

**EVALUASI EFIKASI DIRI DOSEN UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
DALAM PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI DOSEN  
DENGAN MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY*  
*ACCEPTANCE MODEL* TERMODIFIKASI**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Komputer

Disusun oleh:  
Siti Sarah Ramadhani  
NIM: 145150400111039



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
JURUSAN SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2018

## PENGESAHAN

EVALUASI EFIKASI DIRI DOSEN UNIVERSITAS BRAWIJAYA DALAM PENGGUNAAN  
SISTEM INFORMASI DOSEN DENGAN MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY*  
*ACCEPTANCE MODEL* TERMODIFIKASI

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Komputer

Disusun Oleh :  
Siti Sarah Ramadhani  
NIM: 145150400111039

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada  
30 Juli 2018  
Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Yusi Tyroni Mursityo, S.Kom., M.AB.  
NIP. 19800228 200604 1 001

Dosen Pembimbing II



Mochamad Chandra Saputra, S.Kom., M.T., M.Eng.  
NIK. 2016098601061001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Sistem Informasi



Dr. Eng. Herman Tolle, S.T., M.T.  
NIP. 19740823 200012 1 001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (sarjana) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 8 Agustus 2018

Siti Sarah Ramadhani

NIM: 145150400111039



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul “Evaluasi Efikasi Diri Dosen Universitas Brawijaya dalam Penggunaan Sistem Informasi Dosen dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* Termodifikasi”.

Dalam penyusunan dan penulisan laporan ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Bapak Yusi Tyroni Mursityo S.Kom, M.AB, selaku dosen Pembimbing 1 sekaligus dosen Penasehat Akademik yang senantiasa membimbing, memberikan motivasi dan saran kepada penulis selama penyusunan laporan skripsi.
2. Bapak Mochammad Chandra Saputra, S.Kom., M.Eng selaku dosen Pembimbing 2, yang telah membimbing, memberi saran serta motivasi kepada penulis selama penyusunan laporan skripsi.
3. Bapak Suprpto, S.T, M.T selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Universitas Brawijaya Malang,
4. Bapak Herman Tolle, Dr. Eng., S.T, M.T selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi Universitas Brawijaya Malang.
5. Bapak Wayan Firdaus Mahmudy, S.Si, M.T, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya Malang.
6. Bapak Ismiarta Aknuranda, Ibu Faiz, Ibu Rekyan, serta jajaran dosen yang telah memberikan saran dan motivasi kepada penulis.
7. Bapak Saiful Bahri dan Ibu Siti Amimatun selaku orangtua penulis, kakak Awal dan kakak Afriel, serta sahabat dan kerabat penulis atas segala dukungan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan skripsi ini masih banyak kekurangan baik format laporan maupun isinya. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan selanjutnya. Semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis, amin.

Malang, 8 Agustus 2018

Penulis

## ABSTRAK

**Siti Sarah Ramadhani, Evaluasi Efikasi Diri Dosen Universitas Brawijaya Dalam Penggunaan Sistem Informasi Dosen Dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* Termodifikasi.**

**Dosen Pembimbing: Yusi Tyroni Mursityo, S.KOM, M.AB, Mochamad Chandra Saputra, S.KOM, M.T, M.Eng**

Sistem Informasi Dosen adalah sistem berbasis *web* yang bertujuan untuk mempermudah dosen dalam administrasi kepegawaian. Pada penerapannya, masih banyak dari kalangan dosen masih kurang memaksimalkan penggunaan Sistem Informasi Dosen. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi enam variabel berdasarkan model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang termodifikasi yaitu variabel *Perceived of usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Computer Self-Efficacy*, *Attitude toward using*, *University Support* dan *Behavior Intention*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan bantuan instrumen berupa kuesioner dan pengambilan data sampel menggunakan metode *disproportionate stratified random sampling*. Populasi dari penelitian sebanyak 2192 dosen aktif di Universitas Brawijaya. Jumlah sampel didapatkan dari persamaan *Slovin* dengan tingkat kelonggaran 10% sehingga didapatkan hasil sampel sebanyak 96 orang dari seluruh fakultas di Universitas Brawijaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Perceived of usefulness* (68,6%), *University Support* (71.90%), *Computer Self-Efficacy* (71%) , *Attitude toward using* (73%) dan *Behavior Intention* (70,29%) termasuk kategori tinggi dan variabel *Perceived Ease of Use* (75,1%) termasuk dalam kategori sangat tinggi. Rekomendasi yang diberikan diantaranya: meningkatkan pengalaman pengoprasian SIADO dosen, menciptakan *social model* bagi diri dosen dan meningkatkan *sosial persuasive* di lingkungan dosen seperti mengadakan pelatihan pengoprasian SIADO dan fungsi komputasi secara rutin, meningkatkan keamanan web, menambahkan dan mempertahankan fungsi dan fitur yang disediakan pada SIADO dan mereduksi fungsi yang tidak berkaitan dengan tugas dosen, mempertahankan tampilan yang sederhana sehingga pengguna selalu merasa mudah serta pihak universitas dapat memberikan apresiasi atau *reward* kepada pengguna yang memiliki intensitas penggunaan SIADO yang tinggi.

**Kata kunci:** *Perceived of usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude toward using, Computer Self-Efficacy, University Support, Behavior Intention, Technology Acceptance Model*

## ABSTRACT

**Siti Sarah Ramadhani, *Evaluation of Brawijaya University Lecturer's Self-efficacy in Using Lecturer Information System Using Modified Technology Acceptance Model.***

**Supervisors: Yusi Tyroni Mursityo, S.KOM, M.AB, Mochamad Chandra Saputra, S.KOM, M.T, M.Eng**

*The Lecturer Information System (SIADO) is a web based system that aims to support lecturers in staffing administration. In its use, there are many lecturers who have not maximized the use of Sistem Informasi Dosen (SIADO). This study aims to evaluate six variables based on a modified Technology Acceptance Model (TAM) which are: perceived usefulness, Perceived Ease of Use, Computer Self-Efficacy, Attitude toward using, University Support and Behavior Intention. This research used a quantitative-descriptive method with the aid of an instrument in the form of questionnaires with sample data taken using a disproportionate stratified random sampling method. The population of the research comprised of 2192 active lecturers at Brawijaya University. The number of sample was obtained from the Slovin equation with a 10% clearance rate resulting in a sample of 96 people from all faculties at Brawijaya University. The results showed that perceived usefulness (68.6%), University Support (71.90%), Computer Self-Efficacy (71%), Attitude toward using (73%) and Behavior Intention (70.29%) were classified into the high category and Perceived Ease of Use variables (75.1%) fell into very high category. Recommendations include: improving the experience of SIADO, creating a model for self-lecturers and improving social persuasive in the lecturer environment such as organizing SIADO operation and computational functions training, improving web security, reducing functions or features that are not related to lecturer's tasks, maintaining a simple interface in order for users to always feel ease and the university can give appreciation or reward to users who have high intensity of SIADO usage.*

**Keywords:** *Perceived of usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude toward using, Computer Self-Efficacy, University Support, Behavior Intention, Technology Acceptance Model*



## DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	4
1.5 Batasan masalah.....	4
1.6 Sistematika pembahasan.....	5
BAB 2 LANDASAN KEPUSTAKAAN.....	7
2.1 Kajian pustaka.....	7
2.2 Profil Universitas Brawijaya.....	21
2.2.1 Struktur organisasi Universitas Brawijaya.....	21
2.2.2 Visi dan misi Universitas Brawijaya.....	21
2.3 Profil Sistem Informasi Dosen(SIADO) .....	22
2.4 <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) .....	23
2.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem.....	26
2.5.1 <i>Perceived of Usefulness</i> (PU).....	26
2.5.2 <i>Perceived Ease of Use</i> (PEOU).....	27
2.5.3 <i>Computer Self-Efficacy</i> (CSE) .....	28
2.5.4 Dukungan dari Universitas .....	29
2.5.5 <i>Attitude toward Use</i> .....	29
2.5.6 <i>Behavior Intention</i> .....	30

2.6 Metode penelitian.....	30
2.6.1 Populasi.....	30
2.6.2 Sampel.....	31
2.6.3 Teknik pengumpulan data.....	31
2.6.4 Skala pengukuran.....	32
2.7 Pilot study.....	33
2.7.1 Uji validitas.....	33
2.7.2 Uji reliabilitas.....	33
2.8 Uji asumsi dasar.....	34
2.8.1 Uji normalitas.....	34
2.8.2 Uji linearitas.....	34
2.8.3 Uji homogenitas.....	34
2.9 Statistik deskriptif.....	35
BAB 3 METODOLOGI.....	37
3.1 Perencanaan penelitian.....	38
3.2 Studi literatur.....	38
3.3 Penyusunan kuesioner.....	40
3.4 Pilot Studi.....	41
3.4.1 Validitas.....	41
3.4.2 Reliabilitas.....	46
3.5 Populasi dan sampel.....	51
3.5.1 Populasi.....	51
3.5.2 Sampel.....	52
3.6 Pengumpulan data.....	54
3.6.1 <i>Disproportionated Stratified Random Sampling</i> .....	54
3.6.2 Skala <i>Likert</i> .....	54
3.7 Analisis data.....	55
3.7.1 Uji asumsi dasar.....	55
3.7.2 Statistik deskriptif.....	55
3.8 Pembahasan.....	56
3.9 Kesimpulan dan saran.....	56
BAB 4 PERSEBARAN DATA.....	57



4.1 Demografi pengguna.....	57
4.2 <i>Perceived of usefulness</i> .....	57
4.3 <i>Perceived Ease of Use</i> .....	58
4.4 <i>Computer Self-Efficacy</i> .....	59
4.5 <i>University Support</i> .....	59
4.6 <i>Attitude toward using</i> .....	60
4.7 <i>Behavior Intention</i> .....	61
BAB 5 PEMBAHASAN.....	63
5.1 Uji asumsi dasar.....	63
5.1.1 Uji normalitas.....	63
5.1.2 Uji linearitas.....	63
5.1.3 Uji homogenitas.....	64
5.2 Analisis deskriptif.....	65
5.2.1 Analisis deskriptif faktor.....	65
5.3 Pembahasan.....	75
5.3.1 Variabel <i>Perceived of usefulness</i> .....	75
5.3.2 Variabel <i>Perceived Ease of Use</i> .....	77
5.3.3 Variabel <i>Computer Self-Efficacy</i> .....	78
5.3.4 Variabel <i>University Support</i> .....	80
5.3.5 Variabel <i>Attitude toward using</i> .....	81
5.3.6 Variabel <i>Behavior Intention to use</i> .....	82
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
6.1 Kesimpulan.....	84
6.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN A KISI-KISI INSTRUMEN.....	90
LAMPIRAN B PERNYATAAN INSTRUMEN.....	98
LAMPIRAN C UJI EXPERT.....	101
LAMPIRAN D LEMBAR KUESIONER.....	103
LAMPIRAN E LEMBAR WAWANCARA .....	108
LAMPIRAN F UJI RELIABILITAS.....	109
LAMPIRAN G UJI VALIDITAS.....	111

LAMPIRAN H PERSEBARAN DATA BERDASARKAN DEMOGRAFI.....	124
LAMPIRAN I UJI NORMALITAS.....	126
LAMPIRAN J UJI HOMOGENITAS.....	128
LAMPIRAN K UJI LINEARITAS.....	131



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Review Jurnal</i> .....	14
Tabel 2.2 Skala <i>Likert</i> .....	32
Tabel 2.3 Kategori Rata-rata.....	35
Tabel 3.1 Uji Validitas Item Pernyataan Variabel <i>Perceived of usefulness</i> .....	42
Tabel 3.2 Uji Validitas Item Pernyataan Variabel <i>Perceived Ease of Usefulness</i> ...	42
Tabel 3.3 Uji Validitas Item Pernyataan Variabel <i>Computer Self-Efficacy</i> .....	43
Tabel 3.4 Uji Validitas Item Pernyataan Variabel <i>University Support</i> .....	44
Tabel 3.5 Uji Validitas Item Pernyataan Variabel <i>Attitude toward using</i> .....	45
Tabel 3.6 Uji Validitas Item Pernyataan Variabel <i>Behavior Intention</i> .....	45
Tabel 3.7 Pengujian Reliabilitas pada Variabel <i>Perceived of usefulness</i> .....	47
Tabel 3.8 Pengujian Reliabilitas pada Variabel <i>Perceived Ease of Use</i> .....	47
Tabel 3.9 Pengujian Reliabilitas pada Variabel <i>Computer Self-Efficacy</i> .....	48
Tabel 3.10 Pengujian Reliabilitas pada Variabel <i>University Support</i> .....	49
Tabel 3.11 Pengujian Reliabilitas pada Variabel <i>Attitude</i> .....	49
Tabel 3.12 Pengujian Reliabilitas pada Variabel <i>Behavior Intention</i> .....	50
Tabel 3.13 Populasi pengguna SIADO UB.....	52
Tabel 3.14 Tabel Jumlah Sampel Dosen Pengguna SIADO Setiap Strata.....	53
Tabel 3.15 Tabel Jawaban dan Nilai Skala Likert.....	54
Tabel 3.16 Kategori Rata-Rata.....	56
Tabel 4.1 Persebaran Data Responden <i>Perceived of usefulness</i> .....	57
Tabel 4.2 Persebaran Data Responden <i>Perceived Ease of Use</i> .....	58
Tabel 4.3 Persebaran Data Responden <i>Computer Self-Efficacy</i> .....	59
Tabel 4.4 Penyebaran Data <i>University Support</i> .....	60
Tabel 4.5 Penyebaran Data pada Variabel <i>Attitude toward using</i> .....	60
Tabel 4.6 Penyebaran Data Variabel <i>Behavior Intention</i> .....	61
Tabel 5.1 Uji Normalitas .....	63
Tabel 5.2 Tabel Uji Linearitas .....	64
Tabel 5.3 Hasil Uji Homogenitas dengan Levene's.....	65
Tabel 5.4 Hasil Analisis Statistik <i>Perceived of usefulness</i> .....	66
Tabel 5.5 Hasil Analisis Statistik <i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i> .....	68

Tabel 5.6 Hasil Analisis Statistik <i>Computer Self-Efficacy</i> (CSE) .....	70
Tabel 5.7 Hasil Analisis Statistik <i>University Support</i> .....	71
Tabel 5.8 Hasil Analisis Statistik <i>Attitude toward using</i> .....	72
Tabel 5.9 Hasil Analisis Statistik <i>Behavior Intention</i> .....	74



## DAFTAR GAMBAR

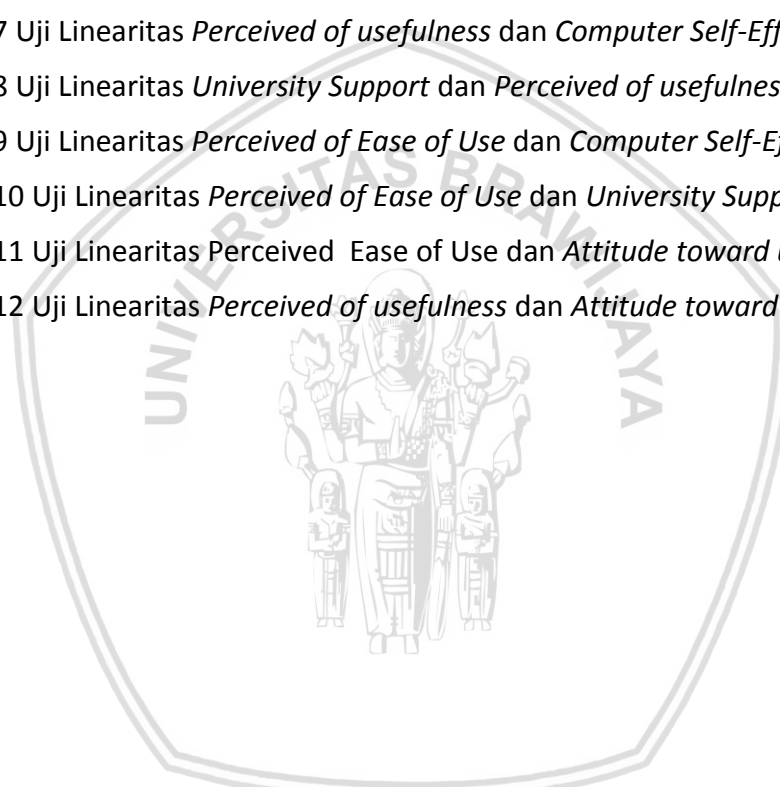
Gambar 2.1 Model Penelitian.....	8
Gambar 2.2 Model Penelitian.....	9
Gambar 2.3 Model Penelitian.....	10
Gambar 2.4 Model Penelitian.....	11
Gambar 2.5 Model Penelitian.....	12
Gambar 2.6 Model Penelitian.....	13
Gambar 2.7 Struktur Organisasi Universitas Brawijaya.....	21
Gambar 2.8 Model TAM yang Digagas oleh Davis (1989)	24
Gambar 2.9 Perkembangan Model TAM2 yang Dilakukan oleh Venkatesh dan Davis(2000) .....	25
Gambar 2.10 Perkembangan Model Technology Acceptance Model 3 (TAM3) Venkatesh dan Bala (2008) .....	26
Gambar 3.1 Diagram Alir .....	37
Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian.....	37
Gambar 3.3 Model Penelitian.....	39
Gambar 5.1 Persentase <i>Computer Self-Efficacy</i> berdasarkan Jenis Kelamin.....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A KISI-KISI INSTRUMEN.....	90
A.1 Kisi-Kisi Instrumen.....	90
LAMPIRAN B PERNYATAAN INSTRUMEN.....	98
LAMPIRAN C UJI EXPERT.....	101
LAMPIRAN D LEMBAR KUESIONER.....	103
LAMPIRAN E LEMBAR WAWANCARA.....	108
LAMPIRAN F UJI RELIABILITAS.....	109
LAMPIRAN G UJI VALIDITAS.....	111
G.1 Uji validitas <i>Perceived of usefulness</i> .....	111
G.2 Uji validitas <i>Perceived Ease of Use</i> .....	113
G.3 Uji validitas <i>Computer Self-Efficacy</i> .....	115
G.4 Uji validitas <i>University Support</i> .....	117
G.5 Uji validitas <i>Attitude toward using</i> .....	119
G.6 Uji validitas <i>Behavior Intention to use</i> .....	120
LAMPIRAN H PERSEBARAN DATA BERDASARKAN DEMOGRAFI.....	124
LAMPIRAN I UJI NORMALITAS.....	126
I.1 Uji Normalitas <i>Computer Self-Efficacy</i> .....	126
I.2 Uji Normalitas Dukungan Universitas.....	126
I.3 Uji Normalitas <i>Perceived of usefulness</i> .....	126
I.4 Uji Normalitas <i>Perceived Ease of Use</i> .....	127
I.5 Uji Normalitas <i>Attitude toward using</i> .....	127
LAMPIRAN J UJI HOMOGENITAS.....	128
J.1 Homogenitas <i>Perceived of usefulness</i> dengan <i>Behavior Intention</i> .....	128
J.2 Homogenitas <i>Attitude</i> dengan <i>Behavior Intention</i> .....	128
J.3 Homogenitas <i>Perceived of usefulness</i> dengan <i>Attitude</i> .....	128
J.4 Homogenitas <i>Perceived Ease of Use</i> dengan <i>Attitude</i> .....	128
J.5 Homogenitas <i>Computer Self-Efficacy</i> dengan <i>Perceived of usefulness</i>	129
J.6 Homogenitas <i>University Support</i> dengan <i>Perceived of usefulness</i> .....	129
J.7 Homogenitas <i>University Support</i> dengan <i>Perceived Ease of Use</i> .....	129
J.8 Homogenitas <i>Computer Self-Efficacy</i> dengan <i>Perceived Ease of Use</i> ..	129



J.9 Homogenitas <i>Perceived Ease of Use</i> dengan <i>Perceived of usefulness</i> ..	129
LAMPIRAN K UJI LINEARITAS.....	131
K.1 Uji Linearitas <i>Perceived Ease of Use</i> dan <i>Behavior Intention</i> .....	131
K.2 Uji Linearitas <i>Attitude toward using</i> dan <i>Behavior Intention</i> .....	131
K.3 Uji Linearitas <i>Computer Self-Efficacy</i> dan <i>Behavior Intention</i> .....	131
K.4 Uji Linearitas <i>University Support</i> dan <i>Behavior Intention</i> .....	132
K.5 Uji Linearitas <i>Perceived of usefulness</i> dan <i>Behavior Intention</i> .....	132
K.6 Uji Linearitas <i>Perceived of usefulness</i> dan <i>Perceived Ease of Use</i> .....	133
K.7 Uji Linearitas <i>Perceived of usefulness</i> dan <i>Computer Self-Efficacy</i> .....	133
K.8 Uji Linearitas <i>University Support</i> dan <i>Perceived of usefulness</i> .....	133
K.9 Uji Linearitas <i>Perceived of Ease of Use</i> dan <i>Computer Self-Efficacy</i> ....	134
K.10 Uji Linearitas <i>Perceived of Ease of Use</i> dan <i>University Support</i> .....	134
K.11 Uji Linearitas <i>Perceived Ease of Use</i> dan <i>Attitude toward using</i> .....	135
K.12 Uji Linearitas <i>Perceived of usefulness</i> dan <i>Attitude toward using</i> .....	135





## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Pada era disrupsi ini, dunia sedang memasuki era perkembangan teknologi yang sangat cepat, dimana informasi dan teknologi tumbuh, berkembang dan mempengaruhi kehidupan manusia. Teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan sebagian besar aspek kehidupan baik dalam aspek bisnis, organisasi/instansi pemerintahan maupun layanan pendidikan. Kemajuan teknologi yang sangat cepat memicu instansi terkait untuk mengikuti perkembangan teknologi sehingga instansi membutuhkan suatu sistem informasi yang dapat mendukung kebutuhan instansi agar terciptanya lingkungan kerja yang efektif dan efisien dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (Suyitno, 2017). Penerapan sistem informasi dapat dijadikan sebagai solusi dalam memenuhi kebutuhan dari aspek transparansi dan akuntabilitas kinerja anggota organisasi. Selain itu, pemanfaatan sistem informasi dapat dijadikan sebagai sarana penyebaran data dan informasi yang cepat dan akurat sehingga dapat mewujudkan tujuan dari organisasi atau instansi terkait. Universitas Brawijaya merupakan salah satu instansi negeri yang bergerak dibidang pendidikan dengan memanfaatkan sistem informasi guna mendukung tujuan organisasi universitas. Salah satu penerapan sistem informasi yang berkembang di Universitas Brawijaya adalah Sistem Informasi Dosen (SIADO).

SIADO (Sistem Informasi Dosen) sistem berbasis *web* merupakan salah satu bagian sistem informasi yang dikembangkan oleh UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Brawijaya (UB) yang bertujuan untuk mempermudah dosen dalam administrasi kepegawaian. Selain itu, sistem ini bertujuan untuk membantu menyelesaikan tugas kepegawaian, meningkatkan produktifitas dan kinerja dosen dalam pengolahan data-data akademik sehingga proses kegiatan akademik dapat dikelola menjadi informasi yang bermanfaat bagi dosen seperti jadwal pengajaran kuliah, statistik capaian dosen, nilai kelas yang diampu, data diri dan lain-lain. Fitur yang disediakan dalam SIADO diantaranya: perekapan dan pengolahan nilai mahasiswa, perekapan program pengabdian, penelitian dan pengajaran dosen serta data diri dosen meliputi: perekapan riwayat pendidikan dosen dan riwayat struktural dosen. Selain itu, sistem ini terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM) dan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) sehingga terdapat informasi yang saling berkesinambungan antar SIADO dan sistem lainnya.

Pengguna SIADO adalah seluruh dosen yang berstatus mengajar di UB sejumlah 2192 orang yang tersebar di 15 fakultas dan 2 program pendidikan. Akan tetapi, tidak sedikit dari kalangan dosen yang belum memaksimalkan fasilitas teknologi SIADO. Berdasarkan observasi yang dilakukan di lingkungan kampus Universitas Brawijaya, diketahui terdapat beberapa dosen Universitas Brawijaya masih belum menggunakan SIADO secara maksimal dikarenakan banyaknya tugas yang dibebankan pada dosen. Faktor latar belakang pendidikan

dan pengalaman pengoprasian sistem menjadikan pengolahan data administrasi dilakukan secara manual sehingga tidak jarang dosen melimpahkan tugas pelaporannya kepada pihak ketiga seperti pihak pegawai akademik. Kemudian, adanya dosen yang tidak percaya diri dapat mengoprasikan SIADO. Ini dikarenakan tingkat kemampuan dalam mengoperasikan komputer masih kurang. Keengganan dalam mempelajari hal baru seperti teknologi juga mempengaruhi minat penggunaan komputer termasuk SIADO. Selanjutnya, berdasarkan wawancara yang dilakukan ke beberapa dosen, pengadaan sosialisasi dan pelatihan SIADO yang tidak merata mengakibatkan dosen kesulitan saat menggunakan sistem. Perekapian nilai mahasiswa yang dilakukan secara bersamaan pada akhir semester oleh dosen mengakibatkan arus pengguna terjadi *bottleneck* sehingga dosen enggan melakukan *input* pengolahan nilai mahasiswa yang diampu. Selain itu, terdapat dosen yang kurang memaksimalkan buku panduan yang disediakan pihak kampus sehingga masih banyak dosen yang kesulitan menggunakan SIADO. Hal ini juga berefek pada transparansi nilai yang ditampilkan pada laman nilai matakuliah mahasiswa. SIAM yang terintegrasi dengan SIADO pada fungsi pengolahan nilai seharusnya dapat menyediakan informasi detail terkait nilai mahasiswa sehingga mahasiswa tidak perlu mengonfirmasi ulang kepada dosen terkait hasil yang ditampilkan pada sistem. Hal tersebut menjadi landasan untuk penelitian ini dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan SIADO.

Menurut Skok dan Doring (dalam Rajan dan Baral, 2015) menyebutkan bahwa permasalahan penerimaan sistem tidak hanya dilihat dari sisi teknisnya saja, akan tetapi permasalahan tersebut juga dilihat dari sisi faktor perilaku pengguna yang lebih luas. Penggunaan sistem informasi yang bersifat keharusan bagi *user* sering disebut dengan penggunaan yang bersifat *mandatory*. Adanya keengganan atau penolakan *user* untuk menggunakan suatu sistem merupakan bagian dari kegagalan implementasi sistem informasi yang mana harus diperhatikan oleh organisasi atau instansi terkait. Selain itu, menurut Davis (1989) penyebab seseorang tidak menggunakan sistem diantaranya karena pada saat yang sama pengguna merasa kesulitan saat menggunakan sistem. Sedangkan, untuk menentukan kualitas, dukungan suatu organisasi atau dukungan universitas merupakan penentu dalam penerimaan sistem (Al-Mushasha, 2013). Bentuk dukungan organisasi diantaranya berupa penyediaan pelatihan untuk pengguna, dukungan teknis berupa *software* ataupun *hardware* serta upaya implementasi dari sistem. Dengan adanya dukungan dari organisasi dapat meningkatkan kepercayaan terhadap sistem yang disediakan. Selain itu, faktor efikasi diri dalam menggunakan komputer merupakan salah satu faktor pendorong yang dapat memotivasi dalam penggunaan sistem (Compeau dan Higgins dalam Al-Mushasha, 2013). Adanya *judgment* kepercayaan dalam diri *user* dapat berpengaruh dalam rasa kebermanfaatan (*perceived of usefulness*) dan rasa kemudahan saat menggunakan (*perceived ease of use*) pada suatu sistem. *Perceived of usefulness* dan *perceived ease of use* merupakan variabel dasar dari model *Technology Acceptance Model*. TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan salah satu model yang digagas oleh Davis (1998) untuk

memprediksi penerimaan dan penggunaan teknologi informasi meliputi sistem informasi dengan mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan penerapan sistem informasi dalam organisasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Al-Mushasha (2013) yang membahas tentang faktor yang mempengaruhi niat perilaku pengguna *e-learning*. Terdapat 6 variabel yang diteliti pada penelitian tersebut yang berkaitan penerimaan sistem dengan memodifikasi model TAM yaitu: *perceived of usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude toward using*, *computer self-efficacy*, *university support* dan *behavior intention to use*.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Sistem Informasi Dosen Universitas Brawijaya maka dilakukan penelitian variabel yang pernah digunakan oleh Al-Mushasha (2013) dengan menggunakan 6 variabel yang diteliti dengan 2 variabel dasar dari TAM (Davis, 1989) yaitu variabel persepsi kegunaan sistem (*perceived of usefulness*) dan variabel persepsi kemudahan dalam penggunaan (*perceived ease of use*) yang bertujuan untuk memprediksi sikap untuk menggunakan sistem (*attitude toward using*) dan niat penggunaan sistem (*behavior intention to use*) serta variabel tambahan yaitu efikasi diri terhadap sistem (*self-efficacy*), dukungan pihak kampus (*university support*). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan SIADO berdasarkan penelitian yang sebelumnya yang nantinya diharapkan memberikan rekomendasi dalam mengatasi permasalahan yang ada pada penggunaan SIADO di lingkungan Universitas Brawijaya. Oleh karena itu penulis mengambil judul, **“Evaluasi Efikasi Diri Dosen Universitas Brawijaya dalam Penggunaan Sistem Informasi Dosen dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* Termodifikasi”**.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, dapat ditentukan dari hipotesis dari penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi keadaan variabel *perceived of usefulness* dosen UB dalam menggunakan SIADO?
2. Bagaimana deskripsi keadaan variabel dan *perceived ease of use* menggunakan SIADO?
3. Bagaimana deskripsi keadaan variabel *computer self-efficacy* dosen UB dalam menggunakan SIADO?
4. Bagaimana deskripsi keadaan variabel *attitude toward using* dosen UB dalam menggunakan SIADO?
5. Bagaimana deskripsi keadaan variabel *university support* dosen UB dalam menggunakan SIADO?
6. Bagaimana deskripsi keadaan variabel *behavior intention* dosen UB dalam menggunakan SIADO?
7. Bagaimana rekomendasi untuk meningkatkan penggunaan dosen dalam menggunakan SIADO?

### 1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan keadaan variabel *perceived of usefulness* dosen UB dalam menggunakan SIADO.
2. Mendeskripsikan keadaan variabel *perceived ease of use* dosen UB dalam menggunakan SIADO.
3. Mendeskripsikan keadaan variabel *computer self-efficacy* dosen UB dalam menggunakan SIADO.
4. Mendeskripsikan keadaan variabel *attitude toward using* dosen UB dalam menggunakan SIADO.
5. Mendeskripsikan keadaan variabel *university support* dosen UB dalam menggunakan SIADO.
6. Mendeskripsikan keadaan variabel *behavior intention* dosen UB dalam menggunakan SIADO.
7. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penggunaan dosen dalam menggunakan SIADO.

### 1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Brawijaya Malang
  - a. Pihak kampus mendapatkan rekomendasi dalam mengatasi masalah terkait penerimaan SIADO dikalangan civitas akademik berupa hasil analisis faktor-faktor penerimaan sistem yang telah dikembangkan Universitas Brawijaya Malang.
2. Bagi Penulis
  - a. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama berkuliah di jurusan Sistem Informasi Universitas Brawijaya.
  - b. Menambah pengetahuan serta kemampuan baru dalam penentuan faktor penerimaan sistem informasi disuatu instansi.
3. Bagi Pembaca
  - a. Menjadikan penelitian ini sebagai referensi penelitian selanjutnya.
  - b. Menambah pengetahuan tentang analisis faktor penerimaan sistem informasi dengan menggunakan adopsi *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan menambahkan faktor lain yaitu *computer self-efficacy* dan *university support*.

### 1.5 Batasan masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka batasan masalah yang dibahas adalah sebagai berikut:



1. Penelitian dilakukan di Universitas Brawijaya yaitu terkait penerimaan SIADO.
2. Penelitian dilakukan pada kalangan civitas akademik Universitas Brawijaya yaitu dosen fakultas Universitas Brawijaya Malang.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya: *computer self-efficacy, university support, perceived of usefulness, perceived ease of use, attitude toward using* dan *behavior intention*.

## 1.6 Sistematika pembahasan

Bagian ini berisi struktur skripsi mulai bab pendahuluan sampai bab penutup dan deskripsi singkat dari masing-masing bab. Diharapkan bagian ini dapat membantu pembaca dalam memahami sistematika pembahasan isi dalam skripsi ini.

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan, manfaat serta batasan masalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Sistem Informasi Dosen di lingkungan Universitas Brawijaya.

### **BAB 2 LANDASAN KEPUSTAKAAN**

Bab ini berisi tentang landasan kepustakaan, kajian pustakan, perkembangan TAM, profil instansi dan SIADO yang digunakan sebagai literatur ilmiah yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna Informasi Dosen di Lingkungan Universitas Brawijaya. Selain itu, didalam bab ini dijelaskan tentang metode penelitian, pilot studi, statistik deskriptif dan uji asumsi dasar yang digunakan untuk mendukung berjalannya penelitian.

### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan penelitian, dari tahap penelitian awal sampai tahap penelitian akhir.

### **BAB 4 ANALISIS DATA**

Bab ini menjelaskan mengenai uraian singkat dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metodologi yang telah ditetapkan, yaitu statistik deskriptif dan hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk data.

### **BAB 5 PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan pembahasan dari hasil analisis yang telah dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang telah didapat dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan.

### **BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat kesimpulan tentang hasil yang telah didapat dari penelitian yang dilakukan serta saran yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.



## BAB 2 LANDASAN KEPUSTAKAAN

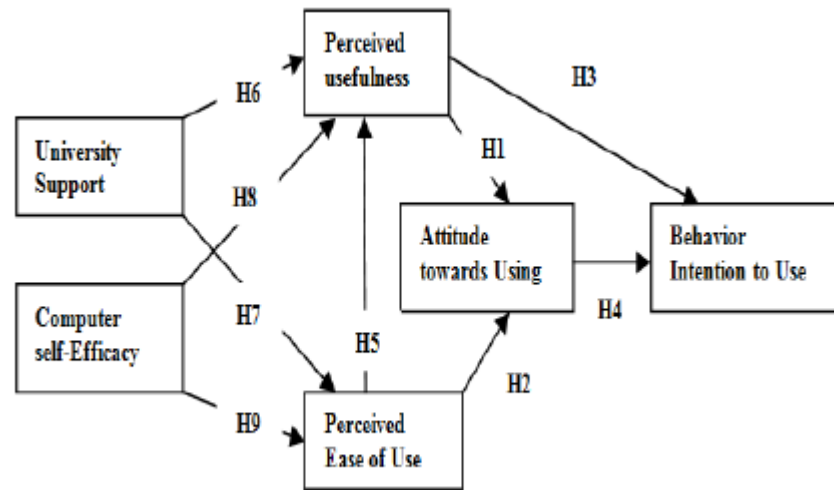
Bab ini membahas mengenai tinjauan-tinjauan yang dilakukan peneliti guna menunjang penulisan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Sistem Akademik Dosen Universitas Brawijaya. Tinjauan yang dilakukan peneliti berupa tinjauan empiris yang digunakan untuk memperjelas penelitian dengan memberikan variabel-variabel yang digunakan dalam model TAM dan tinjauan teoritis yang digunakan untuk mengkaji konsep dasar berkaitan dengan bidang penelitian yang dilakukan guna memecahkan masalah dan merumuskan hipotesis. Pada bagian ini juga dijelaskan terkait dengan teori-teori yang berkaitan langsung dengan judul penelitian.

### 2.1 Kajian pustaka

Penelitian pertama yang dirujuk pada penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nabeel Farouq Al-Mushasha (2013) yang berjudul "*Determinants of E-Learning Acceptance in Higher Education Environment Based on Extended Technology Acceptance Model*". Penelitian ini membahas berbagai faktor yang mempengaruhi penerimaan *e-learning* dikalangan mahasiswa dan menyelidiki bagaimana faktor ini dapat membentuk niat pengguna. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memodifikasi model TAM. Variabel-variabel yang digunakan diantaranya: *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *university support*, dan *computer self-efficacy*. Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik penelitian *survey* yang ditujukan kepada 224 mahasiswa dari populasi mahasiswa sarjana dan mahasiswa pasca sarjana di perguruan tinggi dan swasta di Kerajaan Arab Saudi. Uji validasi dan uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dan *Pearson's Product Moment*. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode regresi dengan rumus korelasi  $r$  kuadrat yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel.

Penelitian yang dilakukan Al-Mushasha(2013) menggunakan 9 hipotesis yang dipaparkan pada Gambar 2.1. Penggunaan *e-learning* didasarkan pada pengaruh *perceived of usefulness* (manfaat yang dirasakan) terhadap *attitude toward using* (sikap penggunaan) *e-learning*. *Perceived of usefulness* (manfaat yang dirasakan) berpengaruh terhadap *behavior intention* (niat perilaku penggunaan) sistem *e-learning*. *Perceived of usefulness* (manfaat yang dirasakan) berpengaruh terhadap *attitude toward using* (sikap terhadap penggunaan) sistem *e-learning* dan *perceived ease of use* (kemudahan yang dirasakan) berpengaruh terhadap *perceived of usefulness* (manfaat yang dirasakan) dan *attitude toward using* (sikap penggunaan) *e-learning*. penambahan variabel baru dengan hipotesis *computer self-efficacy*(kepercayaan diri menggunakan komputer) berpengaruh terhadap *perceived of usefulness* (manfaat yang dirasakan) pada *e-learning* dan *computer self-efficacy*(kepercayaan diri menggunakan komputer) berpengaruh terhadap *perceived ease of use* (kemudahan yang dirasakan) pada *e-learning*. Penambahan variabel lain dengan hipotesis *university support* (dukungan universitas) berpengaruh terhadap

*perceived of usefulness* (manfaat yang dirasakan) dan *university support* (dukungan universitas) berpengaruh terhadap *perceived ease of use* (kemudahan yang dirasakan) pada *e-learning*.



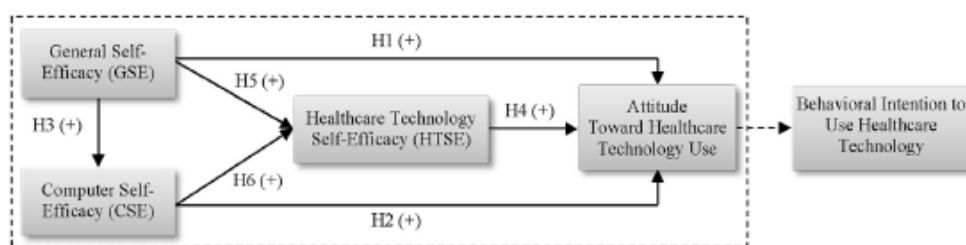
**Gambar 2.1 Model Penelitian**

Sumber: Al-Mushasha (2013)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *university support*, *attitude toward using* dan *computer self-efficacy* merupakan faktor penentu penerimaan *e-learning* di lingkungan universitas. *University support* merupakan faktor yang relevan dan signifikan dalam memotivasi lingkungan kampus dalam memaksimalkan pemanfaatan sistem. *Computer self-efficacy* atau keyakinan diri dapat mengoprasikan komputer juga dikonfirmasi sebagai kontruksi yang relevan dalam penentuan penerimaan *e-learning*. Alasan penelitian ini merujuk pada literatur tersebut karena terdapat kecocokan variabel yang terdapat pada penelitian tersebut dengan kondisi sasaran penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini menitik beratkan pada penambahan variabel pada model TAM yaitu *self-efficacy* dan *university support*.

Penelitian rujukan kedua yaitu Rahman M. S., Ko, Warren, & Carpenter(2016) melakukan penelitian tentang penerimaan dan penggunaan teknologi dengan judul "*Healthcare Technology Self-Efficacy (HTSE) and its influence on individual attitude: An Empirical Study*". Peneliti membahas tentang penerimaan teknologi kesehatan dengan beberapa faktor. Peneliti mengidentifikasi tiga faktor *self-efficacy* yang mempengaruhi perilaku pengguna diantaranya: *Healthcare Technology Self-Efficacy*(HTSE), *self-efficacy* yang spesifik dalam baru, dan model konsep yang menghubungkan HTSE dengan teori *self-efficacy* yang ada: *General Self-Efficacy*(GSE) dan *Computer Self-Efficacy*(CSE). Data primer didapat dari survey yang dilakukan kepada 314 koresponden terdiri dari mahasiswa sarjana dan pasca sarjana di universitas Amerika Serikat. Penelitian ini menggunakan penelitian survei untuk menguji hipotesis secara empiris. Teknik pengujian model

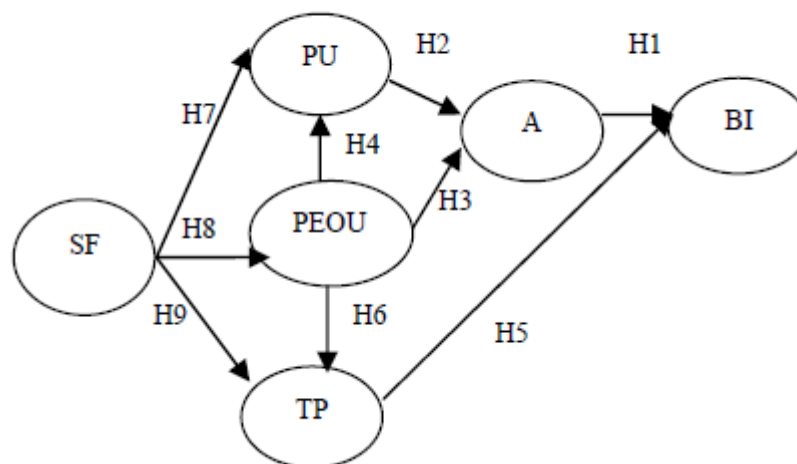
yang digunakan yaitu *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSE dan GSE memiliki pengaruh signifikan dari HTSE. *Self-efficacy* merupakan *predictor* penting dalam penerimaan sistem. Keefektifan teknologi juga diharapkan dapat memainkan peran penting dalam pembentukan sikap pengguna. Penelitian ini pun menunjukkan bahwa HTSE merupakan penengah antara CSE dan GSE terhadap sikap pengguna terhadap teknologi kesehatan. Akan tetapi, pada penerimaan teknologi non-kesehatan menunjukkan pengaruh signifikan antara CSE terhadap sikap dan GSE terhadap sikap. Alasan penelitian ini merujuk pada literatur tersebut karena terdapat kecocokan variabel yang terdapat pada penelitian sebelumnya dengan literatur yang dirujuk sebelumnya sehingga dapat mendukung penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini menitikberatkan pada penambahan variabel di model TAM yaitu *attitude* dan *computer self-efficacy*.



**Gambar 2.2 Model Penelitian**

Sumber: Rahman et al (2016)

Penelitian yang dijadikan rujukan ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Hong-Lei Song dan Shuang Wang melakukan penelitian dengan judul: “*An Empirical Study of User Acceptance of Internet Banking: An integration of TAM with Trust and Self-efficacy*” Penelitian ini mengintegrasikan kepercayaan dan *self-efficacy* dalam penerimaan *e-banking* dengan memodifikasi model yang sudah ada yaitu TAM. Selain itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya: *perceived of usefulness*, *perceived ease of use*, dan *attitude toward using*. Data primer penelitian ini didapat dari 350 kuesioner yang disebarkan kepada eksekutif bisnis dan mahasiswa pasca sarjana dengan pengembalian terdapat 258 yang memiliki tanggapan yang efektif. Penelitian ini menggunakan model struktur *standardized path estimates* dan *t-values*. Model pengukuran yang digunakan pada penelitian ini yaitu program pemodelan persamaan *structural LISREL*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan *trust* berpengaruh besar terhadap niat pelanggan. *Perceived of usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh terhadap sikap pengguna dalam memanfaatkan sistem. *Perceived ease of use* memiliki pengaruh positif terhadap *trust* dan *perceived of usefulness*. Selain itu, variabel *perceived ease of use*, *perceived of usefulness*, *trust* dan *self-efficacy* mempengaruhi penggunaan internet *banking*. Penelitian ini menitikberatkan pada penambahan variabel di model TAM yaitu *self-efficacy*, *perceived of usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude* dan *behavior intention*.

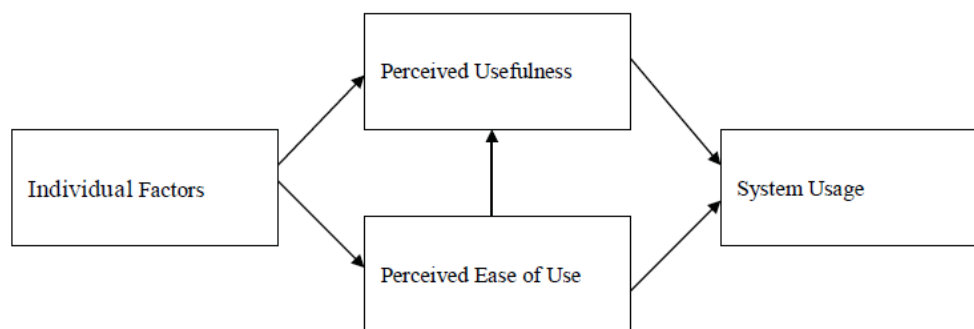


**Gambar 2.3 Model Penelitian**

Sumber: Song & Wang (2010)

Rujukan dari penelitian keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Ramazani, Ramazani, & Davirani(2012) dengan judul “*Studying Impact of Individual Factors in Information Technology Acceptance in Accounting Occupation by Use of TAM Model (Iranian Case Study)*”. Penelitian ini dilakukan di negara Iran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan korelasi antara variabel yang ada pada model dasar TAM yaitu *perceived of usefulness* dan *perceived ease of use* yang dikombinasikan dengan faktor individu dalam penerimaan sistem informasi. Faktor individu disini meliputi *job relevance*, *output quality*, dan *result demonstration*. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor dalam penerimaan sistem. Perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan *mean*(rata-rata) dan *standard deviasi* dalam metode statistik deskriptif. Kuesiner disebar kepada 145 responden. Pengujian validasi dan reliabelitas dengan menyebar 10 kuesioner awal kemudian dihitung dengan teknik *Cronbach Alpha*. Selain itu, peneliti melakukan teknik *Pearson Corelation Test* untuk mengetahui hubungan antar variabel menggunakan dengan menggunakan program SPSS. Pada penelitian tersebut, disimpulkan bahwa *perceived of usefulness of use* berhubungan positif dengan penerimaan pengguna sistem. Dan *perceived ease of use* memiliki hubungan positif dengan *perceived of usefulness*. Sedangkan untuk variabel faktor individu tidak memiliki hubungan dengan penggunaan sistem informasi.



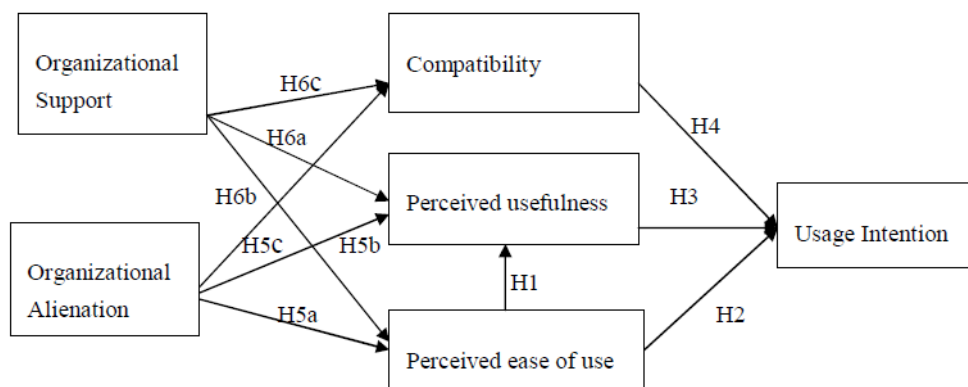


**Gambar 2.4 Model Penelitian**

Sumber: Ramazani, Ramazani, & Davirani (2012)

Rujukan penelitian kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh Chen, Shang, & Hou(2012) dengan judul, “*Organizational Alienation, Organizational Support And Behavioral Intention To Adopt Information Systems*” pada penerapan *Web-Based Course Management System (WBCM)* di lingkungan kampus. Kasus dalam penelitian ini berawal dari terjadi kegagalan sistem disebabkan oleh adanya karyawan dari suatu organisasi yang tidak menggunakan sistem secara menyeluruh. Penerapan sistem informasi menyebabkan terjadi perubahan kultur organisasi dari sisi nilai dan sosial suatu organisasi. Frekuensi perubahan organisasi yang semakin menguat, maka muncul persepsi keterasingan organisasi(*organizational alienation*) pada diri anggota. Tujuan dari penelitian ini adalah mengurangi kesenjangan antar perubahan sosial dan organisasi sekitar dengan mengintegrasikan antara faktor *Organizational Alienation* dengan model *Technology Acceptance Model*, meneliti lebih dalam tentang *organizational alienation* dalam perilaku adopsi sistem informasi dan meneliti berbagai faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi. Penelitian ini dilakukan kepada 264 sampel dari kalangan mahasiswa di kota Tapei. Konstruk yang digunakan dalam penelitian ini adalah: *Organizational Alienation, Organizational Support, Perceived of Usefulness, Perceived Ease of Use, Compatibility* yang mempengaruhi pada niat penggunaan sistem informasi. Penelitian menggunakan *Exploratory factor analysis (EFA)* dan *Cronbach’s Alpha* Guna menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Selanjutnya, peneliti melakukan pengujian normalitas dengan teknik *Skewness* dan melakukan pengujian model yang diusulkan dengan teknik *PLS-SEM*. Pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa konstruk *perceived of usefulness* dan *perceived ease of use* mempengaruhi niat penerimaan sistem informasi dengan ditandai nilai *variance* sebesar 67%. *Organizational alietion* memiliki hubungan positif dengan penerimaan sistem informasi ditandai terdapat hubungan positif dengan variabel *perceived of usefulness* dan variabel *perceived ease of use*. *Organizational support* memiliki pengaruh signifikan dalam minat penggunaan sistem dimana *organizational support* berpengaruh signifikan pada konstruk *perceived ease of use* sehingga dapat mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan sistem informasi. Akan tetapi, dukungan organisasi tidak berpengaruh signifikan pada konstruk *perceived of usefulness* disebabkan oleh

fitur pada WBCM pada versi awal yang masih terlalu kompleks. Konstruk *compatibility* tidak berpengaruh signifikan dalam minat penggunaan sistem informasi karena WBCM pada generasi pertama lebih sederhana dibandingkan pada WBCM generasi kedua dari sisi fungsionalnya.



**Gambar 2.5 Model Penelitian**

Sumber: Chen, Shang, & Hou (2012)

Kemudian, penelitian yang keenam adalah penelitian yang dilakukan oleh Brezavšček, Šparl, & Žnidaršič(2014) dengan judul “*Extended Technology Acceptance Model for SPSS Acceptance among Slovenian Students of Social Sciences*”. Pada penelitian ini mengambil kasus tentang masih banyak kalangan mahasiswa dengan latar belakang ilmu sosial terutama ilmu bisnis yang memiliki persepsi negatif dalam mempelajari program SPSS. Persepsi negatif dalam mempelajari disebabkan oleh faktor kecemasan atau *anxiety* dalam diri mahasiswa khususnya pada kelompok mahasiswa non-eksak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor eksternal yang mempengaruhi adopsi dan pemanfaatan keberlanjutan SPSS serta memeriksa pengaruh faktor eksternal terhadap niat perilaku pengguna(*behavior intention*) pada penerapan program secara berkelanjutan. Penelitian dilakukan pada mahasiswa ilmu sosial di tujuh fakultas yang berbeda di tiga universitas Slovenia dengan jumlah sampel 329 anggota. Variabel yang digunakan pada penelitian ini diantaranya: *statistics learning self efficacy*, *behavioural intentions to use*, *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *SPSS self efficacy*, *computer attitude*, *statistics learning value* dan *satisfaction with achievements* dan *statistics anxiety*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor eksternal secara langsung mempengaruhi variabel yang ada pada pemodelan TAM. Pengaruh variabel pada pemodelan TAM ditandai dengan adanya hubungan yang signifikan antara *SPSS Self-efficacy* dengan *Perceived of Usefulness* meskipun *SPSS Self-efficacy* tidak berpengaruh signifikan dengan variabel *perceived ease of use*. Selain itu, variabel *computer attitude* memiliki pengaruh signifikan dengan variabel *perceived ease of use* meskipun tidak berpengaruh pada variabel

*perceived of usefulness*. Pada variabel lainnya, yaitu *statistic learning value*, *statistic anxiety*, *statistic learning self-efficacy* dan *satisfaction with achievements* memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel *perceived of usefulness* dan *perceived ease of use*.



**Gambar 2.6 Model Penelitian**

Sumber: Brezavšček, Šparl, & Žnidaršič (2014)

Dengan penjabaran diatas, kesimpulan dari kajian pustaka diatas dapat dirangkum sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Review Jurnal**

No	Data Jurnal (Nama Penulis, Judul , Nama Jurnal/Konferensii, Dan Tahun Terbit)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan
1	Nabeel Farouq Al-Mushasha, “Determinants of E-Learning Acceptance in Higher Education Environtment Based on Extended Technology Acceptance Model”, Fourth International Conference on e-Learning Best Practices in Management, Design and Development of e-Courses: Standards of Excellence and Creativity, 2013,	- Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan e-learning di universitas negeri dan swasta di Saudi Arabiyah	- Pengujian model : Regresi Linier Sederhana - Variabel yang digunakan: <i>perceived usefulness, perceived ease of use, university support,</i> dan <i>computer self-efficacy</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Perceived usefulness, perceived ease of use, university support,</i> dan <i>computer self-efficacy</i> merupakan faktor penentu penerimaan e- learning di lingkungan universitas.</li> <li>• <i>University support</i> merupakan faktor yang relevan dan signifikan dalam memotivasi lingkungan kampus dalam penggunaan sistem.</li> <li>• <i>Self-efficacy</i> atau keyakinan diri sendiri dalam penggunaan komputer juga di konfirmasi sebagai kontruksi yang relevan.</li> </ul>

**Tabel 2.1 Review Jurnal (lanjutan)**

No	Data Jurnal (Nama Penulis, Judul , Nama Jurnal/Konferensii, Dan Tahun Terbit)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan
2	<p>Mohammed Sajedur Rahman, Myung Ko, John Warren dan Darrell Carpenter,</p> <p><i>“Healthcare Technology Self-Efficacy (HTSE) and its influence on individual attitude: An Empirical Study”,</i></p> <p>2015,</p> <p>Computers in Human Behavior Journal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui faktor <i>self- efficacy</i> berperan penting dalam membentuk sikap individu terhadap penggunaan teknologi kesehatan</li> <li>- Mengetahui faktor <i>self-efficacy</i> yang berbeda dan spesifik untuk konteks adopsi teknologi perawatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Partial Least Square Structural Equation Modeling(PLS-SEM)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Computer Self-efficacy</i> dan <i>General Self-efficacy</i> memiliki pengaruh signifikan dari HTSE.</li> <li>• <i>Self-efficacy</i> merupakan <i>predictor</i> penting dalam penerimaan sistem.</li> <li>• <i>Healthcare Technology Self-Efficacy</i> merupakan variabel <i>moderating</i> antara <i>Computer Self-efficacy</i> dan <i>General Self-efficacy</i> terhadap sikap pengguna terhadap teknologi kesehatan.</li> <li>• Penerimaan teknologi non-kesehatan menunjukkan pengaruh signifikan antara <i>Computer Self-efficacy</i> terhadap sikap dan <i>General Self-efficacy</i> terhadap sikap</li> </ul>

**Tabel 2.1 Review Jurnal (lanjutan)**

No	Data Jurnal (Nama Penulis, Judul , Nama Jurnal/Konferensii, Dan Tahun Terbit)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan
3	<p>Hong-Lei Song dan Shuang Wang,</p> <p><i>An Empirical Study of User Acceptance of Internet Banking: An integration of TAM with Trust and Self-efficacy,</i></p> <p>-</p> <p>2010</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengeskplorasi pengaruh penerimaan pelanggan terhadap layanan <i>internet banking</i>.</li> <li>- Mengetahui apakah persepsi kepercayaan dan persepsi resiko berpengaruh signifikan terhadap perilaku pelanggan untuk mengadopsi <i>e-banking</i></li> <li>- Untuk mengetahui apakah karakter individu mempengaruhi persepsi individu terntang <i>e-banking</i> dan bagaimana pengaruh karakter penggunanya</li> <li>- Mengusulkan model yang sesuai untuk memprediksi niat adopsi konsumen terhadap e-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji validitas dan uji reliabilitas: <i>Cronbach's Alpha</i>.</li> <li>- LISREL 8.70.</li> <li>- Pengujian <i>Standardized Path Estimates</i> dan <i>t-values</i></li> <li>- Variabel yang diteliti: <i>perceived of usefulness, perceived ease of use, attitude dan attitude toward using, trust dan self-efficacy</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Self-efficacy</i> dan <i>trust</i> berpengaruh besar terhadap niat pelanggan.</li> <li>• <i>Perceived of usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i> berpengaruh terhadap sikap pengguna dalam memanfaatkan sistem.</li> <li>• <i>Perceived ease of use</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>trust</i> dan <i>perceived of usefulness</i>.</li> <li>• <i>Perceived ease of use, perceived of usefulness, trust</i> dan <i>self-efficacy</i> mempengaruhi penggunaan internet banking</li> <li>• Penelitian ini membuktikan bahwa model ini dapat memberikan penjelasan yang baik dan kuat dalam kasus penerimaan pengguna pada <i>e-banking</i></li> </ul>



		<i>banking</i> dan untuk mengevaluasi apakah model yang diajukan memberikan dasar teori yang solid untuk menguji penerapan <i>e-banking</i>		
4	Amir Ramazani, Morteza Ramazani dan Susan Davirani,  “ <i>Studying Impact of Individual Factors in Information Technology Acceptance in Accounting Occupation by Use of TAM Model (Iranian Case Study)</i> ”,  Journal of Management and Business,  2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengukur faktor internal individu pada penerimaan teknologi</li> <li>- Menunjukkan metode yang sesuai dalam penelitian penerimaan sistem</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode statistik deskriptif dan statistik inferensial</li> <li>- Perhitungan dengan menggunakan <i>mean</i> dan standard deviasi</li> <li>- Uji hubungan antar variabel: <i>Pearson Corelation</i></li> <li>- Variabel yang diteliti: <i>perceived of usefulness, perceived ease of use, job relevance, output quality, dan result demonstration.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Perceived of usefulness</i> memiliki hubungan positif dengan penggunaan sistem informasi</li> <li>• Faktor internal individu tidak memiliki hubungan dengan penggunaan sistem yang ada</li> <li>• <i>Perceived ease of use</i> tidak memiliki hubungan positif dengan penggunaan sistem dan tidak memiliki hubungan dengan <i>perceived of usefulness</i></li> </ul>

**Tabel 2.1 Review Jurnal (lanjutan)**

No	Data Jurnal (Nama Penulis, Judul , Nama Jurnal/Konferensii, Dan Tahun Terbit)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan
5	Yu-Chen Chen, Rong-An Shang, Avus Chen Yu Hou dan Humour Kung Chin Lee  “Organizational Alienation, Organizational Support and Behavioral Intention to Adopt Information Systems”,  Pacific Asia Conference on Information Systems 2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengurangi kesenjangan antar perubahan sosial dan organisasi dengan mengintegrasikan antara faktor <i>Organizational Alienation</i> dengan model <i>Technology Acceptance Model</i></li> <li>- Meneliti lebih dalam tentang <i>organizational alienation</i> dalam perilaku adopsi sistem informasi</li> <li>- Meneliti berbagai faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji validitas dan reliabilitas: <i>Exploratory factor analysis</i> (EFA) dan <i>Cronbach’s Alpha</i>.</li> <li>- Pengujian normalitas: teknik <i>Skewness</i></li> <li>- Pengujian model : PLS-SEM</li> <li>- Variabel yang diteliti: <i>organizational alienation, organizational support, perceived of usefulness, perceived</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konstruk <i>perceived of usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i> mempengaruhi niat penerimaan sistem informasi dengan ditandai nilai <i>variance</i> sebesar 67%</li> <li>• <i>Organizational alietion</i> memiliki hubungan positif dengan penerimaan sistem informasi.</li> <li>• <i>Organizational support</i> memiliki pengaruh signifikan dalam minat penggunaan sistem. Dukungan organisasi tidak berpengaruh signifikan pada konstruk <i>perceived of usefulness</i></li> <li>• Konstruk <i>compatibility</i> pada penelitian ini tidak berpengaruh signifikan dalam minat penggunaan sistem informasi.</li> </ul>

			<i>ease of use, compatibility</i>	
6	<p>Alenka Brezavšček, Petra Šparl, Anja dan Žnidaršič, "Extended Technology Acceptance Model for SPSS Acceptance among Slovenian Students of Social Sciences",</p> <p>- , 2014</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi faktor eksternal yang mempengaruhi adopsi dan pemanfaatan keberlanjutan SPSS</li> <li>- Memeriksa pengaruh faktor eksternal terhadap niat perilaku pengguna (behavior intention)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode penelitian: statis deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi</li> <li>- Variabel yang diteliti: <i>statistics learning self efficacy, behavioural intentions to use, perceived ease of use, perceived usefulness, SPSS self efficacy, computer attitude, statistics learning value</i> dan <i>satisfaction with achievements</i> dan <i>statistics anxiety</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor eksternal secara langsung mempengaruhi variabel yang ada pada pemodelan TAM</li> </ul>

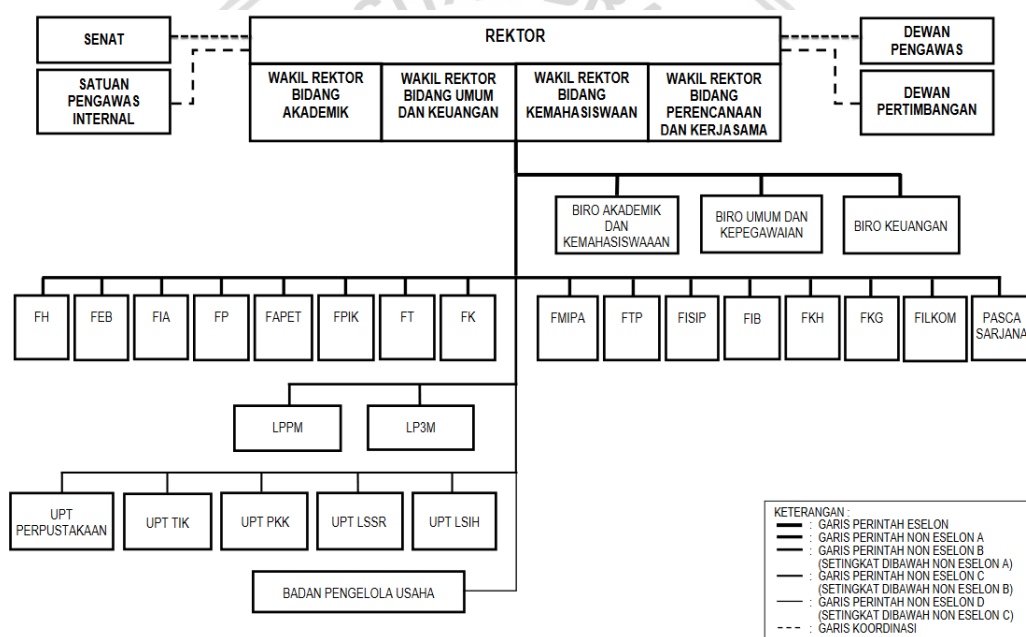
Penelitian menggunakan referensi utama yang dilakukan oleh Al-Mushasha (2013) yaitu dengan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna Sistem Informasi Dosen di lingkungan Universitas Brawijaya seperti yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dalam mengetahui faktor penerimaan pengguna pada layanan *e-learning* di lingkungan universitas Arab Saudi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *computer self-efficacy*, *university support*, *attitude toward using*, *perceived of usefulness*, *perceived ease of use* dan *behavior intention to use* Rahman S. M., dkk(2016) dengan judul "*Healthcare Technology Self-Efficacy (HTSE) and Its Influence On Individual Attitude: An Empirical Study*" pada penggunaan sistem informasi rumahsakit. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah *general self-efficacy*, *computer self-efficacy*, *healthcare technology self-efficacy*, *attitude toward using* dalam mempengaruhi minat perilaku pengguna pada sistem informasi kesehatan. Refensi ketiga dalam mendukung penelitian referensi utama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Song & Wang(2010) dengan judul "*An Empirical Study of User Acceptance of Internet Banking: An integration of TAM with Trust and Self-efficacy*". Penelitian ini untuk meneliti penerimaan pengguna pada sistem *internet banking* dimana menggunakan variabel pendukung yaitu *perceived of usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude* dan *attitude toward using*, *trust* dan *self-efficacy*. Referensi penelitian pendukung keempat menggunakan penelitian yang dilakukan oleh Ramazani, Ramazani, & Davirani(2012) dengan judul "*Studying Impact of Individual Factors in Information Technology Acceptance in Accounting Occupation by Use of TAM Model (Iranian Case Study)*". Variabel yang diteliti yaitu *perceived of usefulness*, *perceived ease of use*, *job relevance*, *output quality* dan *result demonstration*. Variabel penelitian ini ditekankan pada pembuktian variabel TAM, yaitu *perceived of usefulness* dan *perceived ease of use*. Dukungan referensi penelitian yang kelima yaitu penelitian yang dilakukan oleh Chen, dkk (2012) "*Organizational Alienation, Organizational Support and Behavioral Intention to Adopt Information Systems*". Variabel yang diteliti yaitu: *organizational alienation*, *organizational support*, *perceived of usefulness*, *perceived ease of use* dan *compatibility*. Dan referensi penelitian yang terakhir yang dilakukan oleh Belance, Casalo, & Flavian(2012) yang berjudul "*Extended Technology Acceptance Model for SPSS Acceptance among Slovenian Students of Social Sciences*" yang ditekankan pada variabel *computer self-efficacy* dan *computer attitude* dalam penerimaan program SPSS di lingkungan mahasiswa ilmu sosial di negara Slovenia.

## 2.2 Profil Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya(UB) merupakan perguruan tinggi negeri yang berada di kota Malang, Jawa timur. Perguruan tinggi ini didirikan pada 5 Januari 1963 dengan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 1 Tahun 1963, dan kemudian dikukuhkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 196 Tahun 1963 tertanggal 23 September 1963. Kampus yang beralamatkan di jalan Veteran Malang ini memiliki 15 fakultas, 1 program studi vokasi dan 1 program pasca sarjana yang didalamnya terdapat 148 program studi yang tersebar di setiap fakultas. Selain itu, terdapat 2.192 dosen yang digerakkan untuk menunjang berjalannya perkuliahan.

### 2.2.1 Struktur organisasi Universitas Brawijaya

Berikut merupakan struktur organisasi yang ada di tingkat birokrat Universitas Brawijaya.



Gambar 2.7 Struktur Organisasi Universitas Brawijaya

### 2.2.2 Visi dan misi Universitas Brawijaya

Berikut merupakan penjelasan visi dan misi Universitas Brawijaya.

#### 2.2.2.1 Visi Universitas Brawijaya

Visi Universitas Brawijaya yaitu *"Menjadi universitas unggul yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat."*

### 2.2.2.2 Misi Universitas Brawijaya

Dari visi yang dijelaskan sebelumnya, maka diturunkannya misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional agar peserta didik menjadi manusia yang berkemampuan akademik dan/atau profesi yang berkualitas dan berkepribadian serta berjiwa dan/atau berkemampuan entrepreneur.
2. Melakukan pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

### 2.3 Profil Sistem Informasi Dosen(SIADO)

Sistem Informasi Dosen (SIADO) Universitas Brawijaya merupakan sistem penunjang administrasi dosen di Universitas Brawijaya. SIADO terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) lain diantaranya: SIAM(Sistem Informasi Akademik Mahasiswa) yang ditujukan untuk kalangan mahasiswa dalam pengaksesan informasi seputar pencatatan akademik selama perkuliahan, biodata, KRS, KHS, jadwal kuliah serta neraca keuangan akademik mahasiswa dan SINEGI (Sistem Informasi Registrasi), SIUDA (Sistem Informasi Wisuda) serta SIMPEL (Sistem Informasi Pelaporan Online).

SIADO dibangun pada tahun 2014 untuk kalangan dosen yang digunakan untuk perekaman akademik. Tujuan dari sistem ini agar dapat memudahkan pengelolaan administrasi dosen dan menjadi peluang untuk transparansi informasi dalam manajemen perguruan tinggi. Aplikasi SIADO terdiri dari grafik informasi akademik dosen, data diri, kegiatan dosen baik pendidikan dan penelitian, data angka kredit dosen, informasi perkuliahan, jadwal mengajar, dan *curriculum vitae*. Penginputan nilai mahasiswa yang diampu oleh dosen matakuliah pun tidak dilakukan secara manual, dosen dapat memanfaatkan sistem ini untuk menginputkan nilai mahasiswa yang nantinya akan terintegrasi dengan SIAM dan SIKAD.

Berikut beberapa fungsi dari SIADO:

1. Menu *login*, yaitu berfungsi untuk laman pertama sistem yang berguna untuk autentifikasi dosen sebelum masuk kedalam sistem.
2. Laman *dashboard* merupakan laman utama sistem setelah melakukan autentifikasi dimana laman ini menyediakan informasi terkait: Jadwal Perkuliahan, Informasi Masa kerja, Neraca Informasi akademik yang berbentuk diagram.
3. Laman data diri dosen berisi tentang informasi biodata dosen, informasi penggajian, informasi status kepegawaian, masa kerja, informasi riwayat pendidikan riwayat struktural, riwayat penghargaan, dan riwayat sertifikasi.

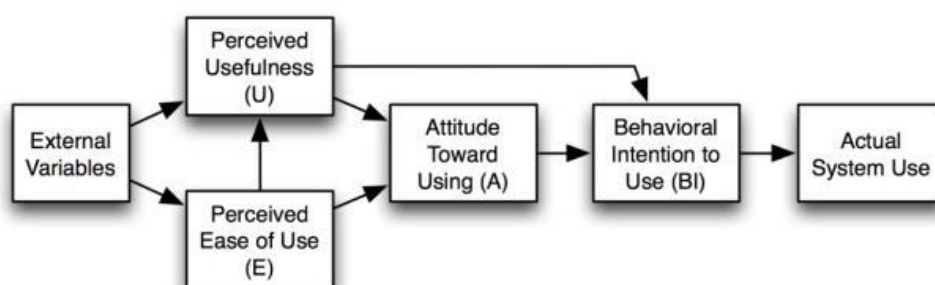


4. Laman Kegiatan Dosen ini menyediakan Daftar kegiatan dosen berdasarkan tahun kegiatan, semester dan kelompok kegiatan dosen. Didalamnya pun terdapat fungsi 'unggah' untuk meng-*upload* bukti penugasan yang diunggah pada halaman arsip.ub.ac.id.
5. Laman Asesor EKD yaitu laman ini ditujukan untuk para *professor* dalam penilaian dosen yang diasesor. Laman ini disediakan daftar nama dosen dan fungsi edit untuk mengubah penilaian.
6. Fungsi BKD(Beban Kerja Dosen) terdiri atas beberapa sub fungsi, diantaranya: Indentitas Dosen, Kinerja Bidang Pendidikan, Kinerja Bidang Penelitian, Kinerja Bidang Penunjang Lainnya, Kewajiban Khusus Profesor dan simulasi. Pengguna dapat meng-*update*(membaca, menambah dan menghapus) informasi yang disediakan.
7. Laman Angka Kredit ini memiliki beberapa sub fungsi, diantaranya: Dupak(Daftar Usulan Pengajuan Angka Kredit), Pendidikan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian, Penunjang dan Penetapan.
8. Laman Perkuliahan digunakan untuk melihat dan mengubah informasi terkait Perwalian Mahasiswa, Jadwal Mengajar dan Nilai kelas, Jadwal Ujian, Hasil Kuesioner, Minat Mengajar dan Bimbingan/Penguji TA. Pada fungsi ini dosen dapat mengunggah informasi terkait nilai mahasiswa secara manual dan menggunakan data Excel.
9. Laman Form MCA berfungsi untuk pemesanan produk Microsoft Campus Agreement di lingkungan UB.
10. Laman Laporan berfungsi untuk melihat hasil laporan dosen angka kredit dan BKD.
11. Laman Pengunduhan Berkas berfungsi untuk mengunduh *curriculum vitae* dalam format Ms. Word, form pemutakhiran data kepegawaian dalam format Excel, dan Unduh rubrik EKD 2011.
12. Manual Book, yaitu laman ini berfungsi untuk mendownload *manual book* SIADO dikalangan dosen UB sehingga dosen dapat mudah mempelajari dan menggunakan SIADO.
13. Keluar yaitu fungsi ini bertujuan untuk keluar dari SIADO.

## 2.4 Technology Acceptance Model(TAM)

*Technology Acceptance Mode* (Davis, 1989) merupakan salah satu jenis model pengukur dan menganalisis faktor-faktor penerimaan. TAM merupakan perkembangan dari *Theory of Reasoned Action*(TAM) yang dikhususkan untuk memodelkan penerimaan pengguna(*user acceptance*). Adopsi yang dilakukan pada model TRA hanya terpakai pada konstruk *attitude toward using* dimana konstruk ini berpengaruh langsung pada niat perilaku penggunaan sistem. Davis

dkk (1989) mengembangkan TAM untuk menjelaskan mengapa pengguna menerima atau menolak sistem informasi yang baru. TAM menyoroti pengaruh yang berasal dari variabel eksternal dan keyakinan internal. Tujuan utama TAM adalah untuk memberikan dasar untuk penelusuran pengaruh faktor eksternal dari sisi kepercayaan, sikap, dan tujuan pengguna. Selain itu, TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memprediksikan penerimaan pemakai terhadap suatu teknologi. TAM diyakini mampu meramalkan penerimaan pemakai terhadap teknologi berdasarkan dampak dari dua faktor, yaitu persepsi penggunaan (*perceived usefulness*) dan perspektif kemudahan pemakaian (*perceived ease of use*). Dua variabel ini secara tidak langsung berpengaruh pada niat perilaku pengguna.

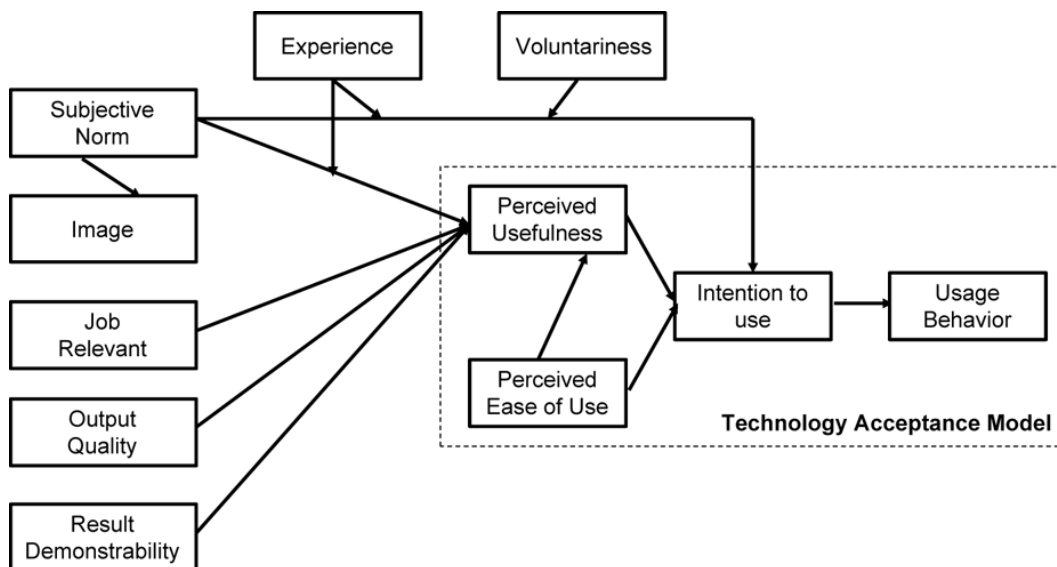


**Gambar 2.8 Model TAM yang Digagas oleh Davis (1989)**

Sumber: Rahayu, Budiyanto, & Palyama(2017)

Pada tahun 2000, TAM2 yang digagas oleh Venkatesh dan Davis (dalam Nadri, dkk,2018) melakukan dekomposisi (penguraian) pada variabel *attitude toward using* dengan menghadirkan dua proses teoritis, yaitu proses pengaruh sosial (*social influence process*) dan proses instrumental kognitif (*cognitive instrumental process*) untuk menjelaskan efek dari berbagai faktor penentu pada kegunaan dan perilaku yang dirasakan. TAM2 pada proses *social influence* memiliki tiga konstruk, yaitu: *subjective norm*, *voluntariness* dan *image* dimana konstruk tersebut berpengaruh langsung pada konstruk *perceived of usefulness*. Pada proses *cognitive instrumental* terdapat konstruk pendukung yaitu: *job relevance*, *output quality*, *result demonstrability* dan *perceived of usefulness*. TAM2 mengemukakan bahwa *perceived ease of use* dan *result demonstrability* akan memiliki pengaruh positif terhadap *perceived usefulness*. *Job relevance* dan *output quality* akan memiliki efek moderat terhadap *perceived of usefulness* sehingga semakin tinggi kualitas output, semakin kuat relevansinya terhadap *job relevance* dan manfaat yang dirasakan. Ditahun yang sama, Venkatesh (2000) mengembangkan model faktor penentu *perceived ease of use* yang dirasakan dalam penerapan sistem baru. Faktor yang menjadi penentu pada variabel *perceived ease of use* diantaranya: *computer self-efficacy*, *perception of external control*, *computer anxiety*, *computer playfulness*, *perceived enjoyment* dan *objective usability*.

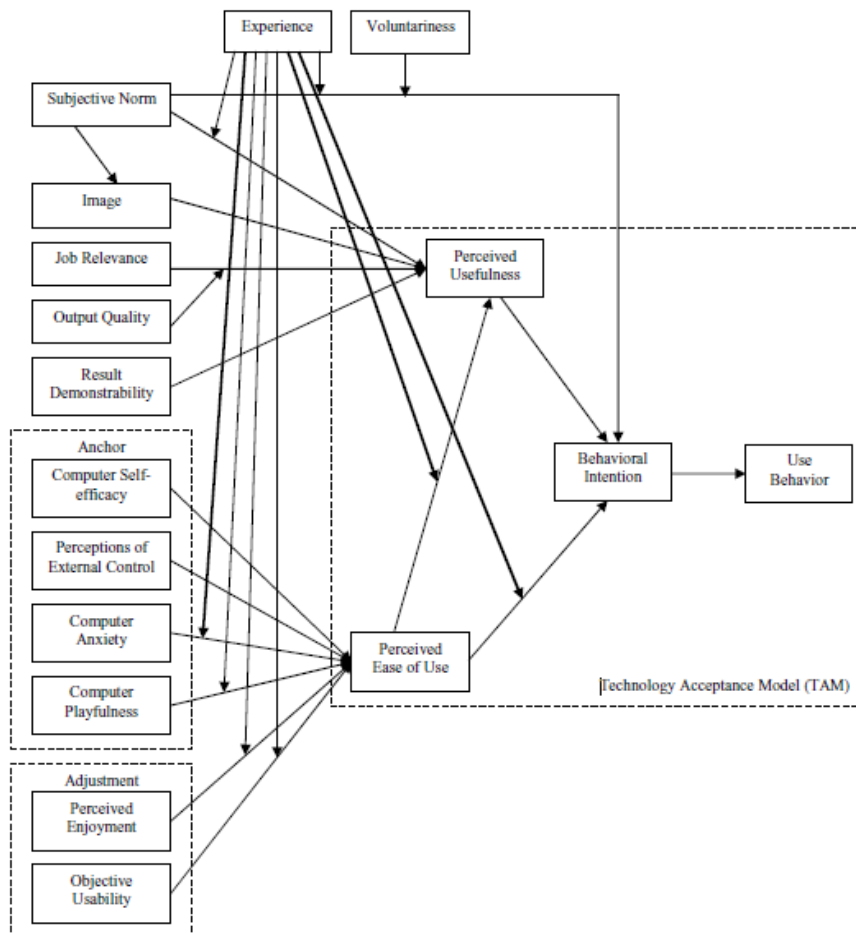
Pada penelitian yang dilakukan oleh Nadri, dkk (2018) menyebutkan bahwa proses *cognitive instrumental* lebih penting dari proses *social influence* di departemen *paraclinical* pada penggunaan *Hospital Information System*(HIS). Dengan adanya faktor perilaku manusia menyebabkan kegagalan sistem jika tidak digunakan secara konsisten. Selain itu, faktor sosial dan psikologi milik pemerintah dapat mempengaruhi bagaimana suatu sistem digunakan di rumahsakit. Akan tetapi, pada lingkungan yang bersifat *mandatory* dan *voluntary* penerapan TAM2 menunjukkan hasil yang baik. Pada Gambar 0.9 menunjukkann perkembangan Model TAM2.



**Gambar 2.9 Perkembangan Model TAM2 yang Dilakukan oleh Venkatesh dan Davis(2000)**

Sumber: Nadri, dkk(2018)

Kemudian Venkatesh dan Bala(2008) menggabungkan model TAM2 dengan model dari faktor *perceived ease of use*. Seperti disebutkan sebelumnya, dua proses teoritis menjelaskan hubungan antara *perceived of usefulness* dan faktor penentunya, yaitu: proses pengaruh sosial(*social influence*) dan proses instrument kognitif. Pengaruh dari faktor tersebut diantaranya: norma subjektif (*subjective norm*), citra(*image*), *job relevance*, *quality output* dan hasil demonstrasi(*demonstracy result*) pada *perceived usefulness*. Perbedaan dari perkembangan TAM3 dan TAM2 berada pada faktor-faktor penentu *perceived ease of use* untuk mewakili beberapa sifat dan emosi, seperti *computer self-efficacy*, *computer playfulness*, dan *computer axiety* serta *perceived of external control*. Selain itu, *perceived enjoyment* dan *objective usability* masuk dalam faktor pendukung pada *perceived ease of use* dimana dua konstruk ini berkaitan dengan karakteristik sistem. Pada Gambar 2.10 menunjukkan diagram pengembangan teori dari model TAM3.



**Gambar 2.10 Perkembangan Model *Technology Acceptance Model 3 (TAM3)*  
Venkatesh dan Bala (2008)**

Sumber : Lay (2017)

## 2.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem

Pada penelitian yang dilakukan oleh Al-Mushasha (2013) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem informasi yang mendukung penelitian, diantaranya:

### 2.5.1 *Perceived of Usefulness (PU)*

*Perceived usefulness* (Davis, 1989) merupakan suatu fase dimana seseorang percaya bahwa dengan memakai suatu sistem tertentu akan dapat menambah prestasi kerja orang tersebut. Prestasi kerja disini dalam konteks seperti kenaikan gaji, promosi, bonus, dan penghargaan lainnya. *Perceived of usefulness* didefinisikan sebagai daya guna suatu teknologi sehingga apabila daya guna suatu teknologi diragukan, tidak akan muncul intensi seseorang untuk menggunakannya. Berdasarkan definisi itu dapat diartikan bahwa kegunaan dari penggunaan teknologi dapat menambah kinerja, prestasi kerja siapapun yang menggunakannya. Dengan adanya persepsi kegunaan suatu sistem maka dapat

mendorong pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem tersebut berguna, maka pengguna akan memilih untuk tetap menggunakan sistem. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka pengguna tidak akan menggunakan sistem.

Variabel ini merupakan faktor dasar dalam penerimaan suatu sistem yang ada pada *Technology Acceptance Model*. Pada model dasar TAM, *perceived of usefulness* merupakan variabel independen yang mempengaruhi *behavior intention to use*. Seiring dengan perkembangan model TAM, variabel ini menjadi variabel *intervening* dari variabel independen pada faktor niat perilaku untuk menggunakan sistem. Hal ini dibuktikan pada penelitian Al-Mushasha (2013) bahwa *perceived of usefulness* mempengaruhi *attitude toward using* dan niat perilaku pengguna untuk menggunakan sistem. Pengaruh tersebut didasari pada faktor *self-efficacy* dan dukungan dari universitas(organisasi). Indikator pada variabel *perceived of usefulness* (Segars & Grover, 1993) diantaranya lebih *make a job easier, increase performance* dan *useful*.

### 2.5.2 Perceived Ease of Use (PEOU)

*Perceived ease of use* (Davis, 1989) adalah variabel untuk mengetahui sejauh mana seseorang dapat percaya bahwa sistem yang disediakan tidak membebani pengguna saat digunakan. Makna kemudahan adalah bebas dari kesulitan dan memerlukan usaha yang besar. Pengguna yang memiliki kemudahan saat menggunakan sistem dapat membandingkan tingkat kemudahan sistem satu dengan sistem lainnya. Jika pengguna merasa bahwa menggunakan sistem tersebut relatif mudah, maka individu bersedia untuk belajar tentang fitur-fitur yang disediakan oleh sistem sehingga pengguna bersedia berkomitmen untuk menggunakannya secara berkelanjutan (Hamida dkk, 2015). Konstruk ini telah ada sejak TAM1 ditemukan. Dengan berkembang TAM hingga TAM3 variabel ini menjadi variabel *intervening* dari variabel independen sehingga menjadi faktor penerimaan teknologi (Davis et al., 1989; Venkatesh, 2000; Davis & Venkatesh, 2004).

Adanya persepsi kemudahan dalam menggunakan maka pengguna merasa sistem tersebut bermanfaat saat digunakan. Ini ditandai dengan hubungan yang positif antar variabel *perceived ease of use* dan *perceived of usefulness* pada penggunaan *e-learning* dilingkungan mahasiswa Arab Saudi (Al-Mushasha, 2013). Dalam penelitian tersebut juga membuktikan bahwa variabel dukungan organisasi dapat mempengaruhi persepsi kemudahan dalam menggunakan secara signifikan. Selain itu, *self-efficacy* dalam penggunaan sistem dapat meningkatkan persepsi kemudahan dalam menggunakan sistem yang disediakan, pada kasus ini yaitu penggunaan *e-learning* dikalangan mahasiswa meskipun tingkat korelasinya tidak signifikan. Dengan adanya persepsi kemudahan saat menggunakan sistem dalam diri pengguna maka dapat berpengaruh pada keputusan minat perilaku dalam menggunakan sistem secara berkelanjutan.



Indikator pada variabel *perceived ease of use* (Segars & Grover, 1993) diantaranya: mudah saat digunakan, mudah saat dipelajari dan dengan menggunakannya maka akan mudah untuk menjadi mahir (tidak membutuhkan banyak usaha saat menggunakan).

### 2.5.3 Computer Self-Efficacy (CSE)

*Efficacy* menurut kamus inggris Oxford berarti “*the ability to produce a desired or intended result*” atau yang berarti kemampuan seseorang untuk mewujudkan harapan. Menurut Bandura (1982) *self-efficacy* (afikasi diri) merupakan suatu bentuk *judgement* terhadap dirinya atas kemampuannya untuk menyelesaikan tindakan yang diperlukan untuk menghadapi situasi yang prospektif (mungkin terjadi). *Self-efficacy* (Bandura, 1994) menentukan cara seseorang merasakan, berfikir, memotivasi diri dan berperilaku. Seseorang yang memiliki *self-efficacy* tinggi menjadikan tugas-tugas sulit sebagai tantangan bukan ancaman yang harus dihindari. Pandangan yang demikian dapat menghasilkan capaian pribadi, terhindar dari stres dan meminimalisir dari kerentanan depresi. *Self-efficacy* tidak hanya dilihat dari keahlian yang dimilikinya, akan tetapi variabel ini dinilai dari keterampilan apapun yang dimilikinya. *Self-efficacy* yang tinggi dapat dipengaruhi oleh pengalaman individu. Individu yang persepsi *self-efficacy* yang rendah akan cenderung kurang memperhatikan kemampuan yang dimilikinya saat berada pada kondisi kritis. Sedangkan individu yang memiliki persepsi *self-efficacy* tinggi akan cenderung bersikap positif terhadap kemampuan mereka untuk menghadapi rintangan dan menyelesaikan sebuah tujuan.

*Self-efficacy* dalam menganalisis faktor harus bersifat spesifik bergantung pada situasi atau domain yang dituju. Ukuran *self-efficacy* harus disesuaikan dengan perilaku spesifik dan fungsi psikologis yang sedang dipertimbangkan. Pada penelitian ini *self-efficacy* dikhususkan pada domain *computer self-efficacy*. Compeau dan Higgins (dalam Wangpipatwong, Chutimaskul, dan Papasratorn, 2008) mengungkapkan bahwa *computer self-efficacy* merupakan persepsi individu tentang kemampuannya menggunakan *computer* atau sistem dalam menyelesaikan tugas dan perannya.

Terdapat 3 dimensi yang saling berkaitan dalam *computer self-efficacy*, yaitu *magnitude*, *strength* dan *generalizability* dalam konteks pemanfaatan sistem (komputer). *Magnitude computer self-efficacy* merupakan individu yang dengan tingkat *self-efficacy* komputer yang tinggi akan melihat diri mereka mampu menyelesaikan tugas-tugas yang sulit dan akan menilai diri mampu mengoperasikan komputer dengan atau tanpa dukungan dan bantuan orang lain. *Strength* pada *computer self-efficacy* adalah individu dengan *strength self-efficacy* terkait tingkat stres pengguna saat menggunakan komputer sehingga pengguna yang memiliki tingkat *strength* pada *computer self-efficacy* rendah akan lebih mudah frustrasi saat menghadapi rintangan. Kemudian, *generalizability* merupakan tingkat kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem di perangkat lunak atau pada perangkat keras yang berbeda.



Pada pembahasan sebelumnya dibahas bahwa *self-efficacy* merupakan salah satu konstruk tambahan perkembangan dari model TAM3. Dalam TAM pun menyebutkan bahwa *self-efficacy* merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat *perceived of usefulness* dari penerimaan sistem informasi. Adanya hubungan antar variabel ini, seseorang yang dapat mengetahui tingkat kemampuan komputernya sehingga dapat menilai tingkat kegunaan suatu sistem. Selain itu, *self-efficacy* pun memiliki hubungan positif dengan *perceived ease of use* (Song dan Wang, 2010). Adanya tingkat kepercayaan diri pengguna dalam mempelajari sistem yang baru, maka mempengaruhi persepsi kemudahan saat menggunakan sehingga pengguna dengan mudah dapat menerima sistem yang baru. Keterkaitan dua konstruk dapat membantu manajer dalam meningkatkan *perceived ease of use* sehingga sistem mudah diterima kalangan pengguna.

#### 2.5.4 Dukungan dari Universitas

Menurut Chu dan Lee (dalam Lee dkk, 2010) dukungan dari organisasi merupakan faktor penentu meningkatnya kinerja organisasi. Adanya dukungan organisasi menjadi nilai penting bagi emosional anggota organisasi dan kinerja bisnis. Terutama, dalam adopsi suatu sistem atau teknologi baru, dukungan organisasi dapat mempengaruhi *behavior intention* pada sistem (Fishbein and Ajzen dalam Lee dkk, 2010).

*University support* (dukungan dari universitas) merupakan turunan dari variabel dukungan organisasi secara umum (Al-Mushasha, 2013) yang mana terdiri dari pelatihan, dukungan teknis dan proses implementasi. Secara teoritis dukungan dari universitas secara tidak langsung berpengaruh pada minat pemanfaatan sistem yang disediakan. Selain itu, menurut Kim dkk(2008) menyebutkan bahwa dukungan dari organisasi berpengaruh positif jika dikaitkan dengan *perceived of usefulness* dan *perceived ease of use*.

Menurut House (dalam Lee dkk, 2010) dukungan organisasi terdiri dari dimensi dukungan formal dan dukungan informal. Dukungan formal dapat berupa pelatihan dan pendidikan bagi pengguna dalam pengenalan sistem baru. Selain itu, dukungan formal juga berupa *work environment* yaitu kesesuaian sistem yang disediakan dengan tugas yang diberikan oleh organisasi serta buku panduan sistem yang terinformasi dengan baik. Dukungan informal dapat berupa komunikasi yang baik antar rekan kerja. Dengan adanya dukungan organisasi dan informasi yang tersebar secara maksimal dapat mengurangi stress saat menggunakan sistem. Dengan dukungan organisasi yang cukup, pengguna dalam organisasi dapat menikmati pekerjaannya dan meningkatkan kinerja anggota.

#### 2.5.5 Attitude toward use

*Attitude* atau sikap didefinisikan sebagai pengaruh evaluasi positif atau negatif dari perilaku seseorang dan menjelaskan penilaian niat perilaku yang memotivasinya (Fishbein & Ajzen dalam Davis dkk, 1989). Menurut Wibowo (dalam Muntianah, Astuti, & Azizah, 2012) menjelaskan bahwa sikap pada penggunaan sistem dapat berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai

dampak dari pemanfaatan sistem dalam bekerja. Meskipun konstruk ini digunakan untuk memahami niat dan perilaku nyata dari individu dalam ilmu psikologi, konstruk ini juga digunakan dalam memahami adopsi dan perilaku pengguna teknologi dalam penelitian tentang sistem informasi.

*Attitude* merupakan faktor penting dalam menggambarkan perilaku manusia (Wang & Liu, 2009). Beberapa penelitian psikologi menyimpulkan bahwa *attitude* dapat diukur 2 dimensi, yaitu dimensi afektif dan dimensi kognitif. Menurut Hee-dong, et al (dalam Wang & Liu, 2009) *cognitive attitude* didefinisikan sebagai bentuk keyakinan spesifik individu atau pengguna yang terkait terhadap sistem. Indikator *cognitive attitude* terdiri dari evaluasi, penilaian, penerimaan dan persepsi objek pemikiran berdasarkan nilai-nilai yang ada. *Affective attitude* didefinisikan sebagai pada tingkat ketertarikan emosional terhadap suatu objek. Menurut penelitian Al-Mushasha(2013) mengemukakan bahwa *attitude* dipengaruhi oleh variabel *perceived of usefulness* meskipun tidak signifikan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Song dan Wang (2010) dimana *perceived of usefulness* mempengaruhi sikap untuk menggunakan sistem lebih signifikan dibandingkan dengan *perceived ease of use*. Selain itu, adanya sikap untuk menggunakan sistem berpengaruh pada niat perilaku dalam penggunaan sistem baru.

#### 2.5.6 Behavior intention

*Behavior intention to use* menurut Wibowo (dalam Muntianah, Astuti, & Azizah, 2012) merupakan kecenderungan perilaku pengguna untuk tetap menggunakan sistem. Variabel ini merupakan bagian dari *Theory of Reasoned Action*. Minat perilaku pengguna dapat dilihat dari penggunaan sehingga dapat diprediksi melalui sikap dan perhatiannya terhadap teknologi tersebut.

*Behavior intention to use* (Ahn, Ryu, & Han, 2007) memiliki beberapa indikator diantaranya: *continuence*, *regular use*, *frequency*, *prefer to use* dan *recommendation*. *Continuance* adalah didefinisikan sebagai minat atau keinginan dari seorang individu untuk tetap menggunakan sebuah sistem. *Regular use* adalah didefinisikan sebagai minat atau keinginan seseorang menggunakan sistem secara rutin. *Frequency* adalah didefinisikan sebagai keinginan seseorang menggunakan sistem lebih sering dari sebelumnya. *Prefer to use* adalah didefinisikan sebagai kecondongan seseorang menggunakan sistem ketimbang sistem sejenis yang lain. *Recommendation* adalah didefinisikan sebagai minat seseorang mengajak orang lain untuk memanfaatkan sistem.

## 2.6 Metode penelitian

### 2.6.1 Populasi

Populasi (Sugiyono, 2016) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu untuk dipelajari dan diambil kesimpulan oleh peneliti. Populasi tidak hanya dari sisi

manusianya, akan tetapi dokumen yang kaitan dalam penelitian merupakan bagian dari populasi.

### 2.6.2 Sampel

Sampel (Sugiyono, 2016) merupakan bagian dari jumlah karakter yang dimiliki oleh populasi yang diambil peneliti. Sampel yang dipelajari dapat diambil kesimpulan dan dapat diberlakukan untuk populasi yang diteliti, sehingga sampel yang diambil dari populasi harus dapat representatif.

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan data sampel. Menurut Bhattacharjee (2012) teknik *sampling* dibagi menjadi dua kategori, yaitu teknik *probability sampling* dan teknik *non-probability sampling*. Teknik *probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. Teknik *non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama terhadap anggota populasi yang akan diambil sebagai anggota sampel.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini mengacu pada Persamaan 2.1 dari Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (2.1)$$

Sumber : (Sarwono, 2013, Strategi Melakukan Riset)

dimana:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : *error margin*

Teknik *disproportionate stratified random sampling* (Sugiyono, 2016) yaitu teknik pengambilan jumlah sampel apabila populasi berstrata yang memiliki jumlah yang tidak merata. Teknik ini digunakan apabila ditemukan jumlah populasi yang dimiliki dimasing-masing strata mengalami ketimpangan antar satu dengan lainnya. Menurut Daniel (2012) alokasi *disproportionate stratified random sampling* untuk tujuan analisis antar strata, lebih tepat menggunakan alokasi yang setara atau alokasi yang seimbang untuk menentukan ukuran sampel dari setiap strata.

### 2.6.3 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber dan cara. Menurut Sugiyono (2016), pengumpulan data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data data yang didapat langsung dari pengumpul data sedangkan data sekunder

merupakan data yang tidak didapat langsung dari pengumpulnya. Pengumpulan data berdasarkan caranya atau yang disebut dengan teknik pengumpulan data dibagi menjadi *interview*, kuesioner, observasi dan gabungan ketiganya.

Kuesioner (Sugiyono, 2016) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner digunakan untuk pengumpulan data dengan jumlah responden berskala besar dan memiliki wilayah yang luas. Bentuk kuesioner bisa tersebar melalui internet atau pengiriman secara langsung dalam bentuk *hardcopy*. Jenis pernyataan dalam kuesioner dibagi menjadi dua, pernyataan kuesioner yang bersifat tertutup dan terbuka.

#### 2.6.4 Skala pengukuran

Skala pengukuran (Sugiyono, 2016) merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur yang digunakan dapat menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif. Beberapa jenis skala pengukuran penelitian diantaranya: skala *Likert*, skala *Guttman*, *rating scale* dan *semantic deferential*.

Skala *Likert* (Sugiyono, 2016) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tertentu terhadap fenomena sosial. Fenomena sosial ini cenderung spesifik yang disebut dengan variabel penelitian. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dengan skala *Likert*. Dengan indikator tersebut dapat dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument berupa pernyataan atau pertanyaan.

Nilai jawaban dari pengukuran skala *Likert* memiliki gradasi dari sangat positif sampai negatif. Nilai dari skala tersebut berskala 1-5 yang mana bernilai sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Skala 5 yang terdapat dalam skala *Likert* dengan skornya diantaranya:

**Tabel 2.2 Skala *Likert***

NO	Skala	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Dari Tabel 2.2 dapat disimpulkan nilai dari skala *Likert* bernilai 5 dimaknai dengan pernyataan sangat setuju, nilai 4 dimaknai dengan pernyataan setuju,

nilai 3 dimaknai dengan pernyataan ragu-ragu, nilai 2 dimaknai dengan pernyataan tidak setuju dan nilai 1 dimaknai dengan pernyataan sangat tidak setuju.

## 2.7 Pilot study

Pilot *study* merupakan elemen penting dari desain penelitian (van Teijlingen & Hundley, 2001). Pada penelitian yang menggunakan instrumen berupa kuesioner dibutuhkan keserasian antar butir pernyataan agar susunan dari pernyataan instrumen tidak bernilai ambigu dan mudah dipahami pada penyebaran instrumen yang sebenarnya. Pilot *study* bertujuan untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

### 2.7.1 Uji validitas

Uji validitas (Sugiyono, 2016) merupakan pengujian instrumen yang telah dibuat dapat digunakan untuk mengukur objek yang seharusnya diukur. Validitas konstruk dapat dilakukan dengan dilandaskan pada teori tertentu kemudian dikonsultasikan kepada para ahli. Kegiatan ini berisi tentang saran yang berupa keputusan apakah butir-butir instrumen harus diperbaiki, diganti atau dihapuskan. Jumlah ahli yang digunakan minimal sebanyak tiga orang disetiap penelitian. Tahapan yang dilakukan setelah dilakukannya uji empiris lapangan, selanjutnya adalah dengan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan instrumen kepada 30 anggota sampel guna menguji validitas konstruk. Data yang telah ditabulasikan akan diuji validitas konstruknya dengan analisis faktor dimana teknik pengujian validitas yang dilakukan yaitu dengan teknik Korelasi *Spearman rank* yang dikemukakan oleh *Spearman*. Tafsir dari hasil korelasi tersebut adalah jika  $r$  *Spearman rank* lebih besar dari  $r$  tabel maka butir pernyataan dinyatakan valid. Dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%, maka diperoleh nilai  $r$  tabel yang sesuai.

### 2.7.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas (Sugiyono, 2016) merupakan pengujian instrumen yang jika digunakan untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan objek yang sama. Reliabilitas instrumen merupakan syarat dari validitas suatu instrumen. Terdapat beberapa jenis uji reliabilitas, salah satunya adalah uji reliabilitas *internal consistency*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika jawaban responden bersifat konsisten atau handal dari waktu ke waktu.

*Internal consistency* (Sugiyono, 2016) merupakan pengujian reliabilitas dengan mencobakan instrumen sekali saja ke beberapa anggota sampel. Seperti yang disebutkan pada penjelasan uji validitas, instrumen disebarkan kepada 30 anggota sampel untuk dilakukan pengujian instrumen. Setelah dilakukannya penyebaran instrumen, data yang diperoleh ditabulasikan dan dianalisis dengan teknik tertentu yang digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Alat uji yang digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen yaitu dengan



*Cronbach's alpha* (Ghozali, 2016). Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha*  $> 0,7$ .

## 2.8 Uji asumsi dasar

Uji asumsi dasar atau yang sering disebut dalam uji asumsi klasik digunakan untuk untuk menguji kelayakan model yang digunakan. Dengan adanya uji asumsi dasar diharapkan dapat memberikan kepastian dan ketepatan dalam estimasi dan tidak bias. Terdapat beberapa pengujian asumsi dasar, diantaranya: uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas.

### 2.8.1 Uji normalitas

Uji normalitas (Ghozali, 2016) bertujuan untuk mengetahui setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Alasan menggunakan metode ini karena ukuran sampel yang digunakan dapat berukuran kecil atau ukuran sampel yang besar (Oktaviani dan Notobroto, 2014). Interpretasi dari metode ini dengan cara melihat nilai Sig. pada kolom Kolmogorov-Smirnov. Menurut Oktaviani dan Notobroto (2014), data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 dan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi kurang dari 0.05.

### 2.8.2 Uji linearitas

Uji linearitas (Ghozali, 2016) digunakan untuk memastikan apakah model yang digunakan pada penelitian sudah benar. Uji linearitas bertujuan untuk menguji keterkaitan antar dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear pada penelitian selanjutnya. Jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity*  $> \alpha$  (0,05) maka nilai tersebut linear (R. gunawan Sudarmanto, dalam Djazari, Rahmawati dan Nugroho, 2013).

### 2.8.3 Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang berasal dari group yang berbeda memiliki nilai variansi yang sama (Garson, 2012). Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Levene dengan taraf signifikan 5%. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut : jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, berarti data berasal dari populasi yang mempunyai variansi (yang bernilai besar) tidak homogen dan jika nilai signifikansi (sig) lebih besar sama dengan 0,05, data berasal dari populasi yang mempunyai variansi homogen.



## 2.9 Statistik deskriptif

Statistik deskriptif (Sugiyono, 2016) adalah merupakan metode statistik yang menyajikan gambaran dari suatu hasil pengamatan sehingga dapat memberikan informasi yang berguna bagi penelitian tanpa memberikan kesimpulan yang berlaku secara umum. Menurut Ghozali (2016) statistik deskriptif menyajikan data berdasarkan rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, modus dan median suatu kumpulan data. *Mean* merupakan suatu nilai yang didapat dari membagi total jumlah data dengan banyak data. Standar deviasi merupakan nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu ke *mean* dari nilai sampel yang didapat dari nilai kuadrat dari varians. Varians didapat dari menghitung penyimpangan setiap titik data dari rata-rata dengan mengurangkan nilai dari nilai rata-rata yang mana deviasi setiap titik data akan dikuadratkan dan dicari penyimpangan kuadrat individu rata-rata. Modus merupakan nilai yang didapat dari nilai data yang sering muncul. Median didapat dari nilai tengah dari sekumpulan data. Nilai maksimal merupakan nilai terbesar dari suatu kumpulan data sedangkan nilai minimal merupakan nilai terkecil dari suatu kumpulan data.

Menurut Hasan (2016) terdapat hubungan antara 3 nilai pusat yaitu rata-rata, median dan modus sehingga dapat menggambarkan bentuk kurva data yang bersangkutan. Hubungan antara ketiga nilai pusat ialah sebagai berikut:

- Jika nilai rata-rata, modus dan median bernilai sama maka kurva berbentuk simetris.
- Jika nilai rata-rata hitung lebih besar dari median atau modus maka kurva memoncong ke kanan karena ujungnya ke arah positif
- Jika nilai rata-rata kurang dari nilai median atau modus maka kurva memoncong ke kiri karena ujungnya ke arah negative.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Herlambang, Syafrudie, & Sutadji (2014) analisis deskriptif dalam penelitian menggunakan formula persentase. Persentase setiap indikator dihitung dengan cara menjumlahkan perolehan skor tiap butir penyusun indikator yang didapatkan dari lapangan, kemudian dibagi dengan skor ideal, dan dikalikan dengan 100%. Nilai dari persentase dikonsultasikan pada tabel 2.3. Norma disusun berdasarkan teori model distribusi normal yang terdiri dari enam satuan simpang baku (SD). Norma kategori rata-rata yang mana nilai dari satuan simpangan baku dibagi menjadi 5 kategori yaitu sangat kuat, kuat, sedang, lemah dan sangat lemah.

**Tabel 2.3 Kategori Rata-rata**

NO	Persentase (%)	Kategori
1	$75.01 < x \leq 100.00$	Sangat tinggi
2	$58.34 < x \leq 75.01$	Tinggi

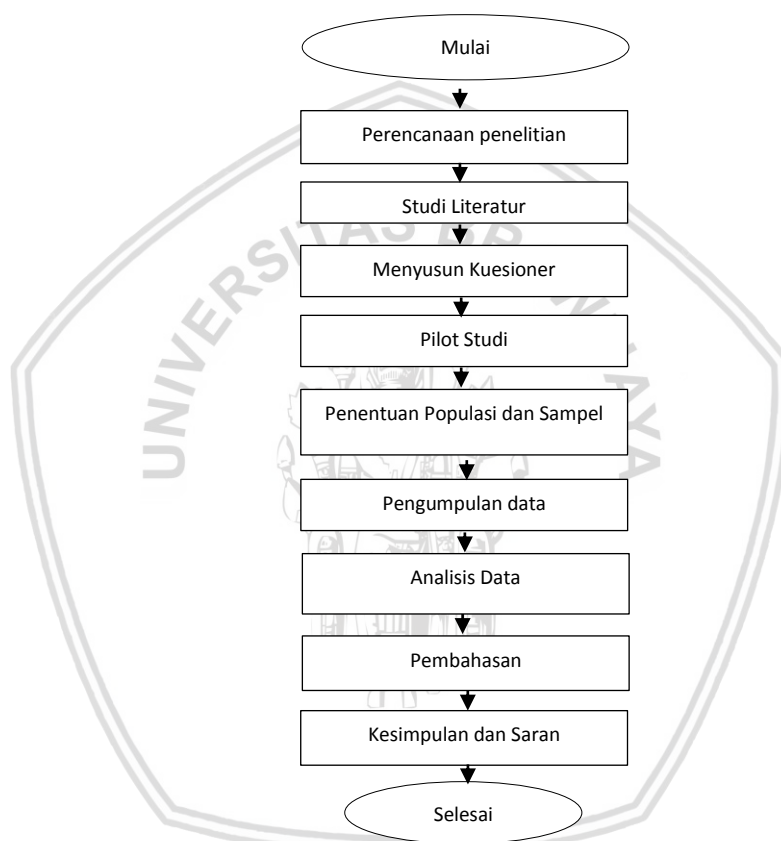
3	$41.66 < x \leq 58.34$	Sedang
4	$24.99 < x \leq 41.66$	Rendah
5	$0.00 < x \leq 24.99$	Sangat rendah

Sumber : Herlambang, Syafrudie, & Sutadji(2014)



## BAB 3 METODOLOGI

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan, alir penelitian yang menjadi pedoman penelitian, serta metode pengumpulan sampai pada pengolahan data serta hasil. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna SIADO. Tahapan-tahapan dalam penelitian dapat dilihat pada diagram alir Gambar 3.1



**Gambar 3.1 Diagram Alir**

Penelitian ini dimulai dengan perencanaan penelitian yaitu dengan melakukan identifikasi masalah dan menentukan studi kasus, kemudian melakukan studi literatur dengan mempelajari teori-teori terkait dengan penelitian dari berbagai sumber baik dari penelitian-penelitian sebelumnya, jurnal, artikel, buku dan *e-book*. Modifikasi model TAM1 dengan penambahan variabel pendukung *self-efficacy* dan *attitude* digunakan dalam penelitian ini karena mampu memenuhi tujuan penelitian. Tahapan selanjutnya setelah studi literatur adalah menentukan metode penelitian yang digunakan. Setelah menentukan metode penelitian, tahap selanjutnya adalah penyusunan kuesioner. Langkah ini diawali dengan penyusunan penyusunan kisi-kisi instrument penelitian, peneliti melakukan penyusunan pernyataan kuesioner

berdasarkan indikator dari konstruk model TAM dan tiga *antecedent* pendukung. Setelah penyusunan kuesioner peneliti melakukan uji validasi konten kuesioner untuk meyakinkan responden kepada dosen ahli atau *expert judgement* untuk melakukan validasi isi agar kuesioner dapat dipahami responden. Hasil pilot studi apabila sudah mencapai valid dan reliabel, maka dilakukan ke tahap berikutnya yaitu penentuan populasi dan jumlah sampel, kemudian dilanjutkan dengan proses pengumpulan data. Data responden yang sudah terkumpul akan dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap analisis data. Peneliti melakukan dilakukan uji asumsi dasar yaitu dengan uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas kemudian dilanjutkan dengan analisis data statistik deskriptif. Setelah itu, pembahasan dari hasil olahan data deskriptif. Tahap terakhir penelitian yaitu penarikan kesimpulan dan saran.

### 3.1 Perencanaan penelitian

Tahap perencanaan penelitian ini membahas tentang kegiatan yang harus dilakukan sebelum memulai penelitian. Perencanaan penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan studi kasus yang akan menjadi dasar penelitian. Studi kasus pada penelitian ini diambil di Universitas Brawijaya.

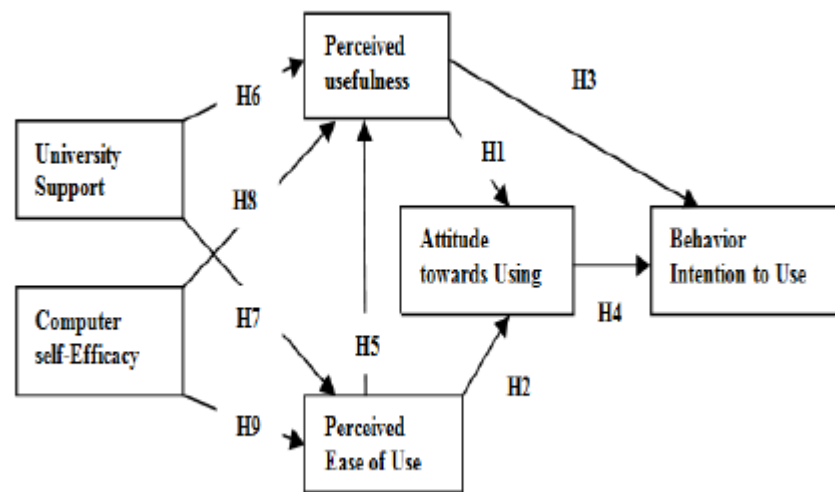
Identifikasi masalah dilakukan dengan cara teknik wawancara tidak terstruktur ke beberapa dosen Universitas Brawijaya. Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara baik secara langsung maupun tidak langsung yang mana wawancara disusun tidak terstruktur yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya (Bhattacharjee, 2012). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Universitas Brawijaya pengguna SIADO belum memaksimalkan fasilitas yang disediakan pihak instansi sebagai media administrasi dosen. Pengguna masih melibatkan pihak ketiga terkait pemanfaatan sistem tersebut. Berdasarkan hasil validasi permasalahan tersebut maka diperlukan analisis deskriptif faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan SIADO di Universitas Brawijaya.

### 3.2 Studi literatur

Tahap selanjutnya setelah melakukan perencanaan penelitian yaitu melakukan studi literatur yang bertujuan untuk mencari teori-teori yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Teori untuk pendukung penulisan penelitian didapatkan dari jurnal, buku, *e-book*, artikel nasional maupun internasional, skripsi, tesis, dan penelitian sebelumnya dengan topik pembahasan yang sama atau berhubungan dengan penelitian ini. Beberapa hal yang dibahas mengenai model TAM dan pengujian terhadap keabsahan data penelitian kuantitatif.

Penelitian terdahulu terkait dengan penerimaan sistem informasi *e-learning* yaitu oleh Nabeel Farouq Al-Mushasha (2013) dengan judul "*Determinants of E-Learning Acceptance in Higher Education Environment Based on Extended Technology Acceptance Model*" dengan variabel *self-efficacy*,

*university support, attitude, perceived ease of use, perceived of usefulness dan behavior intention.*



**Gambar 3.3 Model Penelitian**

Sumber: Al-Mushasha (2013)

*Computer self-efficacy* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi kemudahan dalam menggunakan suatu sistem. Dalam penelitian Al-Mushasha (2013) memiliki faktor yang signifikan dalam persepsi kegunaan sistem *e-learning*. Seseorang yang memiliki *self-efficacy* tinggi dapat mempengaruhi niat penggunaan sistem diwaktu yang akan datang. Sehingga hal ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian dalam menganalisis dari sisi persepsi kepercayaan diri seseorang dalam menggunakan sistem berkelanjutan dimasa yang akan datang. Variabel lain yang mendukung penelitian dalam menentukan niat keberlanjutan penggunaan suatu sistem adalah pada variabel *university support* yang mempengaruhi persepsi kemudahan dan penggunaan suatu sistem. Dari kedua faktor eksternal tersebut, maka akan muncul persepsi kemudahan dan kebermanfaatan suatu sistem sehingga pengguna akan menunjukan sikap apakah pengguna akan tetap menggunakan sistem atau tidak dan menghasilkan evaluasi terkait perasaan positif dan negatif dalam penggunaan suatu sistem.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Muhammad Sajedurrahman, Myung Ko, John Warren, Darrel Carpenter (2016) dengan judul "*Healthcare Technology Self-Efficacy (HTSE) and its influence on individual attitude: An Empirical Study*" dengan variabel *general self-efficacy, computer self-efficacy, healthcare technology self-efficacy, attitude* dan *behavior intention*. Penelitian yang ketiga yang dilakukan oleh Hong-Lei Song, Shuang Wang(2010) dengan judul "*An Empirical Study of User Acceptance of Internet Banking: An integration of TAM with Trust and Self-efficacy*" dengan variabel *self-efficacy, trust perception, attitude, perceived ease of use, perceived of usefulness* dan *behavior intention*. Penelitian yang keempat yang dilakukan oleh Ramazani, Ramazani, & Davirani (2012) dengan judul "*Studying Impact of Individual Factors in Information*

*Technology Acceptance in Accounting Occupation by Use of TAM Model (Iranian Case Study)*” dengan variabel yang diteliti yaitu *perceived of usefulness*, *perceived ease of use*, *job relevance*, *output quality*, dan *result demonstration*. Penelitian yang kelima Chen, Shang, & Hou (2012) dengan judul, “*Organizational Alienation, Organizational Support And Behavioral Intention To Adopt Information Systems*” pada penerapan *Web-Based Course Management System* dengan variabel yang diteliti yaitu *organizational alienation*, *organizational support*, *perceived of usefulness*, *perceived ease of use* dan *compatibility*. Penelitian yang keenam Brezavšek, Šparl, & Žnidaršič (2014) dengan judul “*Extended Technology Acceptance Model for SPSS Acceptance among Slovenian Students of Social Sciences*” dengan variabel yang diteliti yaitu *statistics learning self-efficacy*, *behavioural intentions to use*, *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *SPSS self efficacy*, *computer attitude*, *statistics learning value* dan *satisfaction with achievements* dan *statistics anxiety*.

### 3.3 Penyusunan kuesioner

Penyusunan kuesioner dilakukan berdasarkan variabel-variabel yang terdapat pada penelitian Al-Mushasha (2013). Variabel *computer self-efficacy* sebanyak 3 indikator dengan 6 pernyataan mengadopsi dari penelitian Wangpipatwong, Chutimaskul, & Papasratorn (2008), variabel *perceived of usefulness* sebanyak 3 indikator dengan 6 pernyataan mengadopsi dari penelitian Segars dan Grover (1993), indikator *perceived ease of use* sebanyak 3 indikator dengan 6 pernyataan mengadopsi dari penelitian Segars dan Grover (1993), indikator dukungan organisasi (universitas) sebanyak 3 dengan 6 pernyataan mengadopsi dari penelitian Lee, dkk (2010), indikator sikap pengguna untuk menggunakan sebanyak 2 dengan 4 pernyataan mengadopsi dari penelitian Wang & Liu (2009) dan indikator *behavior intention to use* sebanyak 5 indikator dengan 10 pernyataan mengadopsi dari penelitian Ahn, Ryu, & Han (2007).

Kuesioner dirancang dengan pernyataan singkat yang dapat digunakan untuk semua responden, menggunakan pernyataan yang dapat dipahami, dan menghindari pernyataan-pernyataan asing atau ambigu. Selain isi kuesioner disimpan cukup sederhana, mudah dibaca dan dipahami, responden juga tidak harus mengalami kesulitan untuk menyelesaikan daftar pernyataan karena kuesioner yang dibuat dengan menggunakan *hardcopy*. Responden hanya cukup menjawab salah satu jawaban dari lima pilihan jawaban yang disediakan. Skala yang digunakan dalam pengukuran kuesioner menggunakan skala *Likert* interval 1-5.

Menurut Bhattacharjee (2012) skala *Likert* merupakan skala penilaian yang populer untuk mengukur data ordinal dalam penelitian *social science*. Skala ini digunakan untuk menunjukkan tingkat persetujuan dan ketidaksepakatan responden terhadap pernyataan yang disediakan pada skala lima atau tujuh. Penelitian ini menggunakan skala lima dengan nilai tertinggi mulai dari yang bernilai “sangat setuju” dengan skor 5, “setuju” dengan skor 4, “netral” dengan skor 3, “tidak setuju” dengan skor 2 dan sangat tidak setuju” dengan skor 1.



Setelah dilakukan penyusunan kuesioner, maka penelitian ini melakukan uji validitas oleh *expert judgement*. *Face validity* dan *content validity* dinilai secara subjektif oleh *expert* dengan memberikan skor penilaian pada setiap item pertanyaan. Skor yang diberikan akan dihitung menggunakan rumus Aiken's V (Azwar, 2011). Berikut merupakan rumus Aiken V, yaitu:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)} \quad (3.1)$$

Keterangan :

s: r- $l_0$

r: nilai yang diberikan oleh ahli

dimana

$l_0$ : skala terendah penelitian( $l_0=1$ )

c: skala tertinggi penilaian( $c=5$ )

n: jumlah validator

### 3.4 Pilot Studi

Pilot studi (Bhattacharjee, 2012) digunakan untuk membantu mendeteksi potensi masalah dalam desain instrumen penelitian sehingga instrumen pengukuran yang digunakan merupakan instrumen yang reliabel dan valid. Pada penelitian ini pilot studi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman seseorang terhadap kuesioner yang telah disusun. Pilot studi dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen penelitian dapat merepresentasikan konsisten dalam berbagai situasi. Pilot studi yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS.

#### 3.4.1 Validitas

Validitas (Bhattacharjee, 2012) merupakan berasal dari kata valid yaitu instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu skala dikatakan pengukuran valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur hal yang seharusnya diukur dan inferensi yang dihasilkan mendekati kebenaran. Pengujian validitas internal atau rasional, yaitu menunjukkan kemampuan dari instrumen riset mengukur apa yang seharusnya diukur dari suatu konsep. Validitas internal digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah riset sudah menggunakan riset yang seharusnya. Validitas yang digunakan yaitu dengan menguji validitas *contract*.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *Spearman Rank* dalam menguji indikator penelitian. Alasan menggunakan teknik *Spearman Rank* adalah teknik ini digunakan untuk menguji validitas statistik parametrik yang memiliki data kuantitatif-ordinal (Sekaran, 2003). Uji validitas dilakukan dengan

membandingkan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Jumlah data  $N$  sebesar 30. Taraf signifikan yang digunakan sebesar 0.05 atau 5%, maka diperoleh nilai  $r$  tabel=0,364.

**Tabel 3.1 Uji Validitas Item Pernyataan Variabel *Perceived of Usefulness***

No	Variabel	Kode Pertanyaan	<i>Spearman Rank</i>	Total	Status
1	<i>Perceived of Usefulness(PU)</i>	PU1	0.364	0.486	Valid
2		PU2	0.364	0.594	Valid
3		PU3	0.364	0.445	Valid
4		PU4	0.364	0.417	Valid
5		PU5	0.364	0.498	Valid
6		PU6	0.364	0.763	Valid

Variabel *perceived of usefulness* terdapat 6 pernyataan yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Pada variabel ini terdiri atas 3 indikator yaitu indikator *useful*, *make job easier* dan *easy to learn*. Dari olahan data diatas didapatkan pernyataan dengan kode PU1 bernilai 0.486 yang berarti bersifat valid, PU2 bernilai 0.594 yang berarti bersifat valid, PU3 bernilai 0.445 yang berarti bersifat valid, PU4 bernilai 0.417 yang berarti bersifat valid, PU5 bernilai 0.498 berarti bersifat valid dan PU6 bernilai 0.763 berarti bersifat valid. Dapat disimpulkan dari 6 pernyataan yang disediakan untuk instrumen penelitian pada variabel *perceived of usefulness* secara keseluruhan bersifat valid.

**Tabel 3.2 Uji Validitas Item Pernyataan Variabel *Perceived Ease of Usefulness***

No	Variabel	Kode Pertanyaan	<i>Spearman rank</i>	Total	Status
1	<i>Perceived Ease of Use(PEOU)</i>	PEOU1	0.364	-0.456	Tidak valid
2		PEOU2	0.364	0,616	Valid
3		PEOU3	0.364	0.465	Valid

No	Variabel	Kode Pertanyaan	<i>Spearman rank</i>	Total	Status
4	<i>Perceived Ease of Use(PEOU)</i>	PEOU4	0.364	0.380	Valid
5		PEOU5	0.364	0.601	Valid
6		PEOU6	0.364	0.380	Valid

Tabel 3.2 menghasilkan pengujian validitas instrumen untuk variabel *perceived ease of use*. Terdapat 6 item pernyataan untuk variabel ini. Hasil dari pengujian validitas diantaranya: pada item PEOU1 didapatkan nilai -0,456 yang berarti item pernyataan ini bersifat tidak valid, item PEOU2 didapatkan nilai uji sebesar 0,616 yang berarti item ini bersifat valid, item PEOU3 didapatkan nilai uji sebesar 0,465 yang berarti item ini bersifat valid, item PEOU4 didapatkan nilai 0,380 yang berarti item ini bersifat valid, item PEOU5 didapatkan nilai uji sebesar 0.601 yang berarti item ini bersifat valid dan pada item PEOU6 didapatkan nilai sebesar 0.380 yang berarti item ini bersifat valid. Dapat ditarik kesimpulan bahwa 5 dari pernyataan instrumen untuk variabel *perceived of usefulness* keseluruhan bersifat valid dan 1 item pernyataan dengan kode PEOU1 harus dihapus karena bersifat tidak valid.

**Tabel 3.3 Uji Validitas Item Pernyataan Variabel *Computer Self-efficacy***

No	Variabel	Kode pertanyaan	<i>Spearman rank</i>	Total	Status
1	<i>Computer Self- Efficacy(SE)</i>	CSE1	0.364	0,495	Valid
2		CSE2	0.364	0.263	Tidak valid
3		CSE3	0.364	0.519	Valid
4		CSE4	0.364	0.404	Valid
5		CSE5	0.364	0.675	Valid
6		CSE6	0.364	0.022	Tidak valid

Hasil pengujian validitas item pernyataan pada Tabel 3.3 digunakan untuk penelitian pada variabel *computer self-efficacy*. Terdapat 6 pernyataan untuk variabel ini. Pengujian tersebut didapatkan pada item CSE1 bernilai 0.495 yang berarti item pernyataan tersebut bersifat valid, CSE2 bernilai 0.263 yang berarti item pernyataan tersebut bersifat tidak valid, CSE3 bernilai 0.519 yang berarti item pernyataan tersebut bersifat valid, CSE4 bernilai 0.404 yang berarti item pernyataan tersebut bersifat valid, CSE4 bernilai 0.675 yang berarti item pernyataan tersebut bersifat valid dan CSE6 bernilai 0.022 yang berarti item pernyataan tersebut bersifat tidak valid. Maka, pengujian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa 4 pada kode pernyataan CSE1, CSE3, CSE4 dan CSE5 pernyataan yang diujikan bersifat valid dan 2 item pada kode CSE2 dan CSE6 bersifat tidak valid maka 2 item tersebut dihapuskan.

**Tabel 3.4 Uji Validitas Item Pernyataan Variabel *University Support***

NO	VARIABEL	KODE PERTANYAAN	<i>Spearman Rank</i>	TOTAL	STATUS
1	<i>University Support(US)</i>	US1	0.364	0.355	Tidak Valid
2		US2	0.364	0.318	Tidak Valid
3		US3	0.364	0.357	Tidak Valid
4		US4	0.364	0.732	Valid
5		US5	0.364	0.525	Valid

Tabel 3.4 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas pernyataan validitas *university support* untuk mendukung penelitian dengan 5 pernyataan yang diuji. Uji tersebut dihasilkan bahwa item US1 didapatkan nilai total pegujian 0.355 yang berarti pernyataan tersebut bersifat tidak valid, item US2 didapatkan nilai total pegujian 0.318 yang berarti pernyataan tersebut bersifat tidak valid, item US3 didapatkan nilai total pegujian 0.357 yang berarti pernyataan tersebut bersifat tidak valid, item US4 didapatkan nilai total pegujian 0.732 yang berarti pernyataan tersebut bersifat valid dan item US5 didapatkan nilai total pegujian 0.525 yang berarti pernyataan tersebut bersifat valid. Dapat disimpulkan dari hasil pengujian tersebut pernyataan US4 dan US5 bersifat valid dan dan US1, US3 dan US2 bersifat tidak valid sehingga pernyataan pada kode tersebut dihapus.

**Tabel 3.5 Uji Validitas Item Pernyataan Variabel *Attitude toward Using***

NO	VARIABEL	KODE PERTANYAAN	<i>Spearman Rank</i>	TOTAL	STATUS
1	<i>Attitude(AT)</i>	AT1	0.364	0.724	Valid
2		AT2	0.364	0.625	Valid
3		AT3	0.364	0.601	Valid
4		AT4	0.364	0.627	Valid

Hasil pengujian validitas pernyataan variabel *attitude toward using* pada Tabel 3.5 digunakan untuk mendukung penelitian dengan 4 pernyataan yang diuji. Uji tersebut dihasilkan bahwa item AT1 didapatkan nilai total pegujian 0.724 yang berarti pernyataan tersebut bersifat valid, item AT2 didapatkan nilai total pegujian 0.625 yang berarti pernyataan tersebut bersifat valid, item AT3 didapatkan nilai total pegujian 0.610 yang berarti pernyataan tersebut bersifat valid dan item AT4 didapatkan nilai total pegujian 0.627 yang berarti pernyataan tersebut bersifat valid. Dapat disimpulkan dari hasil pengujian variabel tersebut pernyataan AT1, AT2, AT3 dan AT4 secara keseluruhan bersifat valid.

**Tabel 3.6 Uji Validitas Item Pernyataan Variabel *Behavior Intention***

NO	VARIABEL	KODE PERTANYAAN	<i>Spearman Rank</i>	TOTAL	STATUS
1	<i>Behavior Intention(BI)</i>	BI1	0.364	0.627	Valid
2		BI2	0.364	0.512	Valid
3		BI3	0.364	0.618	Valid
4		BI4	0.364	0.454	Valid
5		BI5	0.364	0.699	Valid
6		BI6	0.364	0.543	Valid

NO	VARIABEL	KODE PERTANYAAN	<i>Spearman Rank</i>	TOTAL	STATUS
7	<i>Behavior Intention(BI)</i>	BI7	0.364	0.582	Valid
8		BI8	0.364	0.575	Valid
9		BI9	0.364	0.443	Valid
10		BI10	0.364	0.761	Valid

Tabel 3.6 ditunjukkan hasil pengujian validitas pernyataan variabel *behavior intention to use* untuk mendukung penelitian dengan 10 pernyataan yang diuji. Uji tersebut dihasilkan bahwa item BI1 didapatkan nilai total pegujian 0.627 yang berarti pernyataan tersebut bersifat valid, BI2 didapatkan nilai total pegujian 0.512 yang berarti pernyataan tersebut bersifat valid, item BI3 didapatkan nilai total pegujian 0.618 yang berarti pernyataan tersebut bersifat valid, item BI4 didapatkan nilai total pegujian 0.454 yang berarti pernyataan tersebut bersifat valid, item BI5 didapatkan nilai total pegujian 0.699 yang berarti pernyataan tersebut bersifat valid, item BI6 didapatkan nilai total pegujian 0.543 yang berarti pernyataan tersebut bersifat valid, item BI7 didapatkan nilai total pegujian 0.582 yang berarti pernyataan tersebut bersifat valid, item BI8 didapatkan nilai total pegujian 0.575 yang berarti pernyataan tersebut bersifat valid, item BI9 didapatkan nilai total pegujian 0.443 yang berarti pernyataan tersebut bersifat valid, dan item BI10 didapatkan nilai total pegujian 0.761 yang berarti pernyataan tersebut bersifat valid. Dapat disimpulkan dari hasil pengujian variabel tersebut pernyataan BI1, BI2, BI3, BI4, BI5, BI6, BI7, BI8, BI9 dan BI10 secara keseluruhan bersifat valid.

Dapat ditarik kesimpulan Tabel 3.7-3.12 bahwa terdapat 31 poin yang teruji valid dan 6 poin butir pernyataan yang tidak valid, yaitu: pada variabel *Perceived Ease of Use(PEOU)* pada kode pernyataan PEOU1, pada variable *Computer Self-Efficacy(SE)* pada kode pernyataan SE2, dan SE6, pada variable *University Support(US)* pada kode pernyataan US1, US2, US3 Jadi, pernyataan yang dapat digunakan pada penelitian ini sebanyak 31 item pernyataan

### 3.4.2 Reliabilitas

Reliabilitas (Bhattacharjee, 2012) merupakan berasal dari kata *reliable* yaitu instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Kriteria yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah dengan menggunakan *Cronbach's alpha* yang dapat mengindikasikan keseluruhan reliabilitas kuesioner (Bhattacharjee, 2012). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's alpha*  $>0.7$ .



**Tabel 3.7 Pengujian Reliabilitas pada Variabel *Perceived of Usefulness***

No	Variabel	Kode Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Total	Status
1	<i>Perceived of Usefulness(PU)</i>	PU1	0.70	0.91	Reliabel
2		PU2	0.70	0.908	Reliabel
3		PU3	0.70	0.911	Reliabel
4		PU4	0.70	0.911	Reliabel
5		PU5	0.70	0.911	Reliabel
6		PU6	0.70	0,911	Reliabel

Variabel *perceived of usefulness* terdapat 5 pernyataan yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Pada variabel ini terdiri atas 3 indikator yaitu indikator *useful*, *make job easier* dan *easy to learn*. Dari olahan data diatas didapatkan pernyataan dengan kode PU1 bernilai 0,91 yang berarti bersifat reliabel, PU2 bernilai 0,908 yang berarti bersifat reliabel, PU3 bernilai 0,911 yang berarti bersifat reliabel, PU4 bernilai 0,911 yang berarti bersifat reliabel dan PU5 bernilai 0,917 berarti bersifat reliabel. Dapat disimpulkan dari 6 pernyataan yang disediakan untuk instrumen penelitian pada variabel *perceived of usefulness* secara keseluruhan bersifat reliabel.

**Tabel 3.8 Pengujian Reliabilitas pada Variabel *Perceived Ease of Use***

No	Variabel	Kode Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Total	Status
1	<i>Perceived Ease of Use(PEOU)</i>	PEOU2	0.70	0.91	Reliabel
2		PEOU3	0.70	0.91	Reliabel
3		PEOU4	0.70	0.912	Reliabel
4		PEOU5	0.70	0.91	Reliabel

No	Variabel	Kode Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Total	Status
5		PEOU6	0.70	0.913	Reliabel

Tabel 3.8 ditunjukkan hasil pengujian reliabilitas instrumen untuk variabel *perceived ease of use*. Terdapat 5 item pernyataan untuk variabel ini. Hasil dari pengujian reliabilitas diantaranya: item PEOU2 didapatkan nilai uji sebesar 0,916 yang berarti item ini bersifat reliabel, item PEOU3 didapatkan nilai uji sebesar 0,915 yang berarti item ini bersifat reliabel, item PEOU4 didapatkan nilai 0,918 yang berarti item ini bersifat reliabel, item PEOU5 didapatkan nilai uji sebesar 0,915 yang berarti item ini bersifat reliabel dan pada item PEOU6 didapatkan nilai sebesar 0,913 yang berarti item ini bersifat reliabel. Dapat ditarik kesimpulan bahwa 6 dari pernyataan instrumen untuk variabel *perceived ease of use* keseluruhan bersifat reliabel.

**Tabel 3.9 Pengujian Reliabilitas pada Variabel *Computer Self-Efficacy***

No	Variabel	Kode Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Total	Status
1	<i>Computer Self-Efficacy(SE)</i>	CSE1	0.70	0.911	Reliabel
2		CSE3	0.70	0.911	Reliabel
3		CSE4	0.70	0.912	Reliabel
4		CSE5	0.70	0.909	Reliabel

Hasil pengujian item pernyataan pada Tabel 3.9 yang digunakan untuk penelitian variabel *computer self-efficacy*. Terdapat 6 pernyataan untuk variabel ini. Pengujian tersebut didapatkan pada item CSE2 bernilai 0,917 yang berarti item pernyataan tersebut bersifat reliabel, CSE3 bernilai 0,911 yang berarti item pernyataan tersebut bersifat reliabel, CSE4 bernilai 0,912 yang berarti item pernyataan tersebut bersifat reliabel, CSE5 bernilai 0,909 yang berarti item pernyataan tersebut bersifat reliabel. Maka, pengujian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa 4 pernyataan yang diujikan secara keseluruhan bersifat reliabel.

**Tabel 3.10 Pengujian Reliabilitas pada Variabel *University Support***

No	Variabel	Kode Pertanyaan	Cronbach's alpha	Total	Status
1	<i>University Support(US)</i>	US4	0.70	0.91	Reliabel
2		US5	0.70	0.912	Reliabel

Tabel 3.10 ditunjukkan hasil pengujian reliabilitas pernyataan variabel *university support* untuk mendukung penelitian dengan 2 pernyataan yang diuji. Uji tersebut menunjukkan item US4 didapatkan nilai total pegujian 0,91 yang berarti pernyataan tersebut bersifat reliabel dan item US5 didapatkan nilai total pegujian 0,912 yang berarti pernyataan tersebut bersifat reliabel. Dapat disimpulkan dari hasil pengujian tersebut pernyataan US4 dan US5 bersifat reliabel.

**Tabel 3.11 Pengujian Reliabilitas pada Variabel *Attitude***

No	Variabel	Kode Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Total	Status
1	<i>Attitude(AT)</i>	AT1	0.70	0.908	Reliabel
2		AT2	0.70	0.908	Reliabel
3		AT3	0.70	0.908	Reliabel
4		AT4	0.70	0.91	Reliabel

Hasil pengujian reliabilitas pernyataan variabel *attitude toward using* pada Tabel 3.11 guna mendukung penelitian dengan 4 pernyataan yang diuji. Uji tersebut dihasilkan bahwa item AT1 didapatkan nilai total pegujian 0,908 yang berarti pernyataan tersebut bersifat reliabel, item AT2 didapatkan nilai total pegujian 0,908 yang berarti pernyataan tersebut bersifat reliabel, item AT3 didapatkan nilai total pegujian 0,908 yang berarti pernyataan tersebut bersifat reliabel dan item AT4 didapatkan nilai total pegujian 0,91 yang berarti pernyataan tersebut bersifat reliabel. Dapat disimpulkan dari hasil pengujian variabel tersebut pernyataan AT1, AT2, AT3 dan AT4 secara keseluruhan bersifat reliabel.

**Tabel 3.12 Pengujian Reliabilitas pada Variabel *Behavior Intention***

No	Variabel	Kode Pertanyaan	Cronbach's alpha	Total	Status
1.	<i>Behavior Intention(BI)</i>	BI1	0.70	0.917	Reliabel
2.		BI2	0.70	0.91	Reliabel
3.		BI3	0.70	0,91	Reliabel
4.		BI4	0.70	0.911	Reliabel
5.		BI5	0.70	0.908	Reliabel
6.		BI6	0.70	0.917	Reliabel
7.		BI7	0.70	0.91	Reliabel
8.		BI8	0.70	0.911	Reliabel
9.		BI9	0.70	0.91	Reliabel
10.		BI10	0.70	0.908	Reliabel

Tabel 3.6 ditunjukkan hasil pengujian reliabilitas pernyataan variabel *behavior intention to use* untuk mendukung penelitian dengan 10 pernyataan yang diuji. Uji tersebut dihasilkan bahwa item BI2 didapatkan nilai total pegujian 0,91 yang berarti pernyataan tersebut bersifat reliabel item BI3 didapatkan nilai total pegujian 0,91 yang berarti pernyataan tersebut bersifat reliabel, item BI5 didapatkan nilai total pegujian 0,908 yang berarti pernyataan tersebut bersifat reliabel, item BI7 didapatkan nilai total pegujian 0,91 yang berarti pernyataan tersebut bersifat reliabel, item BI8 didapatkan nilai total pegujian 0,911 yang berarti pernyataan tersebut bersifat reliabel, item BI9 didapatkan nilai total pegujian 0,91 yang berarti pernyataan tersebut bersifat reliabel, dan item BI10 didapatkan nilai total pegujian 0,908 yang berarti pernyataan tersebut bersifat reliabel. Dapat disimpulkan dari hasil pengujian variabel tersebut pernyataan BI1, BI2, BI3, BI4, BI5, BI6, BI7, BI8, BI9 dan BI10 secara keseluruhan bersifat reliabel.

Setelah instrumen disebarakan kepada 30 responden dari kalangan dosen di Universitas Brawijaya didapatkan hasil uji reliabilitas dari butir pernyataan instrumen sebanyak 31 butir dengan nilai  $> 0.7$  sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini bernilai konsisten.

### **3.5 Populasi dan sampel**

Populasi (Bhattacharjee, 2012) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya dilihat dari orang saja, tetapi benda termasuk alam yang disekitarnya. Karakteristik, tindakan, persepsi, atau pendapat mereka dari sisi individu, kelompok atau organisasi merupakan bagian dari populasi.

Sampel (Bhattacharjee, 2012) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Sampel yang baik adalah sampel yang akurat dan tepat. Sampel yang tepat mempunyai presisi yang tinggi dan tingkat kesalahan yang rendah. Upaya untuk meningkatkan presisi adalah dengan meningkatkan jumlah sampelnya sehingga semakin besar jumlah sampel, maka tingkat kesalahan akan semakin kecil.

#### **3.5.1 Populasi**

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah dosen aktif Universitas Brawijaya Malang, dimana dosen merupakan pengguna utama dari SIADO. Universitas Brawijaya memiliki 15 fakultas, 1 program pendidikan vokasi dan 1 program pasca sarjana yang menggunakan SIADO, yaitu Fakultas Pertanian (FP), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Kedokteran Gigi (FKG), Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM), Fakultas Teknologi Pertanian (FTP), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Ilmu Administrasi (FIA), Fakultas Ilmu Budaya (FIB), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), Fakultas Peternakan (FAPET), Fakultas Kedokteran Hewan (FKH), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Program Pendidikan Diploma (Vokasi) dan Program Pasca Sarjana. Penelitian ini di khususkan kepada kalangan dosen UB dengan alasan agar responden pada penelitian ini dapat memahami dengan benar isi dari kuesioner yang diberikan, sehingga kualitas data yang diperoleh adalah data yang diolah dan benar-benar dapat mempresentasikan kondisi SIADO UB yang sebenarnya. Data dosen aktif Universitas Brawijaya Malang yang didapat dari PIDK UB dapat dilihat pada Lampiran. Populasi penelitian ini adalah dosen yang mengajar pada jenjang studi S1 Universitas Brawijaya yang menggunakan SIADO UB. Total populasi penelitian ini sebanyak 2192 orang dapat dilihat pada table dibawah ini. Tabel 3.13 menunjukkan jumlah populasi setiap strata yang dibagi atas 16 fakultas dengan jumlah dosen disetiap stratanya

**Tabel 3.13 Populasi pengguna SIADO UB**

No	Fakultas / Unit Kerja	JUMLAH
1	Fakultas Hukum	101
2	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	160
3	Fakultas Ilmu Administrasi	153
4	Fakultas Pertanian	175
5	Fakultas Peternakan	88
6	Fakultas Teknik	280
7	Fakultas Kedokteran	363
8	Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan	118
9	Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam	149
10	Fakultas Teknologi Pertanian	127
11	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	151
12	Fakultas Ilmu Budaya	117
13	Fakultas Kedokteran Hewan	35
14	Fakultas Kedokteran Gigi	51
15	Fakultas Ilmu Komputer	98
16	Program Pascasarjana	2
17	Program Vokasi	24
Jumlah		2192

### 3.5.2 Sampel

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini mengacu pada Persamaan 3.2 dari Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (3.2)$$

Sumber : (Sarwono, 2013, Strategi Melakukan Riset)

Sehingga jumlah sampel dapat dihitung dengan perhitungan berikut ini:

$$n = \frac{2192}{1 + 2192(0.1)^2}$$

$$n = \frac{2192}{22,92}$$

$$n = 95,63$$



$$n = 96$$

$n$  adalah ukuran sampel.  $N$  adalah populasi. adalah galat pendugaan/persen kelonggaran ketidaktelitian. Galat pendugaan/persen kelonggaran ketidaktelitian berdasarkan pertimbangan peneliti dan yang akan ditolerir adalah sebesar 10% atau sebesar 0.1. Berikut perhitungan populasi sampel yang diperlukan dengan menggunakan persamaan diatas: Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai minimal sampel untuk pengguna SIADO UB adalah sebesar 96 sampel.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *disproporionate random sampling*. *Disproporionate random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara random berdasarkan strata pada lingkungan populasi tanpa pembagian sesuai proporsi. Tujuan utama *Disproporionate random sampling* adalah mengumpulkan informasi dari peserta yang mudah diakses oleh peneliti yang disebabkan oleh jumlah sampe setiap strata yang tidak merata. Menurut Daniel (2012) pengalokasian jumlah sampel setiap strata dibagi secara merata berdasarkan jumlah sampel total.

**Tabel 3.14 Tabel Jumlah Sampel Dosen Pengguna SIADO Setiap Strata**

No	Fakultas / Unit Kerja	Jumlah	Jumlah Sampel Tiap Strata
1	Fakultas Hukum	101	6
2	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	160	6
3	Fakultas Ilmu Administrasi	153	6
4	Fakultas Pertanian	175	6
5	Fakultas Peternakan	88	6
6	Fakultas Teknik	280	6
7	Fakultas Kedokteran	363	6
8	Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan	118	6
9	Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam	149	6
10	Fakultas Teknologi Pertanian	127	6
11	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	151	6
12	Fakultas Ilmu Budaya	117	6
13	Fakultas Kedokteran Hewan	35	6
14	Fakultas Kedokteran Gigi	51	6
15	Fakultas Ilmu Komputer	98	6
16	Program Pascasarjana	2	0

17	Program Vokasi	24	6
<b>TOTAL</b>		<b>2192</b>	<b>96</b>

Tabel 3.14 menunjukkan hasil perhitungan jumlah sampel berdasarkan fakultas dan jumlah dosen di fakultas masing-masing. Penelitian ini memiliki total sampel 96 yang dibagi menjadi 16 strata fakultas, maka jumlah sampel setiap stratanya minimal sebesar 6 sampel. Terdapat 1 program yang tidak dapat dijadikan sampel pada penelitian ini karena memiliki jumlah anggota populasi dibawah rata-rata.

### 3.6 Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner berisi daftar pernyataan yang disebarakan kepada responden.

#### 3.6.1 *Dispropotionated Stratified Random Sampling*

*Dispropotionated Stratified Random Sampling* (Sekaran, 2003) merupakan teknik pengumpulan data dimana data yang dikumpulkan berdasarkan strata yang tidak proposional. Teknik ini digunakan dengan alasan bahwa jumlah sampel yang terdapat pada fakultas tidak rata tersebar menghindari informasi yang diambil tidak mencerminkan kondisi fakultas. Tingkat kesibukan dosen yang memiliki jam terbang tinggi dengan menggunakan teknik sampling ini diharapkan bisa memudahkan peneliti dalam pengambilan informasi di lapangan.

#### 3.6.2 Skala Likert

Skala *Likert* (Bhattacharjee, 2012) merupakan skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial tertentu. Fenomena sosial ini ditetapkan secara spesifik oleh peneliti disebut variabel. Variabel yang digunakan ini diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala pengukuran untuk mengukur respon subyek ke dalam skala 5 poin. Jawaban yang disediakan dalam instrument ini diantaranya:

**Tabel 3.15 Tabel Jawaban dan Nilai Skala Likert**

No	JAWABAN	NILAI
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu/netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.15 ditunjukkan jawaban beserta arti nilainya. Jawaban yang menyatakan sangat setuju maka bernilai 5, jawaban yang menyatakan setuju maka bernilai 4, jawaban yang menyatakan sangat ragu-ragu maka bernilai 3, Jawaban yang menyatakan tidak setuju maka bernilai 2 dan jawaban yang menyatakan sangat tidak setuju maka bernilai 1.

### 3.7 Analisis data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu dengan metode statistik deskriptif. Penelitian ini memiliki tahap-tahap dalam menganalisis data, diantaranya:

#### 3.7.1 Uji asumsi dasar

Uji asumsi dasar atau yang sering disebut dalam uji asumsi klasik adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel (Ainiyah, Deliar, & Virtrian, 2016). Dengan adanya uji asumsi dasar diharapkan dapat memberikan kepastian dan ketepatan dalam estimasi dan tidak bias. Terdapat beberapa pengujian asumsi dasar, diantaranya: uji normalitas dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), uji linearitas dengan menggunakan teknik *Test for Linearity*, dan uji homogenitas teknik *Levene*.

#### 3.7.2 Statistik deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dalam menganalisis data. Menurut Sugiyono (2016) statistik deskriptif merupakan metode analisis data statistik yang digunakan dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Alasan digunakannya metode ini adalah peneliti ingin mendeskripsikan data sampel yang mana tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel itu diambil. Tujuan dari metode statistik deskriptif ini adalah untuk menggambarkan keadaan gejala sosial apa adanya tanpa memperhatikan sebab-akibat yang berlaku sehingga dapat menunjukkan deskriptif kuantitatif dalam bentuk yang mudah dibaca dengan mudah.

Penyajian data yang digunakan untuk menggambarkan suatu nilai adalah dengan mengetahui tendensi sentral dan nilai dispersi. Tendensi sentral (Bhattacharjee, 2012) merupakan estimasi pusat pendistribusian nilai. Tendensi sentral memiliki tiga estimasi utama, yaitu *mean*, *median* dan modus. Nilai rata-rata (*mean*) merupakan hasil bagi dari keseluruhan jumlah dengan banyaknya nilai, modus merupakan nilai yang sering muncul dan dapat lebih dari satu modus. Nilai median merupakan nilai tengah dari nilai terkecil hingga terbesar. Nilai disperse (Bhattacharjee, 2012) merupakan cara persebaran nilai disekitar tendensi sentral, yaitu standar deviasi. Standar deviasi adalah rata-rata jarak dari nilai individu terhadap dari nilai keseluruhan rata-rata keseluruhan.

Data responden yang sudah terkumpul diolah dengan memastikan validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya data dianalisis dengan cara menggambarkan dan menjelaskan data yang terkumpul dari responden sehingga

dapat mengetahui tingkatan pada variabel. Data diolah menjadi nilai rata-rata yang diubah dalam bentuk persentase. Kemudian, nilai prosentasi dikategorikan berdasarkan tingkatan-tingkatan yang tersedia pada Tabel 3.16.

**Tabel 3.16 Kategori Rata-Rata**

NO	Persentase (%)	Kategori
1	$75.01 < x \leq 100.00$	Sangat tinggi
2	$58.34 < x \leq 75.01$	Tinggi
3	$41.66 < x \leq 58.34$	Sedang
4	$24.99 < x \leq 41.66$	Rendah
5	$0.00 < x \leq 24.99$	Sangat rendah

Sumber: Herlambang, Syafrudie, & Sutadji(2014)

### 3.8 Pembahasan

Tahap ini dilakukan pembahasan hasil analisis yang telah dilakukan. Hasil analisis statistik deskriptif dapat diketahui masing-masing variabel penelitian masuk kedalam kategori *mean* tertentu. Hasil analisis deskriptif tiap variabel modifikasi TAM dapat diketahui faktor-faktor yang mempunyai pengaruh pada aspek *computer self-efficacy*, *attitude toward using*, *perceived of usefulness*, *perceived ease of use* dan *university support* pada SIADO Universitas Brawijaya.

### 3.9 Kesimpulan dan saran

Langkah terakhir dalam penelitian ini yaitu kesimpulan dan saran. Pada tahap kesimpulan hasil analisis data yang menjawab rumusan masalah dan berhubungan dengan tujuan penelitian. Saran merupakan pemberian usulan rekomendasi untuk melakukan perbaikan atau sebagai dasar pada penelitian selanjutnya.

## BAB 4 PERSEBARAN DATA

Pada bab ini akan dipaparkan hasil persebaran data kuesioner yang disebar kepada responden.

### 4.1 Demografi pengguna

Pengguna SIADO adalah seluruh dosen yang mengajar di Universitas Brawijaya. Penelitian ini menyebarkan instrumen berupa kuesioner kepada sampel dari kalangan dosen sebanyak 96 responden. Responden dari penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, asal fakultas, pendidikan terakhir, umur, lama mengajar, lama mengajar di UB dan tahun penggunaan SIADO.

Responden dari kategori jenis kelamin didapat persebaran data yang seimbang yaitu 54% dari kalangan perempuan dan 46% dari kalangan laki-laki. Berdasarkan asal fakultas, responden dibagi menjadi 16 fakultas sehingga penyebaran data responden didapatkan respon yang seimbang yaitu 6,3% disetiap fakultasnya. Responden dari pengguna SIADO kebanyakan responden berpendidikan akhir S2 83% dan paling sedikit pada pendidikan S3 yaitu sebanyak 15,6%. Umur responden dari pengguna SIADO mayoritas berasal dari umur sekitar 31-40 tahun sebanyak 58 orang dan paling sedikit berasal dari umur diatas 60 tahun sebanyak 2 orang. Responden dengan kategori lama menjadi dosen paling banyak sebanyak 69 orang sekitar 1-10 tahun dan paling sedikit pada kategori lama menjadi dosen 31-40 tahun. Selain itu, pengguna SIADO paling banyak menggunakan SIADO pada tahun 2016 sebanyak 25% dan paling sedikit menggunakan SIADO pada tahun 2009.

### 4.2 Perceived of usefulness

Pada penelitian ini menggunakan angket kuesioner dalam penelitian kuantitatif. Persebaran data didasarkan pada skala *likert* 1-5 dengan makna sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup, setuju dan sangat tidak setuju. Tabel 4.1 dipaparkan persebaran pernyataan kuesioner dalam bentuk frekuensi responden yang memberikan pernyataan.

**Tabel 4.1 Persebaran Data Responden *Perceived of Usefulness***

No	Indikator	Kode	1	2	3	4	5
1	<i>Make a job Easier</i>	PU1	2	8	22	55	9
			2.1%	8.3%	22.9%	57.3%	9.4%
		PU2	3	16	24	42	11
			3.1%	16.7%	25%	43.8%	11.5%
2	<i>Useful</i>	PU3	0	22	28	40	6
			0%	22.2%	29.2%	41.7%	6.3%
		PU4	1	19	21	46	9
			1%	19.8%	21.9%	47.9%	9.4%

No	Indikator	Kode	1	2	3	4	5
3	<i>Increase productivity</i>	PU5	2	15	44	31	4
			2.1%	15.6%	45.8%	32.3%	4.2%
		PU6	2	10	40	41	3
			2.1%	10.4%	41.7%	42.7%	3.1%

Tabel 4.1 menunjukkan hasil persebaran pernyataan responden yang terdiri atas 6 kode pernyataan. Jumlah responden terbanyak memilih pernyataan setuju atau bernilai 4 pada kode PU1, PU2, PU4 dengan jumlah 55, 42 dan 46 orang. Responden yang memilih nilai 3 atau netral paling banyak pada kode PU5, PU6, dan PU3 sebanyak 44, 40 dan 28 orang. Pernyataan paling rendah dari tingkat responden yang memilih nilai 1 terletak pada kode PU3, PU4, PU1 dan PU5 sejumlah 0, 1, 2 dan 2 responden. Pernyataan sangat setuju paling banyak terletak pada kode PU2, PU1 dan PU 4 sebanyak 11, 9 dan 9 orang.

#### 4.3 Perceived ease of use

Persebaran data didasarkan pada skala *likert* 1-5 dengan makna sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup, setuju dan sangat tidak setuju. Tabel 4.2 dipaparkan persebaran pernyataan kuesioner untuk variabel *perceived ease of use* dalam bentuk frekuensi responden yang memberikan pernyataan.

**Tabel 4.2 Persebaran Data Responden *Perceived Ease of Use***

No	Indikator	Kode	1	2	3	4	5
1	<i>Easy To Use</i>	PEOU2	1	3	12	73	7
			1.0%	3.1%	12.5%	76%	7.3%
2	<i>Easy To Learn</i>	PEOU3	1	4	25	58	8
			1%	4.2%	26%	60.4%	8.3%
		PEOU4	2	5	22	63	4
			2.1%	5.2%	22.9%	65.6%	4.2%
3	<i>Easy To Become Skilfull</i>	PEOU5	1	7	22	58	8
			1%	7.3%	22.9%	60.4%	8.3%
		PEOU6	0	3	21	63	9
			0%	3.1%	21.9%	65.6%	9.4%

Tabel 4.2 menunjukkan hasil persebaran pernyataan responden yang terdiri atas 5 kode pernyataan. Jumlah responden terbanyak memilih pernyataan setuju atau bernilai 4 pada kode PEOU2, PEOU4, PEOU6 dengan jumlah 73, 63 dan 63 orang. Responden yang memilih nilai 3 atau netral paling banyak pada kode PEOU3, PEOU4, dan PEOU5 sebanyak 25, 22 dan 22 orang. Pernyataan paling rendah dari tingkat responden yang memilih nilai 1 terletak pada kode PEOU6, PEOU5, PEOU3 dan PEOU2 sejumlah 0, 1, 1, 1 dan 2 responden.



Pernyataan sangat setuju paling banyak terletak pada kode PEOU6, PEOU5 dan PEOU3 sebanyak 9, 8 dan 8 orang.

#### 4.4 Computer self-efficacy

Tabel 4.3 dipaparkan persebaran pernyataan kuesioner untuk variabel *computer self-efficacy* dalam bentuk frekuensi responden yang memberikan pernyataan.

**Tabel 4.3 Persebaran Data Responden *Computer Self-Efficacy***

No	Indikator	Kode	1	2	3	4	5
1	<i>Magnitude</i>	CSE1	0	10	21	55	10
			0%	10.4%	21.9%	57.3%	10.4%
2	<i>Strength</i>	CSE3	4	27	27	36	2
			4.2%	28.1%	28.1%	37.5%	2.1%
		CSE4	0	4	21	52	19
			0%	4.2%	21.9%	54.2%	19.8%
3	<i>Generalizability</i>	CSE5	0	11	30	51	4
			0%	11.5%	31.3%	53.1%	4.2%

Tabel 4.4 menunjukkan hasil persebaran pernyataan responden yang terdiri atas 4 kode pernyataan. Jumlah responden terbanyak memilih pernyataan setuju atau bernilai 4 pada kode CSE1, CSE4, CSE5 dengan jumlah 55, 52 dan 51 orang. Responden yang memilih nilai 3 atau netral paling banyak pada kode CSE3, CSE5 sebanyak 27 dan 30 orang. Pernyataan paling rendah dari tingkat responden yang memilih nilai 1 terletak pada kode CSE1, CSE4 dan CSE5 sejumlah 0 responden. Pernyataan sangat setuju paling banyak terletak pada kode CSE1 dan CSE4 sebanyak 10 dan 19 orang.

#### 4.5 University support

Tabel 4.4 dipaparkan persebaran pernyataan kuesioner untuk variabel dukungan universitas dalam bentuk frekuensi responden yang memberikan pernyataan.

**Tabel 4.4 Penyebaran Data *University Support***

No	Indikator	Kode	1	2	3	4	5
1	<i>Work Environment</i>	US4	0	10	36	45	5
			0%	10%	37.50%	46.90%	5.20%
2	<i>Communication</i>	US5	0	4	31	52	9
			0%	4.20%	32.30%	54.20%	9.40%

Tabel 4.4 menunjukkan hasil persebaran pernyataan responden yang terdiri atas 2 kode pernyataan. Jumlah responden terbanyak memilih pernyataan setuju atau bernilai 4 pada kode US5, US4 dengan jumlah 52 dan 45 orang. Pernyataan paling rendah dari tingkat responden yang memilih nilai 1 terletak pada kode US5, US4 sejumlah 0 responden.

#### **4.6 Attitude toward Using**

Penelitian menggunakan angket kuesioner dalam penelitian kuantitatif. Persebaran data didasarkan pada skala *likert* 1-5 dengan makna sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup, setuju dan sangat tidak setuju. Tabel 4.5 dipaparkan persebaran pernyataan kuesioner dalam bentuk frekuensi responden yang memberikan pernyataan.

**Tabel 4.5 Penyebaran Data pada Variabel *Attitude toward Using***

No	Indikator	Kode	1	2	3	4	5
1	<i>Cognitive Attitude</i>	AT1	0	4	24	60	8
		%	0	4.2%	25.0%	62.5%	8.3%
		AT2	0	1	19	69	7
		%	0	1.0%	19.8%	71.9%	7.3%
2	<i>Affective Attitude</i>	AT3	0	3	28	56	9
		%	0	3.1%	29.2%	58.3%	9.4%
		AT4	0	13	48	30	5
		%	0	13.5%	5.0%	31.3%	5.2%

Tabel 4.5 menunjukkan hasil persebaran pernyataan responden yang terdiri atas 4 kode pernyataan. Jumlah responden terbanyak memilih pernyataan setuju atau bernilai 4 pada kode AT1 dan AT2 dengan jumlah 60 dan 69 orang. Responden yang memilih nilai 3 atau netral paling banyak pada kode AT3 dan AT4 sebanyak 48 dan 28 orang. Pernyataan paling rendah dari tingkat responden yang memilih nilai 1 terletak pada keseluruhan kode sejumlah 0 responden. Pernyataan sangat setuju paling banyak terletak pada kode AT3 dan AT1 sebanyak 9 dan 8 orang.

#### 4.7 Behavior intention

Persebaran data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala *likert*. Pada Tabel 4.6 dijabarkan persebaran data dari setiap point pernyataan dengan skala 1-5.

**Tabel 4.6 Penyebaran Data Variabel *Behavior Intention***

No	Indikator	Kode	1	2	3	4	5
1	<i>Continuance</i>	B11	1	1	18	68	8
			1	1	18.8%	70.8%	8.3%
		B12	0	13	39	35	9
			0	13.5%	40.6%	36.5%	9.4%
2	<i>Regular use</i>	B13	6	26	37	23	4
			6.3%	20.1%	38.5%	24.0%	4.2%
		B14	13	39	35	9	13
			13.5%	40.6%	36.5%	9.4%	13.5%
3	<i>Frequency</i>	B15	1	9	36	41	9
			1	9.4%	37.5%	42.7%	9.4%
		B16	1	8	32	48	7
			1.0%	8.3%	33.3%	50	7.3%
4	<i>Prefer to Use</i>	B17	1	11	31	45	8

No	Indikator	Kode	1	2	3	4	5
4	<i>Prefer to Use</i>	BI7	1.0%	11.5%	32.3%	46.9%	8.3%
		BI8	2	8	35	44	7
			2.1%	8.3%	36.5%	45.8%	7.3%
5	<i>Recommendation</i>	BI9	2	1	34	50	9
			2.1%	1.0%	35.4%	52.1%	9.4%
		BI10	2	7	36	43	8
			2.1%	7.3%	37.5%	44.8%	8.3%

Hasil persebaran pernyataan responden ditunjukkan pada Tabel 4.6 yang terdiri atas 10 kode pernyataan. Jumlah responden terbanyak memilih pernyataan setuju atau bernilai 4 pada kode BI1, BI6 dan BI9 dengan jumlah 68, 50 dan 48 orang. Responden yang memilih nilai 3 atau netral paling banyak pada kode BI2, BI3 dan BI5 sebanyak 39, 37 dan 36 orang. Pernyataan paling rendah dari tingkat responden yang memilih nilai 1 terletak pada keseluruhan kode BI2, BI1 dan BI5 sejumlah 0 dan 1 responden. Pernyataan sangat setuju paling banyak terletak pada kode BI5, BI9 dan BI2 sebanyak 9 orang.

## BAB 5 PEMBAHASAN

### 5.1 Uji asumsi dasar

#### 5.1.1 Uji normalitas

Uji normalitas (Ghozali, 2016) bertujuan untuk mengetahui setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Oktaviani dan Notobroto (2014), data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Pada Tabel 5.1 akan ditunjukkan hasil uji normalitas berdasarkan variabel independen dan variabel dependennya. Nilai yang diambil berdasarkan nilai *sig.* yang dibandingkan dengan nilai signifikan normal 0,5 sehingga akan mendapatkan hasil keterangan dari perbandingan nilai tersebut.

**Tabel 5.1 Uji Normalitas**

VARIABEL INDEPENDEN	VARIABEL DEPENDEN	NILAI SIG.	KRITERIA	KETERANGAN
<i>Computer Self- Efficacy</i>	<i>Behavior Intention</i>	0.2	0.05	Berdistribusi Normal
<i>University Support</i>	<i>Behavior intention</i>	0.143	0.05	Berdistribusi Normal
<i>Perceived ease of use</i>	<i>Behavior Intention</i>	0.111	0.05	Berdistribusi Normal
<i>Perceived Usefulness</i>	<i>Behavior Intention</i>	0.2	0.05	Berdistribusi Normal
<i>Attitude toward using</i>	<i>Behavior Intention</i>	0.200	0.05	Berdistribusi Normal

Secara keseluruhan uji normalitas pada penelitian ini termasuk dalam kategori terdistribusi normal. Hal ini ditandai dengan nilai sign variabel independen *computer self-efficacy* sebesar 0.2, *university support* bernilai 0.148, *perceived ease of use* bernilai 0.111, *perceived ease of use* bernilai 0.2 dan variabel *attitude toward using* bernilai 0.200. Sehingga dapat disimpulkan data yang didapat dalam penelitian ini termasuk normal. Pada penelitian hipotesis model dapat dilakukan pengujian dengan metode parametrik.

#### 5.1.2 Uji linearitas

Uji linearitas (Ghozali, 2016) digunakan untuk memastikan apakah model yang digunakan pada penelitian sudah benar. Uji linearitas bertujuan untuk menguji keterkaitan antar dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Metode yang digunakan dalam pengujian linearitas ini adalah

dengan bantuan program SPSS 20. Pengujian pada SPSS V.20 dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari deviation from linearity yang dihasilkan dari uji dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* > alpha (0,05) maka nilai tersebut linear (R. gunawan Sudarmanto, dalam Djazari, Rahmawati dan Nugroho, 2013).

**Tabel 5.2 Tabel Uji Linearitas**

VARIABEL HUBUNGAN	Nilai Sig.	Kriteria	Keterangan
PU->BI	0.515	>0,05	Linear
PEOU->BI	0.640	>0,05	Linear
CSE->BI	0.885	>0,05	Linaer
US->BI	0.793	>0,05	Linear
AT->BI	0.207	>0,05	Linear
PEOU->PU	0.138	>0,05	Linear
CSE->PU	0.878	>0,05	Linear
US->PU	0.958	>0,05	Linear
CSE->PEOU	0.256	>0,05	Linear
US->PEOU	0.063	>0,05	Linear
PEOU->AT	0.000	>0,05	Tidak Linear
PU->AT	0.001	>0,05	Tidak Linear

Tabel 5.2 menunjukkan hasil uji linearitas dari variabel dependen dan variabel independen. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam tabel tersebut terdapat bahwa terdapat hubungan antara variabel *perceived of usefulness*, *perceived ease of use*, *computer self-efficacy*, *attitude toward using*, *university support* dengan *behavior intention*. Pada hubungan antara variabel dependen *attitude toward using* dengan *perceived of usefulness* dan *perceived ease of use* terdapat tidak linear antar variabel karena nilai signifikan pada nilai F bernilai dibawah 0.05. Variabel dependen *perceived of usefulness* dengan variabel *perceived ease of use*, *computer self-efficacy* dan *university support* terdapat hubungan linear. Selain itu, terdapat hubungan antara variabel dependen *perceived ease of use* dengan variabel independen *university support* dan *computer self-efficacy*.

### 5.1.3 Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan setiap kelompok (kategori) dari satu atau lebih variabel independen kategoris memiliki varian yang sama pada dependen interval (Garson, 2012). Uji homogenitas bertujuan untuk meyakinkan bahwa data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda varians/keberagamannya. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini



adalah dengan menggunakan teknik *Levene*. Alasan menggunakan teknik *Levene* karena data yang digunakan bersifat normal (Garson, 2012).

**Tabel 5.3 Hasil Uji Homogenitas dengan *Levene's***

Variabel	Nilai sig.	Kriteria	Keterangan
<i>CSE-&gt;PU</i>	0.208	>0.05	Homogen
<i>CSE-&gt;PEOU</i>	0.577	>0.05	Homogen
<i>US-&gt;PU</i>	0.946	>0.05	Homogen
<i>US-&gt;PEOU</i>	0.004	>0.05	Tidak Homogen
<i>PU-&gt;AT</i>	0.46	>0.05	Tidak Homogen
<i>PU-&gt;BI</i>	0.300	>0.05	Homogen
<i>PEOU-&gt;PU</i>	0.319	>0.05	Homogen
<i>PEOU-&gt;AT</i>	0.141	>0.05	Homogen
<i>AT-&gt;BI</i>	0.007	>0.05	Tidak Homogen

Tabel 5.3 memberikan hasil uji homogenitas antar variabel dependen dan variabel independen. Terdapat 3 nilai varians yang tidak bersifat homogeny pada variabel *attitude* berdasarkan variabel dependen *behavior intention* dan *perceived of usefulness*, *university support* dan variabel dependen *perceived ease of use* dan *perceived of usefulness* dengan variabel *attitude* dengan nilai signifikan dibawah 0.05. Menurut Garson(2012) data yang bersifat tidak homogen dapat dilakukan perbaikan dengan melakukan teknik transformasi *Box-Cox*.

## 5.2 Analisis deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran subyek yang teliti berdasarkan variabel kelompok subyek yang diperoleh (Azwar, 2004).

### 5.2.1 Analisis deskriptif faktor

Subab ini akan dijabarkan hasil analisis deskriptif dari faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan SIADO berdasarkan variabel yang direferensi dari penelitian Al-Mushasha (2013). Perhitungan analisis deskriptif ini berdasarkan variabel, indikator, kode pernyataan pada kuesioner, mean, persentase, modus,

median dan *standard* deviasi seperti yang dijabarkan pada Tabel 5.1-5.6. Analisis statistik dilakukan pada sampel sebanyak 96.

### 5.2.1.1 *Perceived of usefulness*

*Perceived of Usefulness* merupakan variabel untuk mendeskripsikan tingkat persepsi pengguna terhadap kebermanfaatan sistem. Pada penelitian ini didapatkan 3 indikator dan 6 pernyataan yang menggambarkan variabel *perceived of usefulness* yang dijabarkan dalam Tabel 5.4. Angka yang disediakan berupa hasil standar deviasi, median, modus, *mean* dan frekuensi berdasarkan kode pernyataan. Sedangkan nilai persentase disediakan berdasarkan setiap indikator pada variabel *perceived of usefulness*.

**Tabel 5.4 Hasil Analisis Statistik *Perceived of Usefulness***

NO	Indikator	Kode	Mean		Median	Modus	Std. Deviasi	Varians
1	Make Job Easier	PU1	3,6	70.7%	4	4	0.848	0.71
		PU2	3,44		4	4	1.003	1.00
2	Useful	PU3	3,3	67.6%	3	4	0.898	0.80
		PU4	3,5		4	4	0.95	0.90
3	Increase Productivity	PU5	3,21	65.5%	3	3	0.832	0.69
		PU6	3,34		3	4	0.792	0.62
TOTAL				68,6%				
KATEGORI				Tinggi				

Tabel 5.4 menunjukan hasil analisis statistik variabel *Perceived of Usefulness* (PU) yang memiliki 3 indikator, yaitu berguna (*useful*), dapat meningkatkan produktifitas dan memudahkan dalam bekerja. Pada indikator memudahkan dalam bekerja terdapat 2 pernyataan yang mewakili dengan kode pernyataan PU1 dan PU2. Indikator meningkatkan produktivitas (*increase productivity*) diwakili oleh 2 pernyataan dengan kode PU3 dan PU4. Indikator ketiga yaitu memudahkan dalam berguna (*useful*) yang diwakili oleh 2 pernyataan dengan kode pernyataan PU5 dan PU6.

Indikator memudahkan dalam bekerja (*make a job easier*) pada kode PU1 didapatkan nilai rata-rata 3,64. Nilai modus pada jawaban 4 berarti mayoritas responden menyetujui pernyataan apakah pengguna dapat merekap tugas-tugas (seperti: pengabdian masyarakat, penelitian) pada SIADO dengan mudah. Nilai median pada kode indikator PU1 jatuh pada nilai 4 berarti nilai tengah responden bernilai setuju. Hal ini menunjukan persebaran data pada indikator memudahkan dalam bekerja termasuk dalam kategori kurva distribusi negative. Jarak titik individu data dengan nilai rata-rata sampel ditandai dengan munculnya standar deviasi pada kode pernyataan PU1 bernilai 0,848 dan nilai varians bernilai 0,718. Hal ini dapat disimpulkan bahwa distribusi normal masuk dalam kategori

distribusi kemencengan negatif. Kode indikator PU2 didapatkan nilai mean 3,44 dengan nilai median 4 dan nilai modus 4 pada pernyataan apakah pengguna merasa dapat merekap tugas-tugas saya (seperti: pengabdian masyarakat, penelitian) pada SIADO dengan mudah. Jarak titik individu data dengan nilai rata-rata sampel ditandai dengan munculnya standar deviasi pada kode pernyataan PU2 bernilai 1,003 dan nilai varians bernilai 1,007. Hal ini dapat disimpulkan bahwa distribusi normal masuk dalam kategori distribusi kemencengan negative. Indikator memudahkan dalam bekerja didapatkan nilai persentase 72,7% yang termasuk dalam kategori tinggi.

Berguna (*useful*) pada kode PU3 terdapat nilai rata-rata 3,31. Nilai modus pada jawaban 4 dan nilai median 3 berarti mayoritas responden bersikap setuju terhadap pernyataan apakah pengguna merasa teratur dalam penyelesaian tugas saya setelah menggunakan SIADO (contoh: menginputkan nilai mahasiswa, mengubah jadwal kegiatan dosen dan seterusnya) pada kode pernyataan PU3. Jarak titik individu sampel dengan nilai rata-rata dilihat dari nilai standar deviasi pada kode pernyataan PU3 bernilai 0,898 dan nilai varians 0,807. Hal ini menandakan bahwa diagram distribusi termasuk dalam distribusi menceng ke kanan (menceng positif). Kode pernyataan PU4 terdapat nilai rata-rata 3,45. Nilai modus pada jawaban 4 dan nilai median berarti mayoritas responden setuju terhadap pernyataan apakah pengguna merasa dapat menyelesaikan administrasi nilai mahasiswa secara efektif dengan menggunakan SIADO pada kode pernyataan PU4. Jarak titik individu sampel dengan rata-rata dilihat pada nilai standar deviasi PU4 bernilai 0,950 dengan nilai 0,903. Hal ini menandakan bahwa diagram distribusi termasuk dalam distribusi menceng ke kiri (menceng negatif).

Indikator meningkatkan produktifitas pada kode PU5 terdapat frekuensi jawaban sebanyak 96 dengan nilai rata-rata 3,21. Nilai modus pada jawaban 3 dan nilai median bernilai 3 berarti mayoritas responden ragu-ragu terhadap pernyataan apakah pengguna dapat menyelesaikan tugas lebih banyak setelah menggunakan SIADO PU5. Nilai median pada kode indikator PU5 jatuh pada nilai 4 berarti nilai tengah responden bernilai setuju. Jarak antar titik individu sampel dan nilai rata-rata dilihat pada nilai standar deviasi pada kode pernyataan PU5 bernilai 0,832 dan nilai varians 0,693. Jika dilihat dari inilai *mean*, *median* dan modus dapat disimpulkan bahwa distribusi data termasuk distribusi kemencengan positif. Kode pernyataan PU6 terdapat frekuensi jawaban sebanyak 96 dengan nilai rata-rata 3,34. Nilai modus pada jawaban 4 dan nilai median 3 berarti mayoritas responden setuju terhadap pernyataan apakah responden merasa dapat meningkatkan produktivitas saya sebagai civitas akademik dengan menggunakan SIADO pada PU6. Jarak antar titik individu dan rata-rata sampel dilihat pada nilai standar deviasi pada kode pernyataan PU6 bernilai 0,792 dengan nilai varians 0,628. Jika dilihat dari inilai *mean*, *median* dan modus dapat disimpulkan bahwa distribusi data termasuk distribusi kemencengan negatif. Kode pernyataan PU6 terdapat frekuensi jawaban sebanyak 96 dengan nilai rata-rata 3,34. Pada indikator meningkatkan

produktifitas didapat nilai persentase 65,5%. Maka indikator meningkatkan produktifitas berarti termasuk dalam kategori tinggi.

Secara keseluruhan kategori dari variabel *Perceived of Usefulness* adalah tinggi. Nilai persentase maksimal didapatkan pada indikator memudahkan dalam bekerja yang termasuk dalam kategori tinggi dan nilai persentase terendah didapatkan nilai terendah pada indikator meningkatkan produktifitas.

#### 5.2.1.2 *Perceived ease of use*

*Perceived ease of use* merupakan variabel untuk mendeskripsikan tingkat persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan SIADO. Pada penelitian ini didapatkan 3 indikator dan 5 pernyataan yang menggambarkan variabel *perceived ease of use* yang dijabarkan dalam Tabel 5.5. Angka yang disediakan berupa hasil standar deviasi, median, modus, mean dan frekuensi berdasarkan kode pernyataan. Sedangkan nilai persentase disediakan berdasarkan setiap indikator pada variabel *perceived ease of use*.

**Tabel 5.5 Hasil Analisis Statistik *Perceived Ease of Use* (PEOU)**

No	Indikator	Kode	Mean		Modus	Median	Std. Deviasi	Varians
1	Easy to use	PEOU2	3.85	77.0%	4	4	0.63	0.4
2	Ease to learn	PEOU3	3.71	73.6%	4	4	0.72	0.52
		PEOU4	3.65		4	4	0.74	0.54
3	Easy to become skillful	PEOU5	3.68	74.9%	4	4	0.77	0.6
		PEOU6	3.81		4	4	0.4	0.36
TOTAL			75.1%					
KATEGORI			Sangat Tinggi					

Tabel 5.5 menunjukkan hasil analisis statistik variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU) yang memiliki 3 indikator, yaitu mudah digunakan (*ease of use*), mudah dipelajari (*easy to learn*) dan tidak membutuhkannya banyak usaha (*easy to be skillful*). Pada indikator mudah digunakan (*ease of use*) terdapat 1 pernyataan yang mewakili dengan kode pernyataan PEOU2. Indikator meningkatkan mudah dipelajari (*easy to learn*) diwakili oleh 2 pernyataan dengan kode PEOU3 dan PEOU4. Indikator ketiga yaitu dan tidak membutuhkannya banyak usaha (*easy to be skillful*) yang diwakili oleh 2 pernyataan dengan kode pernyataan PEOU5 dan PEOU6.

Mudah digunakan (*ease of use*), pada kode PEOU2 dengan pernyataan apakah pengguna merasa penamaan fitur atau menu pada SIADO jelas sesuai dengan fungsinya terdapat nilai rata-rata 3,88. Nilai modus pada jawaban 4 dan nilai median 4 berarti mayoritas responden menyetujui pernyataan pada kode

pernyataan PEOU2. Jarak antar titik individu dengan nilai rata-rata sampel dilihat pada nilai standar deviasi pada kode pernyataan PEOU2 bernilai 0,632 dan nilai varians 0,4 dengan nilai persentase 75,6%. Maka indikator mudah digunakan (*ease of use*) berarti termasuk dalam kategori sangat tinggi. Pada perbandingan median, *mean* dan modus dapat disimpulkan bahwa indikator *ease of use* termasuk dalam distribusi kemencengan negatif.

Mudah dipelajari (*easy to learn*) pada kode PEOU3 terdapat dengan nilai rata-rata 3,71. Nilai modus pada jawaban 4 dan nilai median 4 berarti mayoritas responden setuju terhadap pernyataan apakah pengguna merasa mudah belajar mengoperasikan SIADO pada kode pernyataan PEOU3. Jarak antar titik individu sampel dan nilai rata-rata dilihat pada standar deviasi pada kode pernyataan PEOU3 bernilai 0,724 dengan nilai varians 0,525. Kode pernyataan PEOU4 dengan pernyataan apakah pengguna merasa SIADO merupakan aplikasi yang *user friendly* terdapat nilai rata-rata 3,65. Nilai modus pada jawaban 4 dan median 4 berarti mayoritas responden setuju terhadap pernyataan pada kode pernyataan PEOU4. Standar deviasi pada kode pernyataan PEOU4 bernilai 0,740 dan nilai varians 0,547. Pada indikator mudah dipelajari (*easy to learn*) didapat nilai persentase 73,6%. Maka indikator mudah dipelajari (*easy to learn*) berarti termasuk dalam kategori tinggi. Perbandingan modus, median dan *mean* didapatkan indikator ini termasuk dalam distribusi kemencengan negatif.

Indikator tidak membutuhkannya banyak usaha (*easy to be skillful*) pada kode PEOU5 terdapat nilai rata-rata 3,68. Nilai modus pada jawaban 4 berarti mayoritas responden setuju terhadap pernyataan apakah merasa mudah melakukan administrasi nilai perkuliahan mahasiswa dengan menggunakan SIADO pada kode pernyataan PEOU5. Nilai median dan modus pada kode indikator PEOU5 jatuh pada nilai 4 berarti nilai tengah responden bernilai setuju. Standar deviasi pada kode pernyataan PEOU5 bernilai 0,775 dengan nilai varians 0,600. Kemudian, kode pernyataan PEOU6 terdapat frekuensi jawaban sebanyak 96 dengan nilai rata-rata 3,81. Nilai modus dan median pada jawaban 4 berarti mayoritas responden setuju terhadap pernyataan apakah pengguna merasa semakin lama menggunakan SIADO, semakin mudah untuk menggunggah arsip kegiatan dosen pada kode pernyataan PEOU6. Standar deviasi pada kode pernyataan PEOU6 bernilai 0,638 dengan nilai varians 0,407. Pada indikator tidak membutuhkannya banyak usaha (*easy to be skillful*) didapat nilai persentase 74,9%. Maka tidak membutuhkannya banyak usaha (*easy to be skillful*) berarti termasuk dalam kategori tinggi. Perbandingan mean, median dan modus didapatkan bahwa indikator *easy to become skillful* termasuk distribusi kemencengan negatif.

Secara keseluruhan kategori dari variabel ini bernilai 75,1% atau bernilai sangat tinggi. Nilai kategori terendah terletak pada indikator *easy to use* dan nilai persentase tertinggi terletak pada indikator *easy to become skillful*.



### 5.2.1.3 Computer self-efficacy

*Computer self-efficacy* merupakan variabel untuk mendeskripsikan tingkat efikasi diri (kepercayaan diri) pengguna dalam menggunakan SIADO. Pada penelitian ini didapatkan 3 indikator dan 4 pernyataan yang menggambarkan variabel *self-efficacy* yang dijabarkan dalam Tabel 5.6. Angka yang disediakan berupa hasil standar deviasi, median, modus, *mean* dan frekuensi berdasarkan kode pernyataan. Sedangkan nilai persentase disediakan berdasarkan setiap indikator pada variabel *computer self-efficacy*.

**Tabel 5.6 Hasil Analisis Statistik *Computer Self-Efficacy*(CSE)**

No	Indikator	Kode	Mean		Modus	Median	Std. Deviasi	Varians
1	<i>Magnitude</i>	CSE1	3.7	73%	4	4	0.801	0.64
3	<i>Strength</i>	CSE3	3.1	69.5%	3	4	0.956	0.91
		CSE4	3.9		4	4	0,761	0.57
4	<i>Generalizability</i>	CSE5	3.5	69%	4	4	0.754	0.56
<b>TOTAL</b>			<b>71%</b>					
<b>KATEGORI</b>			<b>Tinggi</b>					

Tabel 5.6 menunjukkan hasil analisis statistik *Computer Self-Efficacy*(CSE) yang memiliki 3 indikator, yaitu Indikator *magnitude*, *strength* dan *generalizability in content of computer usage*. Pada indikator *magnitude* terdapat 1 pernyataan yang mewakili dengan kode pernyataan CSE1. Indikator meningkatkan *strength* diwakili oleh 1 pernyataan dengan kode CSE3 dan CSE4. Indikator ketiga yaitu *generalizability in content of computer usage* yang diwakili oleh 1 pernyataan dengan kode pernyataan CSE5.

Indikator *Magnitude* terhadap pernyataan apakah user merasa yakin dapat menggunakan SIADO meskipun tidak ada orang di sekitar yang mengarahkan saya apa yang harus dilakukan pada kode CSE1 terdapat frekuensi jawaban sebanyak 96 dengan nilai rata-rata 3,68. Nilai modus dan median pada jawaban 4 berarti mayoritas dan nilai tengah responden menyetujui pernyataan pada kode pernyataan CSE1. Standar deviasi pada kode pernyataan CSE1 bernilai 0,801 dan nilai varians 0,642 dengan nilai persentase 72,6%. Maka indikator mudah *magnitude* berarti termasuk dalam kategori tinggi. Pada perbandingan *mean*, median, modus indikator ini termasuk distribusi kemencengan negatif.

Tingkat pada indikator *strength* pada kode CSE3 nilai rata-rata 3,05. Nilai modus pada jawaban 3 berarti mayoritas responden memilih tingkat pada level rata-rata terhadap pernyataan apakah pengguna merasa yakin dapat membenahi masalah komputer pada kode pernyataan CSE3. Nilai median pada



kode indikator CSE3 jatuh pada nilai 4 berarti nilai tengah responden bernilai tinggi. Standar deviasi pada kode pernyataan CSE3 bernilai 0.956 dan nilai 0,917 . Kode CSE4 didapatkan nilai rata-rata 3,9. Nilai modus pada jawaban 4 berarti mayoritas responden memilih tingkat pada level tinggi terhadap pernyataan perasaan tidak frustrasi saat menggunakan SIADO CSE4. Nilai median pada kode indikator CSE3 jatuh pada nilai 4 berarti nilai tengah responden bernilai tinggi. Standar deviasi pada kode pernyataan CSE3 bernilai 0.761 dan nilai 0,57. Nilai persentase 61%, maka indikator mudah *strength* berarti termasuk dalam kategori tinggi. Pada perbandingan *mean*, median, modus indikator ini termasuk distribusi kemencengan negatif.

*Generalizability in content of computer usage*, pada kode CSE5 terdapat frekuensi jawaban sebanyak 96 dengan nilai rata-rata 3,50. Nilai modus pada jawaban 4 berarti mayoritas responden termasuk kategori tinggi dalam pernyataan apakah pengguna merasa percaya diri dapat menggunakan SIADO meskipun belum pernah menggunakan jenis *software* lainnya pada kode pernyataan CSE5. Nilai median pada kode indikator CSE5 jatuh pada nilai 4 berarti nilai tengah responden bernilai tinggi. Standar deviasi pada kode pernyataan CSE4 bernilai 0.754 dan memiliki nilai varians 0,56 dengan nilai persentase 69,3%. Maka indikator mudah *generalizability in content of computer usage* berarti termasuk dalam kategori tinggi. Pada perbandingan *mean*, median, modus indikator ini termasuk distribusi kemencengan negatif.

Secara keseluruhan variabel ini termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai 71%. Persentase terendah terletak pada indikator *strength* dan *generalizability*. Persentase tertinggi terletak pada indikator *magnitude* sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas komputasi dengan SIADO.

#### 5.2.1.4 University support

*University support* merupakan variabel untuk mendeskripsikan tingkat dukungan lingkungan organisasi terhadap pengguna dalam menggunakan SIADO. Pada penelitian ini didapatkan 3 indikator yang valid dan 4 pernyataan yang menggambarkan variabel *university support* yang dijabarkan dalam Tabel 5.7. Angka yang disediakan berupa hasil standar deviasi, median, modus, *mean* dan frekuensi berdasarkan kode pernyataan. Sedangkan nilai persentase disediakan berdasarkan setiap indikator pada variabel *university support*.

**Tabel 5.7 Hasil Analisis Statistik *University Support***

No	Indikator	Kode	<i>Mean</i>		Modus	Median	Std. Deviasi
1	<i>Work Environtment</i>	US4	3.5	70.00%	4	4	0.75
2	<i>Comminication</i>	US5	3.7	73.80%	4	4	0.7

TOTAL	71.90%	
Kategori	Tinggi	

Tabel 5.7 menunjukkan hasil analisis statistik variabel *university support* (dukungan universitas) yang memiliki 2 indikator, yaitu *work environtment* dan *communication*. Tabel tersebut pernyataan *work environtment* terdapat 1 pernyataan yang mewakili dengan kode pernyataan US4. Indikator *communication* diwakili oleh 1 pernyataan dengan kode US5.

*Work environtment* terhadap pernyataan US4 dengan pernyataan apakah pengguna merasa pekerjaan yang diberikan oleh pihak kampus berkaitan langsung dengan SIADO terdapat frekuensi jawaban sebanyak 96 dengan nilai rata-rata 3,47. Nilai modus pada jawaban 4 berarti mayoritas responden setuju terhadap pernyataan pada kode pernyataan US4. Nilai median pada kode indikator US4 jatuh pada nilai 4 berarti nilai tengah responden bernilai setuju. Standar deviasi pada kode pernyataan US4 bernilai 0,753 dengan nilai varians 0,567. Pada indikator *work environtment* didapat nilai persentase 70%. Maka indikator *work environtment* berarti termasuk dalam kategori tinggi. Pada perbandingan *mean*, median, modus indikator ini termasuk distribusi kemencengan negatif.

*Communication* dengan pernyataan apakah pengguna merasa komunikasi yang intens dengan rekan kerja membuat lebih mudah memahami SIADO pada kode US5 terdapat frekuensi jawaban sebanyak 96 dengan nilai rata-rata 3,69. Nilai modus pada jawaban 4 berarti mayoritas responden menyetujui pernyataan pada kode pernyataan US5. Nilai median pada kode indikator US5 jatuh pada nilai 4 berarti nilai tengah responden bernilai setuju. Standar deviasi pada kode pernyataan US5 bernilai 0,701 dan nilai varians sebesar 0,491 dengan nilai persentase 73,8%. Maka indikator *communcation* berarti termasuk dalam kategori tinggi. Pada perbandingan *mean*, *median*, *modus* indikator ini termasuk distribusi kemencengan negatif.

Secara keseluruhan, kategori persentase dari variabel ini adalah tinggi dengan nilai 71.9%. Nilai terendah terletak pada persentase *work environtment*.

#### 5.2.1.5 Attitude toward using

*Attitude toward using* merupakan variabel untuk mendeskripsikan sikap pengguna untuk menggunakan SIADO. Pada penelitian ini didapatkan 2 indikator yang valid dan 4 pernyataan yang menggambarkan variabel *attitude toward using* yang dijabarkan dalam Tabel 5.8. Angka yang disediakan berupa hasil standar deviasi, median, modus, *mean* dan frekuensi berdasarkan kode pernyataan. Sedangkan nilai persentase disediakan berdasarkan setiap indikator pada variabel *attitude toward using*.

**Tabel 5.8 Hasil Analisis Statistik Attitude Toward Using**

No	Indikator	Kode	Mean		Modus	Median	Std. Deviasi	Varians
1	Cognitive Attitude	AT1	3.75	76,0%	4	4	0.665	0.442
		AT2	3.85		4	4	0.542	0.294
2	Affective Attitude	AT3	3.74	70,2%	4	4	0.669	0.447
		AT4	3.28		3	3	0.764	0.583
TOTAL			73%					
KATEGORI			Tinggi					

Tabel 5.8 menunjukkan hasil analisis statistik variabel *attitude toward using* yang memiliki 2 indikator, yaitu *cognitive attitude* dan *affective attitude*. Pada indikator *cognitive attitude* terdapat 2 pernyataan yang mewakili dengan kode pernyataan ATT1 dan ATT2. Indikator *affective attitude* diwakili oleh 2 pernyataan dengan kode ATT3 dan ATT4.

Indikator *cognitive attitude* dengan pernyataan apakah pengguna merasa SIADO merupakan alat cerdas untuk menyelesaikan tugas administrasi dosen pada kode ATT1 terdapat frekuensi jawaban sebanyak 96 dengan nilai rata-rata 3,75. Nilai modus pada jawaban 4 berarti mayoritas responden bersikap setuju terhadap pernyataan pada kode pernyataan ATT1. Nilai median pada kode indikator ATT1 jatuh pada nilai 4 berarti nilai tengah responden bernilai setuju. Standar deviasi pada kode pernyataan ATT1 bernilai 0,665 dan nilai varians sebesar 0,442. Kode pernyataan ATT2 terdapat frekuensi jawaban sebanyak 96 dengan nilai rata-rata 3,85. Nilai modus pada jawaban 4 berarti mayoritas responden setuju terhadap pernyataan pada kode pernyataan ATT2. Nilai median pada kode indikator ATT2 jatuh pada nilai 4 berarti nilai tengah responden bernilai setuju. Standar deviasi pada kode pernyataan ATT2 bernilai 0,542 dengan nilai variance 0,294. Pada indikator *cognitive attitude* didapat nilai persentase 76%. Maka indikator mudah *cognitive attitude* berarti termasuk dalam kategori sangat tinggi. Pada perbandingan *mean*, median, modus indikator ini termasuk distribusi kemencengan negatif.

*Affective attitude* pada kode ATT3 dengan pernyataan apakah pengguna merasa senang menggunakan SIADO terdapat frekuensi jawaban sebanyak 96 dengan nilai rata-rata 3,74. Nilai modus pada jawaban 4 berarti mayoritas responden bersikap setuju terhadap pernyataan pada kode pernyataan ATT3. Nilai median pada kode indikator ATT3 jatuh pada nilai 4 berarti nilai tengah responden bernilai setuju. Standar deviasi pada kode pernyataan ATT3 bernilai 0,669 dan nilai varians sebesar 0,447. Kode pernyataan ATT4 terdapat frekuensi jawaban sebanyak 96 dengan nilai rata-rata 3,28. Nilai modus pada jawaban 3 berarti mayoritas responden bersikap netral terhadap pernyataan pada kode pernyataan ATT4. Nilai median pada kode indikator ATT4 jatuh pada nilai 3 berarti nilai tengah responden bernilai netral. Standar deviasi pada kode pernyataan ATT4 bernilai 0,764 dan nilai varians sebesar 0,582. Pada indikator

*affective attitude* didapat nilai persentase 70,2%. Maka indikator mudah *affective attitude* berarti termasuk dalam kategori tinggi. Pada perbandingan *mean*, median, modus indikator ini termasuk distribusi kemencengan negatif.

Secara keseluruhan variabel ini bernilai tinggi dengan nilai 73%. Nilai persentase terendah jatuh pada indikator *affective attitude*.

#### 5.2.1.6 Behavior intention to use

*Behavior intention to use* merupakan variabel untuk mendeskripsikan minat atau niat perilaku pengguna untuk menggunakan SIADO. Pada penelitian ini didapatkan 5 indikator yang valid dan 10 pernyataan yang menggambarkan variabel *behavior intention to use* yang dijabarkan dalam Tabel 5.9. Angka yang disediakan berupa hasil standar deviasi, median, modus, *mean* dan frekuensi berdasarkan kode pernyataan. Sedangkan nilai persentase disediakan berdasarkan setiap indikator pada variabel *behavior intention to use*.

**Tabel 5.9 Hasil Analisis Statistik Behavior Intention**

No	Indikator	Kode	Mean		Modus	Median	Std. Deviasi	Varians
1	Continuance	BI1	3,84	76,25%	4	4	0,621	0,386
		BI2	3,78		4	4	0,699	0,448
2	Regular use	BI3	2,93	63,43%	3	3	0,965	0.931
		BI4	3		3	3	0,842	0,709
3	Frequency	BI5	3,5	70,4%	4	4	0,834	0,695
		BI6	3,54		4	4	0,794	0,630
4	Prefer to Use	BI7	3,50	69,7%	4	4	0.846	0,716
		BI8	3,48		4	4	0,752	0,694
5	Recommendation	BI9	3,66	71,6%	4	4	0,752	0,565
		BI10	3,5		4	4	0,351	0,336
TOTAL			70,29%					
KATEGORI			Tinggi					

Indikator *continuance* didapatkan nilai modus dan median bernilai sama pada kode BI1 dan BI2. Nilai mean BI1 sebesar 3,84 dan nilai BI2 bernilai 3,78. Kategori distribusi termasuk distribusi kemencengan negatif dengan nilai standar

deviasi BI1 dan BI2 sebesar 0,621 dan 0,699. Nilai persentase indikator *continuance* 76,25% yaitu termasuk dalam kategori sangat tinggi.

*Regular use* merupakan indikator yang menyatakan bahwa pengguna akan menggunakan SIADO secara rutin dimasa depan. Indikator *regular use* didapatkan nilai modus dan median bernilai sama yaitu 4 pada kode BI3 dan BI4. Nilai mean BI3 sebesar 2,93 dan nilai BI4 bernilai 3. Kategori distribusi termasuk distribusi simetris dengan nilai standar deviasi BI3 dan BI4 sebesar 0,965 dan 0,931. Nilai persentase indikator *regular use* didapatkan nilai sebesar 63,43% termasuk dalam kategori tinggi.

*Frequency* merupakan indikator yang menyatakan bahwa pengguna akan menggunakan SIADO lebih sering dimasa depan. Indikator *frequency* didapatkan nilai modus dan median bernilai sama yaitu 4 pada kode BI5 dan BI6 yang artinya setuju. Nilai mean BI5 sebesar 3,5 dan nilai BI6 bernilai 3,54. Kategori distribusi termasuk distribusi kemencengan negatif dengan nilai standar deviasi BI5 dan BI6 sebesar 0,834 dan 0,794. Nilai persentase indikator *frequency* sebesar 70,4% termasuk dalam kategori tinggi.

*Prefer to use* merupakan indikator yang menyatakan dengan pernyataan apakah pengguna akan menggunakan SIADO dibanding sistem lain dalam menyelesaikan pekerjaan administrasi dosen. Indikator *prefer to use* pada kode BI7 dan BI8 didapatkan nilai modus dan median sebesar 4 yang berarti setuju. Nilai *mean* BI7 dan BI8 sebesar 3,5 dan 3,54 yang berarti distribusi data termasuk dalam kategori kemencengan negatif. Nilai persentase *prefer to use* sebesar 69,7% maka indikator *prefer to use* termasuk dalam kategori tinggi.

*Recommendation* merupakan indikator yang menyatakan dengan pernyataan apakah pengguna akan mengajak rekan kerjanya sesama dosen untuk menggunakan SIADO. Indikator *recommendation* pada kode BI9 dan BI10 didapatkan nilai modus dan median sebesar 4 yang berarti setuju. Nilai *mean* BI9 dan BI10 sebesar 3,66 dan 3,5 yang berarti distribusi data termasuk dalam kategori kemencengan negatif. Nilai persentase *recommendation* sebesar 71,6% maka indikator *recommendation* termasuk dalam kategori tinggi.

Secara keseluruhan pada variabel ini berkategori tinggi. Nilai tertinggi persentase terletak pada indikator *continuance*, *recommendation* dan *frequency*. Nilai terkecil pada persentase terletak pada indikator *regular use* dan *prefer to use*.

## 5.3 Pembahasan

### 5.3.1 Variabel perceived of usefulness

*Perceived of usefulness* merupakan variabel berupa keyakinan dari pengguna bahwa sistem yang digunakan memberikan dampak positif dalam melaksanakan aktifitas dan meningkatkan kinerja bagi anggota organisasi (Davis, 1989). Pada penelitian ini pengguna spesifik dari kalangan dosen UB yang menggunakan SIADO. Terdapat 3 indikator sebagai ukuran variabel *perceived of*



*usefulness* diantaranya (Segars & Grover, 1993): berguna (*useful*), meningkatkan produktifitas (*increase productivity*) dan bekerja dengan lebih mudah (*make job easier*). Secara keseluruhan variabel *perceived of usefulness* memiliki persentase yang termasuk dalam kategori tinggi yang berarti pengguna SIADO merasakan manfaat saat menggunakannya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa faktor manfaat yang dirasakan pengguna dijadikan pemicu penerimaan SIADO dikalangan dosen disebabkan oleh fungsi dari sistem tersebut dapat menunjang kinerja pengguna dan meningkatkan produktivitas dosen dari sisi pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Pada penelitian ini nilai persentase indikator berguna (*useful*) dengan hasil persentasi yang masuk pada kategori tinggi. Hal ini didasari dengan nilai pernyataan yang sering muncul bahwa pengguna merasakan manfaat saat menggunakan SIADO dengan nilai 4 yaitu berarti setuju. Dosen merasa manfaat pada fitur jadwal kuliah pada sistem SIADO sehingga dapat membuat manajemen waktu dosen lebih tertata. Nilai kebermanfaatan lain pada sistem ini diantaranya adanya fungsi penyedia informasi terkait hasil kuesioner kinerja pengajaran dosen pada matakuliah yang diampu. Dosen yang mengampu matakuliah tertentu pada akhir semester akan mendapatkan hasil evaluasi dari mahasiswa yang mengisi kuesioner di matakuliah yang diambil. Pengolahan hasil penilaian melalui kuesioner tersebut akan dijadikan bahan evaluasi bagi setiap dosen dihadapan pihak pimpinan setiap fakultas atau prodi sehingga dosen akan mengetahui tingkat kinerjanya dalam mengajar disetiap semesternya. Nilai persentase indikator *make job easier* yang masuk kategori tinggi berarti responden setuju bahwa dengan menggunakan SIADO dapat meringankan beban pengguna dalam menyelesaikan tugas dari instansi. Proses perekapan nilai yang dapat dilakukan secara online sehingga dosen dapat melakukan perekapan dimana saja dan kapan saja. Perhitungan nilai yang dilakukan dengan bantuan rumus yang dihitung dengan aplikasi seperti *Microsoft excel* yang diunggah ke sistem sehingga dosen tidak perlu melakukan perhitungan secara manual. Pada indikator meningkatkan produktifitas (*increase productivity*) yang termasuk dalam kategori tinggi yang berarti responden setuju bahwa dengan menggunakan SIADO dapat meningkatkan kinerja dosen sehingga mempengaruhi peningkatan mutu universitas. Hal ini ditandai dengan adanya nilai muncul tersering adalah 4 yang berarti dosen setuju bahwa SIADO dapat meningkatkan produktifitas kerja dan dapat menyelesaikan lebih banyak tugas. Akan tetapi persentasi dari indikator ini cenderung dibawah rata-rata. Hal ini disebabkan terdapat fakultas yang memiliki sistem pengajaran berbeda dari fakultas mayoritas di UB. Sebagai contoh, fakultas kedokteran yang menerapkan sistem blok pada saat pengajaran sehingga SIADO tidak terlalu berpengaruh signifikan dari sisi peningkatan produktifitas dosen. Informasi yang tidak *update* dari SIAKAD beberapa fakultas yang terintegrasi dengan SIADO bisa menjadi faktor yang tidak berpengaruh signifikan pada indikator produktifitas.

Manfaat yang dirasakan (Al-Mushasha, 2013) mempengaruhi sikap untuk menggunakan sistem informasi pada *e-learning*. Dengan mengetahui nilai manfaat dari *e-learning* tingkat semangat belajar mahasiswa lebih meningkat.



Penyediaan *e-learning* di kampus-kampus Arab Saudi memudahkan mahasiswa dalam mengakses materi kuliah dimana saja dan kapan saja. Pada penelitian lain menyebutkan bahwa manfaat yang dirasakan pengguna memiliki pengaruh signifikan pada niat perilaku pengguna pada *e-Health* yang disediakan oleh pemerintah Kediri untuk organisasi layanan medis di kota Kediri (Widyaprabha, Susanto, & Herdiyanti, 2016). Dengan adanya persepsi manfaat dari penggunaan *e-health* dapat meningkatkan loyalitas pengguna dalam mengadopsi sistem diwaktu yang akan datang. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nawawi (2012) membuktikan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh signifikan dalam pemanfaatan teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam penelitian Nawawi (2012) pada teknologi ATM BNI.

Rekomendasi yang diberikan Nawawi (2012) guna meningkatkan persepsi manfaat pada pengguna ATM pihak pimpinan bank harus mengoptimalkan daya guna teknologi ATM bagi nasabah dengan memperhatikan indikasi-indikasi nasabah merasa senang dan efisien dengan yaitu dengan cara menambah jaringan ATM lebih luas dengan menambah fasilitas dan bisa memberikan solusi apabila terjadi pemadaman listrik oleh PLN, ATM tetap bisa melanyani transaksi bagi nasabah selama 24 jam. Bentuk rekomendasi yang diberikan untuk meningkatkan persepsi kebermanfaatan SIADO dari sisi pengguna diantaranya pihak kampus dapat mempertahankan fungsi dan fitur yang disediakan pada SIADO dan mereduksi fungsi yang tidak berkaitan dengan tugas dosen. Selain itu, pihak pengembang dapat menyediakan fitur *reminder* untuk mengingatkan pengguna dalam perekapan administrasi seperti perekapan data kegiatan dosen, atau perekapan pada fungsi BKD guna memacu produktifitas dosen dalam meningkatkan kinerjanya dengan frekuensi yang dapat disesuaikan.

### 5.3.2 Variabel *perceived ease of use*

*Perceived ease of use* merupakan variabel yang digunakan untuk menilai suatu sistem dari sisi kemudahan saat digunakan oleh pengguna (Davis, 1989). Aplikasi yang disediakan untuk mendukung kinerja karyawan harus dapat dengan mudah digunakan oleh karyawan sehingga dapat meningkatkan minat penggunaan sistem di masa yang akan datang. Selain itu dengan kemudahan menu dan fitur yang disediakan dapat menentukan sikap pengguna untuk terus menggunakan sistem. Terdapat 3 indikator yang menjadi acuan variabel *perceived ease of use* yang teruji valid, diantaranya: mudah saat digunakan, mudah dipelajari dan bebas dari kesulitan. Secara keseluruhan, kategori persentase *mean* pada variabel ini berkategori sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa variabel ini diprediksi dapat menjadi faktor positif yang mempengaruhi minat sikap pengguna SIADO. Akan tetapi, pada indikator *easy to learn* termasuk dalam kategori dibawah rata-rata.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Al-Mushasha (2013) terhadap penggunaan *e-learning* di kalangan mahasiswa Arab Saudi yang membuktikan bahwa dengan adanya persepsi kemudahan penggunaan *e-learning* dikalangan mahasiswa dapat mempengaruhi sikap pengguna dan persepsi kebermanfaatan

*e-learning*. Ketika mahasiswa dapat merasakan kemudahan mengakses sistem dengan respon waktu lebih cepat, dapat mengakses di berbagai tempat sehingga mahasiswa dapat mempelajari matakuliah dimana saja yang mana fungsi tersebut merupakan salah satu manfaat yang didapat saat menggunakan *e-learning*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahayu & Widilestariningtyas (2015) dalam menganalisis faktor *perceived of usefulness* dan *perceived ease of use* dalam penggunaan SIMKADA. Hasil di lapangan membuktikan bahwa indikator *perceived ease of use* belum mencapai indikator maksimal disebabkan kemampuan SIMKADA dalam memberikan akses yang masih sulit.

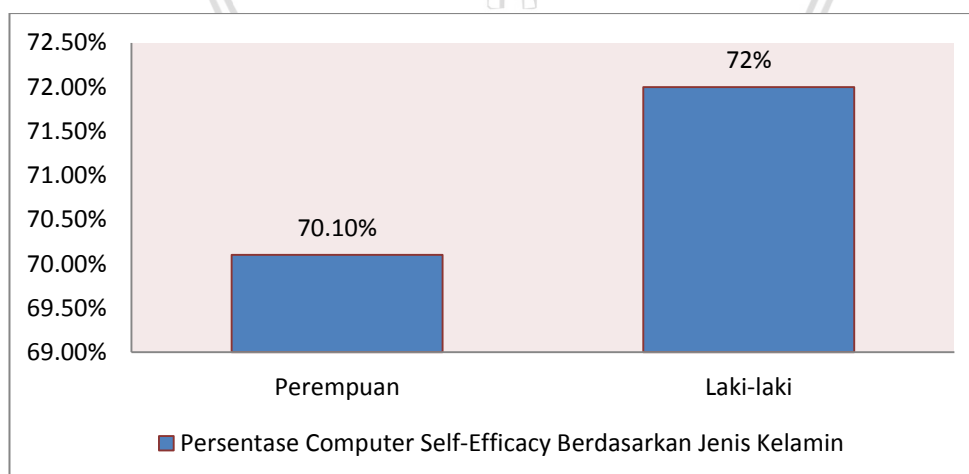
Rahayu & Widilestariningtyas (2015) memberikan rekomendasi dalam peningkatan variabel ini berupa bagi pihak pengembang SIMKADA melakukan penyempurnaan sesuai kebutuhan pengguna dengan melibatkan pengguna, karena pengembangan sistem informasi adalah *never ending stop*. Dan bentuk rekomendasi bagi *Top Manajemen* di Pemerintahan Daerah berkomitmen terhadap pelaksanaan pelaporan keuangan berdasarkan aktual dengan menggunakan aplikasi SIMKADA. Komitmen mulai dari penjaminan pendanaan, supervisi, pelatihan dan pemeliharaan. Hasil rekomendasi untuk meningkatkan *perceived ease of use* dikalangan pengguna adalah tetap mempertahankan tampilan yang sederhana sehingga pengguna yang menggunakan selalu merasa mudah saat memanfaatkan SIADO. Pada pihak pengembang diharapkan tetap melibatkan pengguna apabila terjadi *update* fitur sistem dalam versi Beta sehingga dapat menilai tingkat kemudahan dari sisi pengguna non-IT. Selain itu, kesesuaian penamaan fungsi navigasi, kecepatan akses SIADO dengan peningkatan *bandwidth* dapat meningkatkan kemudahan dalam pengadopsian SIADO dikalangan dosen.

### 5.3.3 Variabel *computer self-efficacy*

*Self-efficacy* (Lending & Dillon, 2007) merupakan salah variabel yang digunakan sebagai faktor penentu pengadopsian sistem. *Self-efficacy* disini terfokus pada penilaian terhadap kapabilitas dan keahlian komputer seseorang untuk melakukan tugas-tugasnya dengan menggunakan sistem informasi (*computer self-efficacy*). Pada penelitian ini variabel *computer self-efficacy* memiliki 3 indikator yaitu *magnitude*, *strength* dan *generalizability in content of computer usage*. *Magnitude* atau level merupakan persepsi seorang individu mengenai kemampuannya dalam menghasilkan tingkah laku melalui tingkat tugas yang menunjukkan kesulitan tugas. Individu yang memiliki tingkat keyakinan tinggi bahwa dia mampu mengerjakan tugas-tugas walaupun sulit berarti memiliki *self-efficacy* yang tinggi, sedangkan individu yang memiliki tingkat keyakinan rendah bahwa dia hanya mampu mengerjakan tugas-tugas yang mudah berarti memiliki *self efficacy* yang rendah pula. Hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa variabel *computer self-efficacy* merupakan faktor positif penerimaan SIADO. Hal ini ditandai dengan didapatkannya nilai persentase *computer self-efficacy* yang termasuk kategori tinggi dengan nilai persentase 71%.

Indikator *magnitude* pada *computer self-efficacy* dimana seorang dosen dapat mengetahui tingkat kapabilitas saat menggunakan komputer dengan kategori persentase tinggi dengan nilai 73% seperti seorang dosen dapat melakukan pengolahan nilai studi mahasiswa tanpa bantuan dosen lainnya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa tingkat *self-efficacy* dosen di Universitas Brawijaya masih tergolong tinggi meskipun tidak dari latar belakang pendidikan IT ataupun non-IT. Selain itu, indikator *strength* yang mana tingkat kepercayaan diri dosen untuk mampu menyelesaikan tugas-tugas komputasi dengan baik seperti pengolahan nilai mahasiswa, penilaian pada diri bahwa dosen dapat mengatasi apabila terjadi masalah pada komputer dan tingkat ketahanan dari frustrasi saat menggunakan SIADO dengan perolehan kategori tinggi yaitu bernilai 69,5%. Pada indikator *generalizability in content of computer usage* yang mana tingkat kepercayaan diri dosen yang mengacu pada domain khusus aktivitas seperti penggunaan SIADO dengan menggunakan *software* yang berbeda dari biasanya memiliki nilai persentase dengan kategori tinggi dengan nilai 69%. Dengan demikian SIADO dapat diterima oleh pengguna dilihat dari tingkat *computer self-efficacy* dosen UB.

Evaluasi yang dilakukan dari sisi *computer self-efficacy* seorang dosen sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Al-Mushasha (2013) menyebutkan bahwa *computer self-efficacy* dapat mempengaruhi niat perilaku penggunaan *e-learning* di lingkungan mahasiswa Arab Saudi meskipun nilai korelasi yang didapatkan pada variabel tidak termasuk dalam *ranking* nilai tertinggi. Dengan adanya persepsi efikasi diri dalam penggunaan komputer tinggi, pengguna akan merasakan manfaat saat menggunakan sistem. Selain itu, dengan mengetahui Pengguna *e-learning* yang memiliki tingkat *computer self-efficacy* tinggi dapat menilai kualitas sistem, kualitas informasi yang disediakan dan kualitas layanan yang ada oleh sistem (Pawirosumarto, Katidjan, & Mulyanto, 2015).



**Gambar 5.1 Persentase *Computer Self-Efficacy* berdasarkan Jenis Kelamin**

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Rustiana (2004) menyebutkan bahwa faktor tingginya kemampuan *computer self-efficacy* dipengaruhi oleh perspektif gender dimana variabel ini mempengaruhi penggunaan sistem

akutansi mahasiswa. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa laki-laki memiliki tingkat *computer self-efficacy* lebih tinggi dibanding perempuan. Perbedaan hal ini disebabkan karena laki-laki dan perempuan memiliki bidang peminatan, keputusan dan praktis yang berbeda (Betz & Skepard, 1989). Laki-laki melakukan sesuatu untuk mencapai kesuksesan sehingga mereka cenderung lebih inovatif dan kreatif. Sementara perempuan cenderung melakukan sesuatu berdasarkan harmonisasi dengan lingkungan sekitar sehingga mereka kurang memperhatikan pada aspek inovasi dan kreativitas terutama dalam menggunakan sistem.

Menurut Bandura(1994) upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *self-efficacy* seseorang dengan 3 cara, yaitu meningkatkan pengalaman, *social model* dan adanya persuasi sosial. Upaya memperbanyak pengalaman dalam pengoprasian komputer dapat membangun keyakinan dalam diri pengguna bahwa seseorang dapat mengoprasikan komputer dengan baik meski bukan berasal dari latar belakang pendidikan komputer. *Social model* memiliki efek tidak langsung dapat meningkatkan efikasi diri seseorang bahwa dirinya memiliki kemampuan yang sama seperti yang dimiliki orang lain. Persuasi sosial dengan adanya motivasi dari lingkungan, seseorang harus berusaha lebih kuat untuk mampu menyelesaikan tugasnya dengan komputer seperti mendorong seseorang untuk mengembangkan keterampilannya dengan meningkatkan pemerataan pelatihan SIADO dilingkungan fakultas.

#### 5.3.4 Variabel *university support*

*University support* merupakan variabel turunan dari *organizational support* (Lee et al, 2010). *University support* merupakan faktor penentu meningkatnya kinerja organisasi serta penerimaan penggunaan sistem baru dengan mempertimbangkan faktor kepuasan karyawan yang nantinya akan dinilai dari *effort* kinerja karyawan melalui tingkat kontribusi yang diberikan. Pada penelitian ini didapatkan 2 indikator valid yaitu *work environtment* (lingkungan kerja) dan *communication* (komunikasi). Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa secara keseluruhan kategori persentase variabel *university support* termasuk kategori tinggi dengan nilai persentase 71.9%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *university support* merupakan faktor mendorong penerimaan SIADO di lingkungan UB.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Al-Mushasha (2013) variabel *university support* diantaranya berdasarkan pengadaan *training* penggunaan sistem, penyediaan dukungan teknis dan dukungan implementasi sistem. *Organizational support* merupakan faktor pendukung minat penggunaan sistem ERP (Lee et al, 2010). Indiaktor *work environtment* berupa keterkaitan pekerjaan yang dikerjakan dosen dengan fungsi SIADO. Selain itu, indikator informal komunikasi antar dosen berupa *sharing* mempelajari SIADO. Indikator *communication* merupakan tingkat komunikasi dalam lingkup dosen dalam bertukar pengalaman saat menggunakan SIADO termasuk dalam kategori sangat tinggi sehingga dapat memudahkan dalam penggunaan.



Bentuk rekomendasi untuk meningkatkan nilai kategori *university support* dengan mengadakan surat keputusan pimpinan tentang kewajiban dalam penggunaan SIADO.

### 5.3.5 Variabel *attitude toward using*

*Attitude toward using* merupakan variabel endogen yang berupa kecenderungan tanggapan awal atas kondisi menyenangkan atau tidak pada objek tertentu (Rahayu, Budiyanto, & Palyama, 2017). Menurut al-Mushasha(2013) *attitude toward using* adalah tanggapan positif atau negatif pengguna terhadap sistem yang disediakan. Untuk mencapai sikap positif, pengguna dipengaruhi oleh persepsi manfaat dalam diri pengguna dan persepsi kemudahan saat menggunakan sistem. Semakin tinggi sikap positif pengguna terhadap suatu sistem, maka akan mempengaruhi loyalitas pengguna terhadap sistem yang disediakan. Pada penelitian ini, objek yang dimaksud yaitu pada penggunaan SIADO di kalangan dosen UB. Variabel *attitude toward using* memiliki 2 indikator diantaranya: *cognitive attitude* dan *affective attitude*.

Secara keseluruhan, persentase pada variabel *attitude toward using* termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 73% berarti dosen setuju bahwa pengguna menerima SIADO sebagai alat cerdas dalam menyelesaikan beban tugas yang diberikan pihak kampus. Hal ini didukung dengan adanya persentase *mean* dari indikator *cognitive attitude* yang termasuk dalam kategori sangat tinggi yang berarti responden sangat setuju bahwa dosen meyakini dan menilai bahwa SIADO merupakan teknologi yang cerdas untuk membantu menyelesaikan tugas yang mereka kerjakan. Dosen yang memiliki tingkat indikator *cognitive attitude* tinggi meyakini bahwa SIADO merupakan sistem berguna dan merupakan alat cerdas dalam mendukung menyelesaikan tugas perekapkinerja dalam bentuk pengabdian masyarakat, pengajaran dan penelitian yang sudah dilakukan dosen. Selain itu, pada indikator *affective attitude* didapatkan persentase termasuk dalam kategori tinggi yang berarti responden menyetujui bahwa pengguna memiliki tingkat ketertarikan dari sisi emosional terhadap SIADO. Perasaan senang yang dirasakan saat menggunakan SIADO mempengaruhi niat keberlanjutan dalam penggunaan SIADO diwaktu yang akan datang. Pada aspek sikap afektif dapat meningkatkan motivasi bekerja di lingkungan dosen. Pada penelitian sebelumnya terbukti bahwa untuk meningkatkan sikap kecenderungan penggunaan sistem didasari pada faktor persepsi kemudahan dan kebergunaan sistem dalam membantu pekerjaan pengguna.(Davis et al, 1989). Akan tetapi, pada penelitian ini nilai persentase pengguna pada indikator afektif dibawah rata-rata nilai persentase. Hal ini disebabkan karena dosen merasa biasa saja dan kurang mendapat efek perubahan sikap yang signifikan saat menggunakan SIADO. Lama penggunaan, usia pengguna bisa menjadi penyebab hal tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Wangpipatwong, Chutimaskul, & Papasratorn (2008) pada sistem administrasi kereta api Taiwan menjelaskan bahwa sikap mempengaruhi niat pengguna terhadap penggunaan sistem

informasi. Hal ini dipengaruhi oleh sikap kognitif pengguna. Pada penelitian yang dilakukan pada sistem SIADO menunjukkan bahwa indikator kognitif merupakan indikator persentase yang lebih tinggi dari indikator afektif.

Rekomendasi yang diberikan diantaranya dengan meningkatkan daya guna dan keamanan web sehingga dapat secara langsung meningkatkan sikap pengguna (Wangpipatwong, Chutimaskul, & Papasratorn, 2008). Selain itu, pihak universitas dapat memberikan apresiasi atau *reward* kepada pengguna yang memiliki intensitas penggunaan SIADO yang tinggi sehingga pengguna lebih aktif dalam menyelesaikan administrasi dosen. Sikap pengguna untuk menggunakan sistem dapat dilakukan dengan meningkatkan tingkat efektifitas dari sisi sistem yang ada (Rahman M. et al, 2016).

### 5.3.6 Variabel *behavior intention to use*

Variabel *behavior intention to use* (niat perilaku pengguna) merupakan suatu tingkatan seseorang untuk melakukan atau tidak suatu perilaku diwaktu yang akan datang yang telah direncanakan sebelumnya (David et al, 1989). Variabel BI dalam penelitian ini adalah bagaimana kecenderungan perilaku dosen untuk tetap menggunakan SIADO diwaktu yang akan datang. Variabel *behavior intention to use* memiliki empat indikator yaitu keinginan menggunakan sistem lebih sering dari sebelumnya (*frequency*), keinginan dari seorang individu untuk terus menggunakan sistem (*continuance*), keinginan menggunakan sistem secara rutin (*regular use*), kecondongan menggunakan sistem ketimbang sistem sejenis yang lain (*prefer to use*) dan minat mengajak atau memotivasi orang lain untuk memanfaatkan sistem (*recommendation*). Hasil dari analisis deskriptif menunjukkan secara keseluruhan bahwa *behavior intention to use* merupakan faktor yang mempengaruhi penggunaan SIADO dengan kategori persentase tinggi. Akan tetapi pada penelitian ini didapatkan respon pada indikator *regular use* dan *prefer to use* berada dibawah rata-rata. Hal ini disebabkan penggunaan SIADO yang bersifat *mandatory* (kewajiban) dan belum adanya sistem lain yang sejenis sehingga pengguna merasa biasa saat menggunakan SIADO. Selain itu, SIADO hanya menyediakan fitur fungsional sehingga pengguna hanya mengakses SIADO pada kebutuhan tertentu saja.

Menurut Al-Mushasha (2013) menjelaskan bahwa untuk mengetahui tingkat minat perilaku pengguna pada penggunaan sistem dapat dipengaruhi oleh sikap pengguna terhadap penggunaan sistem dan persepsi manfaat pengguna pada sistem. Apabila dosen berfikir bahwa SIADO memiliki nilai guna tinggi dalam mendukung menyelesaikan pekerjaannya selama di kampus, maka niat perilaku dosen untuk menggunakan SIADO diwaktu yang akan datang juga tinggi. Salah satu contoh yang mempengaruhi minat penggunaan dosen pada indikator *continuance* adalah fungsi EKD pada sistem SIADO. Pada fungsi tersebut dosen dapat mengetahui penilaian kualitas dirinya oleh professor yang mampu sehingga menjadi bahan evaluasi dosen kedepannya. Untuk meningkatkan persentase kategori BI adalah dalam bentuk rekomendasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *behavior intention to use* pada SIADO dengan meningkatkan komunikasi antar dosen untuk saling memotivasi pemanfaatan SIADO diwaktu



yang akan datang. Selain itu, BI dapat meningkat dengan pengadaan rekomendasi dari lingkup dosen untuk pihak PIDK dalam peningkatan sistem yang disediakan.

Rekomendasi yang diberikan guna meningkatkan niat perilaku pengguna Sistem Informasi Dosen dengan meningkatkan di masing-masing variabel yang memperngaruhi penggunaan sistem berkelanjutan pada model ini, yaitu peningkatan persepsi efikasi diri penggunaan komputer, persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan sikap dari pengguna sistem.



## BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap penerimaan dosen terhadap SIADO dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *perceived usefulness* secara keseluruhan masuk ke dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 68,6%. Dengan demikian variabel *perceived of usefulness* merupakan faktor yang dapat dipertahankan untuk mengetahui penerimaan SIADO. Pada variabel ini harus ditingkatkan pada indikator meningkatkan produktifitas kerja.
2. Pada variabel *perceived ease of use* secara keseluruhan masuk ke dalam kategori sangat tinggi dengan nilai persentase sebesar 75,1%. Dengan demikian variabel *perceived ease of use* merupakan faktor yang dapat dipertahankan untuk mengetahui pengaruh terhadap penerimaan SIADO. Indikator pada variabel *Perceived of Usefulness easy to use* masuk dalam kategori sangat tinggi.
3. Pada variabel *computer self-efficacy* termasuk pada kategori persentase yang tinggi dengan nilai persentase sebesar 71%. Dengan demikian variabel *computer sel-efficacy* merupakan faktor yang dapat dipertahankan untuk mengetahui penerimaan sistem. Pada variabel ini indikator yang dapat harus ditingkatkan pada indikator *generalizability* atau keyakinan pengguna dapat menggunakan sistem informasi dengan domain *software* tertentu.
4. Variabel *university support* termasuk pada kategori persentase yang tinggi dengan nilai persentase 71.3%. Dengan demikian variabel *university support* merupakan faktor yang dapat dipertahankan untuk mengetahui pengaruh terhadap penerimaan SIADO. Pada variabel ini indikator yang dapat harus ditingkatkan pada indikator *work environtment*.
5. Kategori persentase *attitude toward using* termasuk tinggi dengan nilai persentase 73%. Dengan demikian variabel *attitude toward using* merupakan faktor yang dapat dipertahankan untuk mengetahui pengaruh terhadap penerimaan SIADO. Pada variabel *attitude* didapatkan indikator dibawah rata-rata pada indikator *affective attitude*.
6. Variabel *behavior intention* termasuk pada kategori persentase tinggi dengan nilai 70.9%. Dengan demikian variabel *behavior intention* merupakan faktor yang dapat dipertahankan untuk mengetahui pengaruh terhadap penerimaan sistem. Pada variabel *behavior intention* terdapat indikator dibawah rata-rata yaitu pada indikator *prefer to use* dan *regular use*.

7. Bentuk rekomendasi yang diberikan diantaranya: meningkatkan pengalaman pengoprasian SIADO dosen, menciptakan *sosial model* bagi diri dosen dan meningkatkan *sosial persuasive* di lingkungan dosen seperti mengadakan pelatihan pengoprasian SIADO secara rutin dan fungsi komputasi, meningkatkan keamanan web, menambahkan dan mempertahankan fungsi dan fitur yang disediakan pada SIADO dan mereduksi fungsi yang tidak berkaitan dengan tugas dosen, mempertahankan tampilan yang sederhana sehingga pengguna selalu merasa mudah serta pihak universitas dapat memberikan apresiasi atau *reward* kepada pengguna yang memiliki intensitas penggunaan SIADO yang tinggi.

## 6.2Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan penggunaan Sistem Informasi Dosen di lingkungan dosen.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat dilanjutkan dengan menganalisis pengaruh antar variabel *perceived ease of use*, *perceived of usefulness*, *university support*, *computer self-efficacy* dan *attitude* pada penerimaan SIADO.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahn, T., Ryu, S., & Han, I. 2007. *The Impact of Web Quality and Playfulness on User Acceptance of Online Retailing*. *Information Management*, 268.
- Ainiyah, N., Deliar, A., & Virtrian, R. 2016. *The Classical Assumption Test To Driving Factors Of Land Cover Change In The Development Region Of Northern Part Of West Java. The International Archives of the Photogrammetry, Remote Sensing and Spatial Information Sciences, Volume XLI-B6*, (p. 205). Prague, Czech Republic.
- Al-Mushasha, N. F. 2013. *Determinants of E-Learning Acceptance in Higher Education Environment Based on Extend Technology Acceptance Model. Best Practices in Management, Design and Development of e-Courses: Standards of Excellence and Creativity* (pp. 1-2). Abba, Saudi Arabia: IEEE.
- Azwar, S. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2004.
- Bandura, A. 1994. *Self-efficacy*. In V. S. Ramachaudran (Ed.), *Encyclopedia of human behavior* (Vol. 4, pp. 71-81). New York: Academic Press..
- Bandura, Albert. 1982. *Self-Efficacy Mechanism in Human Agency*. *Journal of American Psychologist*, 37(2), 122.
- Beasiswa di Universitas Brawijaya. 2018, Januari 19. Retrieved Februari 12, 2018, from Beasiswa-id: <https://beasiswa-id.net/beasiswa-universitas-brawijaya-malang/>
- Balance, D., Casalo, L., & Flavian, C. 2012. *Integrating trust and personal values into the Technology Acceptance Model*.. pp. 8-9.
- Betz, M., & Skepard, J. 1989. *Gender Differences in Proclivity for Unethical Behavior*. *Journal of Business Ethics* 8, 323-324.
- Bhattacharjee, A. 2012. *Social Science Research: Principles, Methods, and Practices*. Tampa, Florida, USA: Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 3.0 Unported License.
- Brezavšček, A., Šparl, P., & Žnidaršič, A. 2014. *Extended Technology Acceptance Model for SPSS Acceptance among Slovenian Students of Social Sciences*. *Organizacija*, Volume 47, 119.
- Chen, Y.-C., Shang, R.-A., & Hou, A. C. 2012. *Organizational Alienation, Organizational Support Organizational Alienation, Organizational Support Systems*. *Pacific Asia Conference on Information Systems* (pp. -). Tapei, Taiwan: AIS Electronic Library (AISeL).
- Djazari, M, Rahmawati, Diana, Nugroho, Mahendra Adhi. 2013. *Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise UNY*. *Jurnal Nominal* Volume 2 No. 2, 195.

- Daniel, Jonny. 2012. *Sampling Essentials: Practical Guidelines for Making Sampling Choices*, ISBN: 9781452272047
- Davis, F. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information*. *MIS Quarterly*, Vol. 13, No. 3, 319-340.
- Davis. FD, Bagozzi RP, Warshaw PR. 1989 *User acceptance of computer technology: a comparison of two theoretical models*. *Journal of Manage Science*, 35(8), 983-984.
- Garson, David. 2012. *Testing Statistical Assumption*. Asheboro: Statistical Publishing Associate
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamida, A., Razakb, F. Z., Bakar, A. A., & Salihin, W. 2015. *The Effects Of Perceived Usefulness And Perceived Ease Of Use On Continuance Intention To Use E. 7th International Economics & Business Management Conference* (p. 646). Bandar Muadzam Shah, Malaysia: Elsevier B.V.
- Hasan, Iqbal. 2016. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herlambang, A. D., Syafrudie, H. A., & Sutadji, E. 2014. Pembelajaran Pembuatan Halaman Web Dinamis Tingkat Dasar di SMK. *Jurnal Pendidikan Sains*, 203.
- Humas UB. (2014, Maret 26). *Pelatihan SIMPEL dan SIADO*. Retrieved Februari 12, 2018, from Prasetya Online: <https://prasetya.ub.ac.id/berita/id/html/14808>
- Lay, P. 2017. *The Literature Review Of Technology Adoption Models And Theories For The Novelty Technology*. *Journal of Information Systems and Technology Management*, 29.
- Lee, D. H., Lee, S., Olson, D., & Soong, H. C. 2010. *The effect of organizational support on ERP implementation*. *Industrial Management and Data Systems*, pp. 272-281.
- Lending, D., & Dillon, T. 2007. *The Effects of Confidentiality on Nursing Self-Efficacy with Information Systems*. *International Journal of Healthcare Information Systems and Informatics*, Volume 2, Issue 3, pp. 50.
- Oktaviani, Mitha Arvira, Notobroto, Hari Basuki. 2014. Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, Shapiro-Wilk, dan Skewness-Kurtosis. *Jurnal Biokep Vol. 3 No 2*, pp. 134.
- Muntianah, S. T., Astuti, E. S., & Azizah, D. A. 2012. Pengaruh Minat Perilaku terhadap *Actual Use Teknologi Informasi* dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*. pp. 94.
- Nadri, H., Rahimi, B., Afshar, H. L., Samadbeik, M., & Garavand, A. 2018. *Factors Affecting Acceptance of Hospital Information Systems Based on Extended*



- Technology Acceptance Model: A Case Study in Three Paraclinical Departments.* (pp. 239-240). Urmia, Iran: Applied clinical informatics.
- Nawawi, J. 2012. Analisis *Perceived Usefulness*, *Perceived Risk* dan *Trust* Terhadap Pemanfaatan ATM bagi Nasabah. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia Volume XI, No. 3*, pp. 228.
- Pawirosumarto, S., Katidjan, P., & Mulyanto, A. D. 2015. Pengaruh Computer Self-Efficacy Terhadap Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan, Kepuasan Pengguna, Dan Dampak Individu. *Jurnal MIX, Volume VI, No. 2*, pp. 310-327.
- Rahayu, F. S., Budiyo, D., & Palyama, D. 2017. Analisis Penerimaan e-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *JUTEI*, pp. 88.
- Rahayu, S. K., & Widilestariningtyas, O. 2015. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) Dan Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*)(Survey Pada Pemerintah Daerah Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah). *Jurnal UNIKOM Vol.13 No. 1*, pp 12.
- Rahman, S. M., Ko, M., Warrent, J., & Carpenter, D. 2016. *Heathcare Technology Self-Efficacy and Its Influence on Individual Attitude: An Empirical Study.* *Journal of Computer in Human Behavior*, pp 16.
- Rajan, Christy Angeline, Baral, R. 2015. *Adoption Of Erp System: An Empirical Study Of Factors Influencing The Usage Of Erp And Its Impact On End User.* IIMB Management Review. <http://dx.doi.org/10.1016/j.iimb.2015.04.008>
- Ramazani, A., Ramazani, M., & Davirani, S. 2012. *Studying Impact of Individual Factors in Information Technology Acceptance in Accounting Occupation by Use of TAM Model (Iranian Case Study).* *Management and Business Volume 12 Issue 4 Version 1.0*, pp 4-5.
- Rustiana. 2004. *Computer Self-Efficacy (CSE) Mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Teknologi Informasi: Tinjauan Perspektif Gender.* *Jurnal akuntansi & keuangan vol. 6, no. 1*, pp 29- 39.
- Sarwono, J. 2013. *Strategi Melakukan Riset.* Yogyakarta: Andi.
- Sekaran, Umma. 2003. *Research Methods For Business A Skill-Building Approach Fourth Edition.* John Wiley & Sons, Inc: United State.
- Segars, A. H., & Grover, V. 1993. *Re-exemining Perceived Ease of Use and Usefulness.* *Journal of MIS*, pp. 524.
- Shroff, R., Deneen, C., & Eugeni, M. 2011. *Analysis of the Technology Acceptance Model in Examining Students' Behavioural Intention to Use an E-Portfolio.* *Australasian Journal of Educational Technology*, pp. 610-611.
- Song, H.-L., & Wang, S. 2010. *An Empirical Study of User Acceptance of Internet Banking:An integration of TAM with Trust and Self-efficacy.* pp. 2.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi.* Yogyakarta: Alfabeta.



- Suyitno. 2017. Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dan Kompetensi Pegawai Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai. *Journal of Business Administration Vol 1, No 2*, pp. 125.
- van Teijlingen, E., & Hundley, V. 2001. *The Importance Of Pilot Studies*. UK.
- Wang, W. -H., & Liu, Y. J. 2009. *Attitude, Behavioral Intention and Usage: An Empirical Study of Taiwan Railway's Internet Ticketing System*. -, pp. 71.
- Wangpipatwong, S., Chutimaskul, W., & Papasratorn, B. 2008. *Understanding Citizen's Continuance Intention to Use e-Government Website: a Composite View of Technology Acceptance Model and Computer Self-Efficacy*. *Electronic Journal of e-Government Volume 6 Issue 1*, pp. 59.
- Widyaprabha, E., Susanto, T. D., & Herdiyanti, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Pengguna Untuk Menggunakan Aplikasi Daftar Online Rumah Sakit (Studi Kasus: RSUD Gambiran Kediri). *Seminar Nasional Sistem Informasi* (pp. 170-171). Surabaya: Departemen Sistem Informasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.





